

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
PER 30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 1 JANUARI 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2013**

**(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode 6 Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)**

**D A N**

**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM**

***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

***AS OF JUNE 30, 2013, DECEMBER 31, 2012 AND JANUARY 1, 2012***

***AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2013***

***(With Comparative Figures for the Six-Month Period Ended June 30, 2012)***

**A N D**

***INTERIM REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION***

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES  
DAFTAR ISI  
TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman  
Page**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM <i>REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION</i>	i
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN INTERIM PER 30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 1 JANUARI 2012 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS) AS OF JUNE 30, 2013, DECEMBER 31, 2012 AND JANUARY 1, 2012</i>	iii
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012) <i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2013 (With Comparative Figures for the Six-Month Period Ended June 30, 2012)</i>	v
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012) <i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2013 (With Comparative Figures for the Six-Month Period Ended June 30, 2012)</i>	vi
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013 (Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012) <i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2013 (With Comparative Figures for the Six-Month Period Ended June 30, 2012)</i>	vii
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM <i>NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	1



**PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk**  
*Public Listed Company*

Graha BIP, 6th Floor  
Jl. Gatot Subroto Kav. 23  
Jakarta 12930  
Phone : (62-21) 252 2535 (Hunting)  
Fax : (62-21) 252 2532

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2013 DAN 2012  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI DAN ANAK PERUSAHAAN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE SIX MONTH PERIOD  
30 JUNE 2013 AND 2012  
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2012  
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini: *We, the undersigned below :*

Nama / Name : **Arianto Sjarief**  
Alamat kantor / Office Address : Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto kav.23 Jakarta 12930  
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu  
Identitas lain/ Home Address in accordances  
With Resident ID Card or Other ID Card : Jl. Sultan Agung No.33 Jakarta Selatan  
Nomor Telepon / Phone Number : 021-2522535  
Jabatan / Position : Presiden Direktur / *President Director*

Nama / Name : **Kwan Lie Chin Vienna**  
Alamat kantor / Office Address : Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto kav.23 Jakarta 12930  
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu  
Identitas lain/ Home Address in accordances  
With Resident ID Card or Other ID Card : Kampung Pulo No.14 Rt 002/003 Jakarta Timur  
Nomor Telepon / Phone Number : 021-2522535  
Jabatan / Position : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*declare that :*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements;*
2. *The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles;*
3. a. *All information presented in the Company's Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*  
b. *The Company's Consolidated Financial Statements do not contain any improper material information or facts and do not eliminate any material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

*We certify that our Statements are true.*

Jakarta, 20 Desember 2013 / *December 20, 2013*



**Arianto Sjarief**  
Presiden Direktur/  
*President Director*

**Kwan Lie Chin Vienna**  
Direktur /  
*Director*



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN**  
Certified Public Accountants  
License No. : 951/KM.1/2010

Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta - 14440 Indonesia  
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455  
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com  
With Offices in Surabaya, Medan and Bali

 an independent member of  
**BAKER TILLY**  
**INTERNATIONAL**

www.bakertillyinternational.com

**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI**  
**KEUANGAN INTERIM**

Laporan No. 013140-B1A/FH

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk**

Kami telah mereviu Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dan Entitas Anak per 30 Juni 2013 serta Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim serta Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian Interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim ini berdasarkan reviu kami. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 tidak direviu oleh kami ataupun akuntan independen lainnya.

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

**REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL**  
**INFORMATION**

Report No. 013140-B1A/FH

Stockholders, Commissioner and Directors  
**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk**

*We have reviewed the accompanying Interim Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheets) of PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk and Subsidiary as of June 30, 2013 and the related Interim Consolidated Statement of Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity and Statement of Cash Flows for the six-month period ended June 30, 2013, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Interim Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these Interim Consolidated Financial Statements based on our review. The Interim Consolidated Financial Statements for the six-month period ended June 30, 2012 were not reviewed by us or other independent accountants.*

*We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.*



**JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
AND SUBSIDIARY  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying Interim Consolidated Financial Statements do not fairly in all material respects, the consolidated financial position of PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk and Subsidiary as of June 30, 2013, and its consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the six-month period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Sebelumnya kami telah menerbitkan Laporan atas Revidi Informasi Keuangan Konsolidasian Interim per dan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dalam laporan kami No. 013106-B1A/FH tanggal 28 Agustus 2013. Manajemen Perusahaan telah menambahkan beberapa pengungkapan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1d.

*Previously we have issued the Report on Review of Interim Consolidated Financial Information as of and for the six-month period ended June 30, 2013 in our report No. 013016-B1A/FH dated August 28, 2013. The Company's Management has added several disclosures in the Notes to the Consolidated Financial Statements as described in Note 1d.*

**JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN**  
NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

H. Fuad Hasan, Ak.  
NRAP/Public Accountant Registration AP.0727

20 Desember 2013/December 20, 2013

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 1 JANUARI 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)  
AS OF JUNE 30, 2013, DECEMBER 31 2012 AND JANUARY 1, 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

A S E T		A S S E T S			
	Catatan/ <i>Notes</i>	30 Juni/ <i>June 30,</i> <i>2 0 1 3</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> <i>2 0 1 2 *)</i> <i>(Diaudit) /</i> <i>(Audited)</i>	1 Januari / <i>January 1,</i> <i>2 0 1 2</i> <i>(Tidak Diaudit) /</i> <i>(Unaudited)</i>	
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	2d,2e,2g,3,31&32	72.262.361.911	5.261.088.024	3.803.696.607	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha:	2d,2f,4,17&32				<i>Trade Receivables:</i>
- Pihak Ketiga		2.963.080.105	5.423.208.530	2.369.177.771	<i>- Third Parties</i>
- Pihak Berelasi		-	-	7.009.946.741	<i>- Related Parties</i>
Piutang Lain-lain	2d, 2f & 32	132.649.471	-	10.000.000	<i>Other Receivables</i>
P e r s e d i a a n	2h	135.852.916	-	3.146.571	<i>Inventories</i>
Pajak Dibayar di Muka	2o & 11	1.711.254.170	1.042.303.397	816.717.018	<i>Prepaid Taxes</i>
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	7	785.921.063	188.941.775	3.615.548.427	<i>Advances and Prepaid Expenses</i>
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	2l & 12	77.287.000.000	87.202.903.241	-	<i>Non Current Assets Held-for-Sale</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>155.278.119.636</u>	<u>99.118.444.967</u>	<u>17.628.233.135</u>	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2d,5 & 32	29.383.389.200	109.476.000	109.476.000	<i>Availabl- for-Sale Financial Assets</i>
Investasi dalam Saham	2d, 8 & 32	26.222.303.020	-	-	<i>Investment in Shares</i>
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 23.407.699.120 dan Rp 19.083.918.828 per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012	2i,6,9,12,14,16&17	137.145.284.188	58.881.239.829	137.844.668.642	<i>Investment Properties - Net of Accumulated Depreciation of Rp 23,407,699,120 and Rp 19,083,918,828 as of June 30, 2013 and December 31, 2012 respectively</i>
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 4.496.792.679 Rp 3.484.357.844 per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012	2k,2m,2s,9,16&17	207.891.302.816	4.744.472.154	13.479.319.762	<i>Property and Equipment - Net of Accumulated Depreciation of Rp 4,496,792,679 and Rp 3,484,357,844 as of June 30, 2013 and December 31 2012, respectively</i>
Biaya Dibayar Dimuka	7	3.631.111.128	-	-	<i>Prepaid Expenses</i>
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	2l & 10	-	15.550.000.000	22.507.200.000	<i>Advances for Purchases of Property</i>
G o o d w i l l	2b & 2c	26.027.431.196	-	-	<i>Goodwill</i>
Aset yang Belum Digunakan		-	-	3.299.210.947	<i>Unused Assets</i>
Aset Lain-lain		-	-	513.185.713	<i>Other Assets</i>
Aset Pajak Tangguhan		-	-	88.638.257	<i>Deferred Tax Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>430.300.821.548</u>	<u>79.285.187.983</u>	<u>177.841.699.321</u>	<i>Total Non Current Assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>585.578.941.184</u>	<u>178.403.632.950</u>	<u>195.469.932.456</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Reklasifikasi, lihat Catatan 33

\*) Reclassified, refer to Note 33

Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim Konsolidasian

See Report on Review of Interim Consolidated Financial Information

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)  
PER 30 JUNI 2013, 31 DESEMBER 2012 DAN 1 JANUARI 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS) (Continued)  
AS OF JUNE 30, 2013, DECEMBER 31 2012 AND JANUARY 1, 2012  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>		
Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2 0 1 3	31 Desember/ December 31, 2 0 1 2 *) (Diaudit) / (Audited)	1 Januari / January 1, 2 0 1 2 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang Usaha	2d & 32 359.269.153	-	-	Trade Payables
Hutang Lain-lain	2d & 32 31.240.293.678	-	-	Other Payables
Hutang Pajak	2o & 11 799.717.361	363.744.325	975.118.198	Taxes Payable
Beban Masih Harus Dibayar	2d,2g,13,31&32 5.599.746.661	5.819.929.449	3.010.289.813	Accrued Expenses
Pendapatan Ditangguhkan	2n 8.897.084.720	7.321.886.482	4.103.442.516	Deferred Income
Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				Current Maturities of Long-term Loans:
- Hutang Lembaga Keuangan	2d,2r,17&32 3.829.993.809	49.661.075.062	71.250.000.000	- Financial Institution Loan
Hutang Bank Jangka Pendek	2d&14 57.000.000.000	-	-	Short-term bank loans
Hutang Obligasi Konversi	-	-	10.000.000.000	Convertible Bonds Payable
Hutang Pihak Berelasi	-	-	1.000.000.000	Due to Related Parties
Uang Muka Penjualan	8 & 26d 26.333.108.391	-	-	Advances from Customers
Liabilitas Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	2m & 15 105.184.000	3.097.576.813	-	Non Current Liabilities Held-for-Sale
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>134.164.397.773</u>	<u>66.264.212.131</u>	<u>90.338.850.527</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				Long-term Loans Net of Current Maturities:
- Hutang Lembaga Keuangan	2d,2r,16&32 7.934.781.420	11.933.178.938	13.500.000.000	- Financial Institution Loan
Setoran Jaminan Penyewa	2d,2g,31&32 9.407.387.174	6.973.090.895	4.795.040.080	Rental Guarantee Deposits
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja	2s & 29 374.892.437	374.892.437	3.177.569.732	Estimated Liabilities for Employee Benefits
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	2r & 17 -	8.190.200.949	9.374.326.387	Deferred Income on Sale and Lease Back Transactions
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>17.717.061.031</u>	<u>27.471.363.219</u>	<u>30.846.936.199</u>	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>151.881.458.804</u>	<u>93.735.575.350</u>	<u>121.185.786.726</u>	Total Liabilities
<b>E K U I T A S</b>				<b>E Q U I T Y</b>
Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham untuk saham Seri A dan Rp 100 per saham untuk saham Seri B Modal Dasar - 1.800.000.000 saham Seri A dan 11.000.000.000 saham Seri B per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012				Capital Stock - par value of Rp 500 per share for Series A shares and Rp 100 per share for Series B shares Authorized - 1,800,000,000 Series A shares and 11,000,000,000 Series B shares as of June 30, 2013 and December 31,2012
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.638.218.259 saham Seri A per 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012 serta 1.394.019.556 saham Seri B per 30 Juni 2013 dan 267.559.831 saham Seri B 31 Desember 2012	20 958.511.085.100	845.865.112.600	819.109.129.500	Subscribed and Fully Paid - 1,638,218,259 Series A shares as of June 30, 2013, December 31, 2012 and January 31, 2012 and 1,394,019,556 Series B shares as of June 30, 2013 and 267,559,831 Series B shares as of December 31, 2012
Tambahan Modal Disetor	2b ,20 & 21 58.825.799.331	1.376.353.356	1.257.857.863	Additional Paid-in Capital
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2b,2g&22 8.709.659.824	8.579.091.876	9.937.634.928	Difference in Foreign Currency Translation
Saldo Rugi	(663.507.171.696)	(769.674.774.722)	(755.132.757.887)	D e f i c i t
J u m l a h	362.539.372.559	86.145.783.110	75.171.864.404	T o t a l
Kepentingan Non Pengendali	2b & 19 71.158.109.821	(1.477.725.510)	(887.718.674)	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	<u>433.697.482.380</u>	<u>84.668.057.600</u>	<u>74.284.145.730</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>585.578.941.184</u>	<u>178.403.632.950</u>	<u>195.469.932.456</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Reklasifikasi, lihat Catatan 33

\*) Reclassified, refer to Note 33

Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim Konsolidasian

See Report on Review of Interim Consolidated Financial Information

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013**  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode 6 Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2013**  
(With Comparative Figures for the Six-Month Period Ended June 30, 2012)

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 3	2 0 1 2 (Tidak Direview)/ (Unreviewed)	
<b>P E N D A P A T A N</b>	2n & 22	21.645.696.230	15.158.342.101	<b>R E V E N U E S</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	2n & 23	(10.979.387.300)	(6.945.533.749)	<b>DIRECT EXPENSES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		10.666.308.930	8.212.808.352	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2n & 24	(5.952.268.197)	(10.584.076.525)	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2n			<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	2g	(140.330.087)	628.392.073	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Bagian Rugi Entitas Anak		(1.075.438.767)	-	Equity of Net Loss of Subsidiaries
Goodwill Negatif	2c & 28c	79.703.550.924	-	Negatif Goodwill
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	2r & 17	8.190.200.949	709.118.046	Amortized Deferred Income on Sale and Leaseback Transactions
Penghasilan Bunga Deposito dan Jasa Giro		4.039.563.624	12.285.875	Interest Income
Beban Bunga Lembaga Keuangan	16	(3.578.352.974)	(6.514.916.969)	Financial Institution Interest Charges
Administrasi dan Provisi Bank		(432.420.644)	(10.116.595)	Bank Charges
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	2d & 4	(1.200.000.000)	-	Allowance for Impairment of Trade Receivables
Laba Penjualan Anak Perusahaan		12.747.037.058	-	Gain on Sale of Subsidiaries
Lain-lain - Bersih		(101.980.258)	188.616.822	Others - Net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		98.151.829.825	(4.986.620.748)	Total Other Income (Charges) - Net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>		102.865.870.558	(7.357.888.921)	<b>INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>PROVISION FOR INCOME TAX</b>
Pajak Kini - Final	2o & 11	(1.776.870.658)	(786.312.034)	Current Tax - Final
Pajak Kini - Non Final		(149.118.650)	-	Current Tax - Non Final
Pajak Tangguhan		-	29.283.068	Deferred Tax
<b>JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN</b>		100.939.881.250	(8.114.917.887)	<b>TOTAL CURRENT PERIOD NET INCOME (LOSS)</b>
<b>RUGI SEBELUM DIAKUISISI</b>		(5.246.719.667)	-	<b>PRE-ACQUISITION LOSS</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN</b>		106.186.600.917	(8.114.917.887)	<b>TOTAL CURRENT PERIOD NET INCOME (LOSS)</b>
<b>PENDAPATAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN</b>	2b,2g&22	130.567.948	(637.300.802)	<b>COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE DUE TO FOREIGN CURRENCY TRANSLATION</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>		106.317.168.865	(8.752.218.689)	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO :</b>
Pemilik Entitas Induk		106.167.601.026	(7.784.793.841)	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	2b & 19	18.999.891	(330.124.046)	Non Controlling Interest
J u m l a h		106.186.600.917	(8.114.917.887)	T o t a l
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO :</b>
Pemilik Entitas Induk		106.298.168.974	(8.422.094.643)	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	2b & 19	18.999.891	(330.124.046)	Non Controlling Interest
J u m l a h		106.317.168.865	(8.752.218.689)	T o t a l
<b>LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2p & 26	37,45	(4,75)	<b>NET INCOME (LOSS) PER BASIC SHARE</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR</b>	2p & 26	37,49	(5,14)	<b>COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) PER BASIC SHARE</b>

Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim Konsolidasian

See Report on Review of Interim Consolidated Financial Information



**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)*

	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Difference in Foreign Currency Translation</i>	Saldo Rugi/ <i>Deficit</i>	J u m l a h/ <i>T o t a l</i>	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
SALDO PER 31 DESEMBER 2011		819.109.129.500	1.257.857.863	9.937.634.928	(755.132.757.887)	75.171.864.404	(887.718.674)	74.284.145.730	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011</b>
RUGI BERSIH KOMPREHENSIF UNTUK PERIODE 6 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2012		-	-	(637.300.802)	(7.784.793.841)	(8.422.094.643)	(330.124.046)	(8.752.218.689)	<b>NET COMPREHENSIVE LOSS FOR SIX-MONTH PERIOD FROM JANUARY 1 TO JUNE 30, 2012</b>
SALDO PER 30 JUNI 2012		819.109.129.500	1.257.857.863	9.300.334.126	(762.917.551.728)	66.749.769.761	(1.217.842.720)	65.531.927.041	<b>BALANCE AS OF JUNE 30, 2012</b>
SALDO PER 31 DESEMBER 2012		845.865.112.600	1.376.353.356	8.579.091.876	(769.674.774.722)	86.145.783.110	(1.477.725.510)	84.668.057.600	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012</b>
TAMBAHAN MODAL DISETOR	20	112.645.972.500	-	-	-	112.645.972.500	-	112.645.972.500	<b>ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL</b>
AGIO SAHAM	20	-	57.449.445.975	-	-	57.449.445.975	-	57.449.445.975	<b>SHARE PREMIUM</b>
KEPENTINGAN NON PENGENDALI PADA SAAT AKUISISI	2b & 19	-	-	-	-	-	72.616.835.440	72.616.835.440	<b>NON CONTROLLING INTEREST AT ACQUISITION</b>
LABA BERSIH KOMPREHENSIF UNTUK PERIODE 6 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2013		-	-	130.567.948	106.167.603.026	106.298.170.974	18.999.891	106.317.170.865	<b>NET COMPREHENSIVE INCOME FOR SIX-MONTH PERIOD FROM JANUARI 1 TO JUNE 30, 2013</b>
SALDO PER 30 JUNI 2013		958.511.085.100	58.825.799.331	8.709.659.824	(663.507.171.696)	362.539.372.559	71.158.109.821	433.697.482.380	<b>BALANCE AS OF JUNE 30, 2013</b>

Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim Konsolidasian

*See Report on Review of Interim Consolidated Financial Information*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode 6 Bulan  
yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month Period Ended June 30, 2012)**

*(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)*

	Catatan/ Notes	2 0 1 3	2 0 1 2 Tidak Direview (Unreviewed)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan		6.520.315.083	11.857.067.679	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas untuk:				Cash Payments to/for:
P e m a s o k		(5.177.175.420)	(1.179.654.186)	S u p p l i e r s
Direksi dan Karyawan		(4.220.565.872)	(3.952.967.226)	D i r e c t o r s a n d E m p l o y e e s
Beban-beban		(3.257.957.098)	(9.030.966.901)	E x p e n s e s
Kas Digunakan dari Aktivitas Operasi		(6.135.383.307)	(2.306.520.634)	C a s h U s e d i n O p e r a t i n g A c t i v i t i e s
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih		3.488.897.156	181.877.376	Other Income (Charges) - Net
Pembayaran Pajak Penghasilan		(2.182.445.963)	(987.167.650)	Payments of Income Tax
Pembayaran Beban Bunga		(8.321.008.521)	(6.514.916.969)	Payment of Interest Expenses
Penerimaan (Pembayaran ) Piutang Lain-lain		(21.896.046)	7.500.000	Receipt (Payment ) of Other Receivables
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(13.171.836.681)	(9.619.227.877)	N e t C a s h P r o v i d e d b y ( U s e d i n ) O p e r a t i n g A c t i v i t i e s
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan Aset Tetap	8	(18.638.998.876)	(113.720.000)	Acquisitions of Property and Equipment
Penjualan Aset Tetap		14.705.969.037	-	Sales of Property and Equipment
Pembelian Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	5	(5.000.000.000)	-	Purchase of Available-for-Sale Financial Assets
Pembelian Investasi dalam Saham	7	(2.498.999.999)	-	Purchase of Investment in Shares
Penambahan Investasi Properti		(4.031.500)	-	Increase in Investment Properties
Penurunan (Peningkatan) Uang Muka Pembelian Aset Tetap	10	15.550.000.000	6.957.200.000	Decrease (Increase) in Advances for Purchases of Equipment
Penjualan Investasi dalam Saham		18.595.858.719	-	Sales of Investment in Shares
Aset Lain-lain		-	513.185.713	Other Assets
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi		22.709.797.381	7.356.665.713	N e t C a s h P r o v i d e d b y I n v e s t i n g A c t i v i t i e s
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pinjaman Bank	17	57.000.000.000	-	Bank Loans
Pembayaran Hutang Lain-lain		(105.604.940.329)	-	Payment of Other Payables
Peningkatan Modal Saham	19 & 20	170.095.418.475	-	Additional Capital Stock
Pembayaran Hutang Pembiayaan Konsumen	17	(64.535.447.808)	-	Payments of Consumer Financing Payables
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		56.955.030.338	-	N e t C a s h P r o v i d e d b y F i n a n c i n g A c t i v i t i e s
<b>PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		66.492.991.038	(2.262.562.164)	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL ENTITAS ANAK YANG DIAKUISISI</b>		508.282.849	-	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING ACQUISITION OF SUBSIDIARY</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL</b>		5.261.088.024	3.803.696.607	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR</b>		72.262.361.911	1.541.134.443	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT, ENDING</b>

Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim Konsolidasian

See Report on Review of Interim Consolidated Financial Information

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**1. U M U M**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (Perusahaan) pada awalnya didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 165 tanggal 21 Desember 1981 yang dibuat dihadapan Notaris Koswara, SH. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4821.HT.01.01.Th.83 tanggal 29 Juni 1983 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 10 Pebruari 1989, Tambahan No. 204.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir dengan Akta No. 33 tanggal 12 April 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH 01.10-18714 tanggal 16 Mei 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pembangunan dan pengelolaan properti seperti apartemen, perkantoran, pertokoan dan perumahan, perdagangan dan pelayanan jasa.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Graha BIP Lt. 6, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (the Company) was initially established within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on Notarial Deed No. 165 dated December 21, 1981 of Public Notary Koswara, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-4821-HT.01.01.Th. 83 dated June 29, 1983 and was published in State Gazette No. 12 dated February 10, 1989, Supplement No. 204.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 33 dated April 12, 2013 of Public Notary Edi Priyono, SH, concerning the increase in the subscribed and fully paid capital. The deed was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH 01.10-18714 dated May 16, 2013.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of development and management of property such as apartments, office spaces, shopping centers and houses, trading and services.*

*The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office is located in Graha BIP, 6<sup>th</sup> Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)**

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah melakukan investasi saham pada beberapa Entitas Anak.

Jumlah remunerasi (Kompensasi) untuk Komisaris dan Direksi per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2 0 1 3
Dewan Komisaris	360.000.000
Dewan Direksi	600.000.000

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 26 Juni 1989, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Suratnya No. SI-037/SHM/MK-10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas 6.500.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 31 Juli 1989, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Paralel Indonesia. Pada tanggal 31 Januari 1990 dilakukan pencatatan 9.500.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri, sehingga seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Paralel Indonesia.

Pada tanggal 29 Juni 1991, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Suratnya No. S-981/PM.WK/1991 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24.000.000 saham dengan harga penawaran dan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Paralel Indonesia pada tanggal 2 September 1991.

**1. G E N E R A L (Continued)**

**a. Establishment and General Information (Continued)**

*At present, the Company is engaged mainly in the activities of investments in shares in several Subsidiaries.*

*The total remunerations for the Company's Commissioners and Directors as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2 0 1 2	
	751.730.000	Commissioners
	1.754.000.000	Directors

**b. Public Offering of the Company's Shares**

*On June 26, 1989, the Company obtained the approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decree No. SI-037/SHM/MK-10/1989 to offer the Company's 6,500,000 shares to the public. On July 31, 1989, these shares were listed on the Indonesian Parallel Stock Market. On January 31, 1990, the Company listed the founding shareholders' shares of 9,500,000 shares, hence all of the Company shares were listed on the Indonesian Parallel Stock Market.*

*On June 29, 1991, the Company obtained Notification Letter No. S-981/PM.WK/1991 from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (Bapepam) regarding the effectiveness of share registration for its Limited Public Offering with Pre-emptive Right to Purchase 24,000,000 shares with an offering price and par value of Rp 1,000 per share. These shares were listed in the Indonesian Parallel Stock Market on September 2, 1991.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan  
(Lanjutan)**

Pada tanggal 23 Oktober 1995, Perusahaan mulai memindahkan pencatatan sahamnya dari Bursa Paralel Indonesia ke Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta).

Pada tanggal 8 Nopember 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1812/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 360.000.000 saham biasa atas nama dengan harga penawaran dan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham dan 36.000.000 waran (waran Seri I) yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama tersebut yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham. Waran yang diterbitkan tersebut mempunyai jangka waktu 5 (lima) tahun. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya) pada tanggal 29 Nopember 1996. Pada tanggal 12 Maret 1998, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-399/PM/1998 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.134.149.856 saham biasa atas nama dengan harga penawaran dan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham dan 28.353.746 waran (waran Seri II) yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama tersebut yang diterbitkan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham. Waran yang diterbitkan tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya) pada tanggal 2 April 1998.

**1. G E N E R A L (Continued)**

**b. Public Offering of the Company's  
Shares (Continued)**

*On October 23, 1995, the Company transferred the listing of its shares from the Indonesian Parallel Stock Market to the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).*

*On November 8, 1996, the Company obtained Notification Letter No. S-1812/PM/1996 from the Chairman of Bapepam regarding the effectivity of shares registration for its Limited Public Offering II with Pre-emptive Right to Purchase 360,000,000 common shares with an offering price and par value of Rp 500 per share and 36,000,000 warrants (warrant series I) which will be issued for free together with the common shares as incentive to the shareholders. These warrants have a term of 5 (five) years. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya) Stock Exchange on November 29, 1996. On March 12, 1998, the Company obtained Notification Letter No. S-399/PM/1998 from the Chairman of Bapepam regarding the effectivity of share registration for its Limited Public Offering III with Pre-emptive Right to Purchase 1,134,149,856 common shares with an offering price and par value of Rp 500 per share and 28,353,746 warrants (warrant series II) which will be issued for free together with the common shares as incentive to the shareholders. These warrants have a term of 5 (five) years. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya) Stock Exchange on April 2, 1998.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan  
(Lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 22 Desember 2011 mengenai penjualan saham milik PT Bhakti Karya Indah Permai dan PT Bhakti Karya Gema Sentosa masing-masing sebesar 593.119.000 saham dan 5.640.500 saham kepada Safire Capital Pte.Ltd sehingga kepemilikan Safire Capital Pte.Ltd sebesar 36,55 %. Saham-saham tersebut dijual dengan harga Rp 51 per saham.

Pengalihan saham tersebut telah diumumkan dalam surat kabar harian Ekonomi Neraca pada tanggal 23 Desember 2011.

Pada tanggal 27 Desember 2011, Safire Capital Pte.Ltd. mengajukan Keterbukaan Informasi Penawaran Tender Wajib kepada kepada Bapepam-LK guna memenuhi ketentuan Peraturan No. IX.H.1.

Berdasarkan Surat Persetujuan No. S-1039/BL/2012 tanggal 31 Januari 2012, Safire Capital Pte.Ltd. telah memperoleh persetujuan publikasi dari Ketua Bapepam-LK atas Penawaran Tender Wajib.

Harga Penawaran Tender Wajib sebesar Rp 51 per saham telah ditetapkan sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1. angka 4 butir C nomor 1. Periode Penawaran Tender Wajib adalah 30 hari, yang akan dimulai pada tanggal 3 Februari 2012 dan akan berakhir pada tanggal 2 Maret 2012.

**1. G E N E R A L (Continued)**

**b. Public Offering of the Company's  
Shares (Continued)**

*Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated December 22, 2011 regarding the Sales of PT Bhakti Karya Indah Permai's 593,119,000 shares and PT Bhakti Karya Gema Sentosa's 5,640,500 shares to Safire Capital Pte.Ltd therefore the ownership of Safire Capital Pte. Ltd of 36.55 %. at a selling price of Rp 51 per share.*

*Such share transfers had been announced at Ekonomi Neraca newspaper dated December 23, 2011.*

*On December 27, 2011, Safire Capital Pte.Ltd. proposed Information Openness on Obligatory Tender Offering to the Capital Market Supervisory Board (Bapepam-LK) in order to fulfill Regulation No. IX.H.1.*

*Based on Approval Letter No. S-1039/BL/2012 dated January 31, 2012, Safire Capital Pte.Ltd. has obtained publication approval from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) on Obligatory Tender Offering.*

*The Obligatory Tender Offering price amounting to Rp 51 per share had been determined in accordance with Regulation of Capital Market Supervisory Board (Bapepam-LK) No. IX.H.1. figure 4 point C number 1. The Obligatory Tender Offering period was for 30 days, beginning from February 3, 2012 until March 2, 2012.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan  
(Lanjutan)**

Berdasarkan Surat dari PT Panca Global Securities Tbk No. 012/PGS-UDW/III/2012 tanggal 5 Maret 2012, mengenai Laporan Hasil Penawaran Tender Wajib sesuai dengan Laporan Rekapitulasi dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, bahwa jumlah saham yang telah mengajukan penawaran tender sebanyak 57.900 saham yang berasal dari kepemilikan masyarakat.

Hasil penawaran tender wajib tersebut telah disampaikan kepada Bapepam-LK oleh PT Panca Global Securities Tbk dalam Surat No. 016/PGS-UDW/III/2012 tanggal 20 Maret 2012.

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 25 Juli 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, mengenai:

1. Persetujuan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sesuai dengan Peraturan No IX.D.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK No. Kep-429/BL/2009 tanggal 9 Desember 2009 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. PMTHMETD dilakukan sebesar 10% dari modal disetor Perseroan dan dana dari pelaksanaan PMTHMETD tersebut rencananya sebesar 80% akan digunakan untuk membayar hutang milik Entitas Anak yaitu PT Asri Kencana Gemilang kepada kreditur dan sebesar 20% akan digunakan sebagai modal kerja.
2. Persetujuan untuk melakukan penambahan modal dari penerbitan saham baru hasil pelaksanaan obligasi konversi.

**1. G E N E R A L (Continued)**

**b. Public Offering of the Company's  
Shares (Continued)**

*Based on Letter from PT Panca Global Securities Tbk No. 012/PGS-UDW/III/2012 dated March 5, 2012, regarding the Obligatory Tender Offering Result Report in accordance with Recapitulation Report from Stock Administration Bureau, PT Adimitra Transferindo, 57,900 stocks from the public ownership had been requested for the tender offering.*

*The obligatory tender offering result has been reported to Bapepam-LK by PT Panca Global Securities Tbk in Letter No. 016/PGS-UDW/III/2012 dated March 20, 2012.*

*Based on Notarial Deed No. 27 dated July 25, 2012 of Public Notary Edi Priyono, SH, concerning:*

1. *The approval to Increase Capital without Pre-emptive Rights has been in accordance with Regulation No. IX.D.4 Attachment of Chief of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) Decision Letter No. Kep-429/BL/2009 dated December 9, 2009 regarding Increase in Capital without Pre-emptive Rights. The Increase in Capital without Pre-emptive Rights was made at 10% of the Company's fully paid capital and 80% of the fund will be used to pay the loans of a Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang to creditors and 20% will be used as working capital.*
2. *The approval to increase capital by issuing new shares arising from convertible bonds.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan  
(Lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 23 Agustus 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH:

1. Persetujuan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sesuai dengan Peraturan No. IX.D.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-429/BL/2009 tanggal 9 Desember 2009, tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yaitu penambahan modal dapat dilakukan paling banyak 10% terhadap modal disetor dalam Perseroan.
2. Perseroan berencana menerbitkan saham baru melalui PMTHMETD sebanyak 163.821.825 saham Seri B dengan nilai nominal Rp.100 per saham, sehingga PMTHMETD yang akan dijalankan oleh Perseroan telah mengikuti ketentuan yang berlaku, yang dapat dilakukan dalam dua tahun terhitung sejak disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan.
3. PMTHMETD ditawarkan dengan harga Rp 100 per saham Seri B, sehingga seluruhnya berjumlah Rp 16.382.182.500 yang diambil seluruhnya oleh Terra Capital Partners Ltd. Sehingga Modal dasar yang ditempatkan dan disetor terdiri dari:
  - Saham Seri A terbagi atas 1.638.218.259 saham dengan nilai nominal Rp.500 per saham atau sebesar Rp 819.109.129.500.
  - Saham Seri B terbagi atas 163.821.825 saham dengan nilai nominal Rp.100 per saham atau sebesar Rp. 16.382.182.500.

**1. G E N E R A L (Continued)**

**b. Public Offering of the Company's  
Shares (Continued)**

*Based on Notarial Deed No. 21 dated August 23, 2012 of Public Notary Edi Priyono, SH:*

1. *The approval to Increase Capital without Pre-emptive Rights has been in accordance with Regulation No. IX.D.4 Attachment of Chief of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) Decision Letter No. Kep-429/BL/2009 dated December 9, 2009 regarding Increase in Capital without Pre-emptive Rights that the maximum increase in capital is 10% of the Company's fully paid capital.*
2. *The Company through the Increase in Capital without Pre-emptive Rights intended to issue 163,821,825 new Series B shares with a par value of Rp 100 per share, so that the Increase in Capital without Pre-emptive Rights to be carried out by the Company has met the prevailing requirements, which can be carried out within two years effective since approved in the Company's Stockholders Extraordinary General Meeting.*
3. *The Increase in Capital without Pre-emptive Rights was offered at Rp 100 per Series B share, totalling Rp 16,382,182,500 entirely taken by Terra Capital Partners Ltd. Therefore, the subscribed and fully paid capital comprised as follows:*
  - *1,638,218,259 Series A shares with a par value of Rp 500 per share totalling Rp 819,109,129,500.*
  - *163,821,829 Series B shares with a par value of Rp 100 per share totalling Rp 16,382,182,500.*



**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan  
(Lanjutan)**

4. Sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

- Safire Capital, Pte, Ltd sebanyak 598.436.900 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 299.218.450.000.
- PT Victoria Investama (d/h PT Victoria Sekuritas) sebanyak 177.508.712 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 88.754.356.000.
- Terra Capital Patners Ltd sebanyak 163.821.825 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 16.382.182.500.
- Masyarakat sebanyak 862.272.647 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 431.136.323.500.

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 23 Agustus 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH:

1. Menyetujui penegasan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 Desember 2003, pemegang saham telah menyetujui penerbitan obligasi konversi yang dikeluarkan dalam rangka restrukturisasi Perseroan sebesar Rp 20.000.000.000, yang dapat ditukarkan menjadi saham Seri B Perseroan senilai Rp 100 per saham. Obligasi ini bersifat non mandatory, berjangka waktu 5 tahun dan telah jatuh tempo pada tahun 2009, namun Perseroan dan Golden Gate Investment International Group Ltd selaku pemegang obligasi konversi telah memperpanjang masa konversi sampai dengan Desember 2012.

**1. G E N E R A L (Continued)**

**b. Public Offering of the Company's  
Shares (Continued)**

4. The composition of stockholders became as follows:

- Safire Capital, Pte, Ltd of 598,436,900 Series A shares totalling Rp 299,218,450,000.
- PT Victoria Investama (formerly PT Victoria Sekuritas) of 177,508,712 Series A shares totalling Rp 88,754,356,000.
- Terra Capital Patners Ltd of 163,821,825 Series B shares totalling Rp 16,382,182,500.
- Public of 862,272,647 Series A shares totalling of Rp 431,136,323,500.

Based on Notarial Deed No. 27 dated August 23, 2012 of Public Notary Edi Priyono, SH:

1. Approving the affirmation of the Stockholders Extraordinary General Meeting results dated December 23, 2003, the stockholders approved the issuance of a Rp 20,000,000,000 convertible bond in relation to the Company's restructurization, convertible to the Company's Series B shares with a par value of Rp 100 per share. The bond is non mandatory, for a five-year period and matured in 2009 but the Company and Golden Gate Investment International Group as the convertible bond holder had extended the conversion period up to December 2012.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan  
(Lanjutan)**

Selama masa berlakunya, Perseroan telah menggunakan hak opsi "put option" dengan membayar sebagian liabilitasnya sebesar Rp 10.000.000.000, oleh karenanya liabilitas obligasi konversi yang masih tersisa adalah sebesar Rp 10.000.000.000. Untuk melaksanakan konversi obligasi menjadi saham, Perseroan berencana untuk menerbitkan saham Seri B sebanyak 100.000.000 saham dari portepel dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Perseroan mengajukan usul kepada pemegang saham untuk menyetujui penambahan modal dari penerbitan saham baru hasil pelaksanaan Obligasi Konversi tersebut diambil alih oleh Kimbell Holding Ltd.

2. Atas transaksi tersebut susunan modal dasar yang ditempatkan dan disetor menjadi:

- Saham Seri A sebanyak 1.638.218.259 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 819.109.129.500.
- Saham Seri B sebanyak 263.821.825 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 26.382.182.500.

**1. G E N E R A L (Continued)**

**b. Public Offering of the Company's  
Shares (Continued)**

*During the validity period, the Company had used the put option by paying part of its liabilities at Rp 10,000,000,000, therefore the outstanding convertible bond payable amounted to Rp 10,000,000,000. To convert the bond into shares, the Company intended to issue 100,000,000 Series B shares from its portfolio with a par value of Rp 100 per share. The Company proposed to the stockholders to approve the increase in capital from the new share issuance resulting from the convertible bond exercise, taken over by Kimbell Holding Ltd.*

2. *Due to such a transaction, the subscribed and fully paid capital became as follows:*

- *1,638,218,259 Series A shares totalling Rp 819,109,129,500.*
- *263,821,825 Series B shares totalling Rp 26,382,182,500.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan  
(Lanjutan)**

3. Sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

- Safire Capital, Pte, Ltd sebanyak 598.436.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 299.218.450.000.
- PT Victoria Investama (d/h PT Victoria Sekuritas) sebanyak 177.508.712 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 88.754.356.000.
- Kimbell Holdings Ltd. sebanyak 100.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 10.000.000.000.
- Terra Capital Partners Ltd. sebanyak 163.821.825 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 16.382.182.500.
- Masyarakat sebanyak 862.272.647 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 431.136.323.500.

Dana pelaksanaan hasil PMTHETD sebesar Rp 13.105.746.000 telah disetorkan oleh Perseroan kepada PT Asri Kencana Gemilang pada tanggal 17 September 2012, yang merupakan pengembalian hutang.

Berdasarkan Surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-06225/BEI.PPJ/09-2012 tanggal 10 September 2012 mengenai persetujuan pencatatan saham tambahan Perusahaan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Tanpa HMETD) dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah saham sebanyak 263.821.825 saham
- Nilai nominal Rp 100 per saham
- Harga pelaksanaan Rp 100 per saham
- Seri saham B

Sehingga total jumlah saham yang beredar setelah penambahan modal menjadi 1.902.040.084 saham.

**1. G E N E R A L (Continued)**

**b. Public Offering of the Company's  
Shares (Continued)**

3. The composition of stockholders became as follows:

- Safire Capital, Pte, Ltd of 598,436,000 Series A shares totalling Rp 299,218,450,000.
- PT Victoria Investama (formerly PT Victoria Sekuritas) of 177,508,712 Series A shares totalling Rp 88,754,356,000.
- Kimbell Holdings Ltd. Of 100,000,000 Series B shares totalling Rp 10,000,000,000.
- Terra Capital Patners Ltd. of 163,821,825 Series B shares totalling Rp 16,382,182,500.
- Public of 862,272,647 Series A shares totalling of Rp 431,136,323,500.

The fund for carrying out the Increase in Capital without Pre-emptive Rights amounting to Rp 13,105,746,000 was paid by the Company to PT Asri Kencana Gemilang on September 17, 2012, representing a payable payment.

Based on Letter from Indonesia Stock Exchange No. S-06225/BEI.PPJ/09-2012 dated September 10, 2012 regarding approval for recording the Company's additional shares arising from Increase in Capital without Pre-emptive Rights with details as follows:

- 263,821,825 shares
- Par value of Rp 100 per share
- Execution price of Rp 100 per share
- Series B shares

Therefore the total outstanding shares after the increase in capital became 1,902,040,084 shares.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan  
(Lanjutan)**

Penambahan Modal Tanpa HMETD telah diumumkan tanggal 11 September 2012 yang tercatat di Papan Pengembangan No. Peng-P-00502/BEI.PPJ/09-2012.

Pada tanggal 30 Nopember 2012, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-13678/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.130.197.731 saham biasa Seri B atas nama dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 151 per saham dan 661.579.159 waran Seri III yang diterbitkan menyertai saham biasa atas nama hasil pelaksanaan HMETD tersebut yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham. Waran yang diterbitkan tersebut mempunyai jangka waktu 5 (lima) tahun.

Saham dan waran tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2012. Penawaran Umum Terbatas IV ini telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 30 Nopember 2012 dengan Akta Berita Acara No. 51 dibuat oleh Notaris Edi Priyono, SH.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.032.237.815 dan 1.905.778.090 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. G E N E R A L (Continued)**

**b. Public Offering of the Company's  
Shares (Continued)**

*The Increase in Capital without Pre-emptive Rights was announced on September 11, 2012 recorded on Development Board No. Peng-P-00502/BEI.PPJ/09-2012.*

*On November 30, 2012, the Company received Effective Statement Letter from the Chief Bapepam-LK No. S-13678/BL/2012 to perform Limited Public Offering IV with Preemptive Right for its 1,130,197,731 registered Series B common shares at an exercise price of Rp 151 per share and 661,579,159 Series III warrants issued to accompany registered common shares resulting from the public offering given for free as an incentive for the shareholders. The warrants were issued for a five-year period.*

*Such shares and warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2012. The Limited Public Offering IV was approved in the Company's Shareholders' Extraordinary General Meeting dated November 30, 2012 with Deed of Minutes of Meeting No. 51 of Public Notary Edy Priyono, SH.*

*As of June 30, 2013, and December 31, 2012, all of the Company's 3,032,237,815 and 1,905,778,090 shares had been listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**c. Karyawan, Direksi, Komisaris dan Komite Audit**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 52 tanggal 30 Nopember 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, susunan pengurus Perusahaan per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Adrian Jusuf Chandra
Komisaris Independen	: Piter Korompis
Komisaris	: Heru Tjahjo Pramono
Presiden Direktur	: Arianto Syarif
Direktur	: Kwan Lie Chin Vienna Jejei Kurnia

Susunan Komite Audit dan Internal Audit Perusahaan per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

Ketua	: Piter Korompis
Anggota	: Yoyok Widiyanto Sulistiwati
Audit Internal	: Soeni
Sekretaris Perusahaan	: Arianto Syarif

Rata-rata jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebanyak 33 dan 98 karyawan per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Cakupan manajemen kunci Perusahaan per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

- Direksi
- General Manajer
- Manajer Keuangan, Akuntansi dan Pajak
- Manajer Hukum

**1. G E N E R A L (Continued)**

**c. Employees, Commissioners, Directors and Audit Committee**

*Based on Notarial Deed No. 52 of Decisions of Stockholders General Meeting dated November 30, 2012 of Public Notary Edi Priyono, SH, the Company's Commissioners and Directors as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:*

<i>President Commissioner</i>	<i>: Adrian Jusuf Chandra</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Piter Korompis</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Heru Tjahjo Pramono</i>
<i>President Director</i>	<i>: Arianto Syarif</i>
<i>Directors</i>	<i>: Kwan Lie Chin Vienna Jejei Kurnia</i>

*The Company's Audit Committee and Internal Auditor as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:*

<i>Chairman</i>	<i>: Piter Korompis</i>
<i>Members</i>	<i>: Yoyok Widiyanto Sulistiwati</i>
<i>Internal Auditor</i>	<i>: Soeni</i>
<i>Corporate Secretary</i>	<i>: Arianto Syarif</i>

*The Company and Subsidiaries had 33 and 98 employees as of June 30, 2013 and December 31, 2012, respectively.*

*The Company's key management as of June 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:*

- *Directors*
- *General Manager*
- *Finance, Accounting and Tax Manager*
- *Legal Manager*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 310 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**d. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki investasi dalam saham baik langsung maupun tidak langsung saham entitas anak sebagai berikut:

**1. G E N E R A L (Continued)**

**d. Subsidiaries**

*The Company's direct and indirect ownerships in investments in shares of stock of subsidiaries are as follows:*

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Sifat Hubungan/ <i>Relationship</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Operasi Komersial/ <i>Commencement of Commercial Operations</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
				30 Juni/ <i>June 30,</i> 2 0 1 3 %	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2 0 1 2 %		30 Juni/ <i>June 30,</i> 2 0 1 3 Rp Juta <i>Rp Million</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2 0 1 2 Rp Juta <i>Rp Million</i>
<b>Penyertaan Langsung/Direct Investment Konsolidasian/Consolidated</b>								
BIP Holdings International Pte, Ltd	Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	100	100	1995	5,00	6,00
PT Asri Kencana Gemilang	Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Jakarta	Penyewaan Gedung Perkantoran (Graha BIP Jakarta)/ <i>Office Building Rental (Graha BIP Jakarta)</i>	99,99	90	1997	74.801,95	75.539,54
PT BIP Nusatirta	Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Jakarta	Wisata Pelayaran/ <i>Cruise</i>	-	99,7	2008	-	10.076,40
PT BIP Lokakencana	Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Jakarta	Investasi/ <i>Investment</i>	99,99	99,99	1996	77.287,00	77.287,00
PT BIP Tridaya Propertindo (d/h/ <i>formerly</i> PT Tridaya Investindo)	Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Jakarta	Properti/ <i>Properties</i>	67,41	-	1999	293.325,00	-

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 310 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month Period Ended June 30, 2012)

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**1. U M U M (Lanjutan)**

**1. G E N E R A L (Continued)**

**d. Entitas Anak (Lanjutan)**

**d. Subsidiaries (Continued)**

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Sifat Hubungan/ <i>Relationship</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Operasi Komersial/ <i>Commencement of Commercial Operations</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
				30 Juni/ <i>June 30,</i> 2 0 1 3	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2 0 1 2		30 Juni/ <i>June 30,</i> 2 0 1 3	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2 0 1 2
				%	%		Rp Juta <i>Rp Million</i>	Rp Juta <i>Rp Million</i>
<b>Penyertaan Tidak Langsung melalui Entitas Anak/Indirect Investment through Subsidiaries</b>								
PT BIP Tridaya Propertindo (d/h/formerly PT Tridaya Investindo)								
- PT Grha Swahita	Entitas Anak/Subsidiary	Kuta	Perhotelan/Hotel Project	66,17	-	2013	100.607	-
PT BIP Nusatirta								
- PT Binangun Artha Perkasa	Entitas Anak/Subsidiary	Jakarta	Perhotelan (Proyek Lawang Sewu - Semarang)/Hotel (Lawang Sewu Project - Semarang)	-	75	Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	-	0,1
- PT Hotel Savoy Niaga	Entitas Anak/Subsidiary	Jakarta	Perhotelan (Proyek Hotel di Jl. Kali Besar Timur Pintu Besar Utara Jakarta)/Hotel (Hotel Project on Jl. Kali Besar Timur Pintu Besar Utara Jakarta)	-	60	Tahap Pengembangan/ <i>Development Stage</i>	-	-

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 29 tanggal 26 Pebruari 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, Perusahaan melakukan pembelian saham milik PT Bintang Inti Pusaka di Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang, sebanyak 2.499 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham atau sebesar Rp 2.499.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan di dalam Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang, menjadi sebesar 99,99% atas transaksi jual beli tersebut. Perusahaan telah melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 28 Pebruari 2013.

Based on Sale and Purchase Deed No. 29 dated February 26, 2013 of Public Notary Edi Priyono, SH, the Company purchased 2,499 shares of PT Bintang Inti Pusaka in the Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, with a par value of Rp 1,000,000 per share totalling Rp 2,499,000,000, so the Company had a 99,99% ownership in the Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, resulting from such a sale and purchase transaction. The Company reported such a transaction to the Financial Services Authority (OJK) on February 28, 2013.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**d. Entitas Anak (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 40 tanggal 24 Juni 2013 dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, Perusahaan melakukan penjualan seluruh saham PT BIP Nusatirta sebanyak 53.480.000 sehingga Perusahaan tidak memiliki kepemilikan dalam PT BIP Nusatirta. Penjualan ini telah disetujui pemegang saham Perusahaan dalam RUPSLB tanggal 30 November 2012.

Berdasarkan Akta Pengambilalihan No. 69 tanggal 7 Juni 2013, yang dibuat dihadapan Suwarki Sukirman, SH, Perusahaan melakukan penyertaan 45.500 saham pada PT Tridaya Investindo dan Entitas Anak dengan nilai Rp 167.000.000.000 atau equivalent dengan Rp 3.684.000 per lembar saham atau memiliki kepemilikan sebesar 67,41% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor. Akumulasi biaya terkait akuisisi adalah sebesar Rp 2.428.754.098.

Nilai wajar saham berdasarkan KJPP Ruky, Syafrudin dan Rekan (KJPP RSR) dalam Laporan Penilaian Saham PT Tridaya Investindo No. RSR-U/R/SV/140313.01 tanggal 14 Maret 2013 dan perbaikannya dengan menggunakan "Pendekatan Penilaian atas Dasar Diskonto Arus Kas Bersih dan "Aset Bersih yang Disesuaikan" adalah sebesar Rp 5.972.700 sampai dengan Rp 5.139.300 per lembar saham.

Kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Perseroan terhadap PT Tridaya Investindo dan entitas anak sesuai dengan misi Perseroan dibawah pengendali baru yaitu melakukan pengembangan di properti komersial, pengembangan lini usaha properti mengkombinasikan bisnis perkantoran, hunian dan pariwisata dengan memanfaatkan pertumbuhan ekonomi yang sedang berlangsung dan sinergi/cross selling diantara lini usaha dengan cara memiliki pengendalian secara langsung terhadap pihak yang diakuisisi dengan kepemilikan diatas 50% yaitu 67,41%. Pengendalian oleh Perseroan juga dilakukan dengan mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat.

**1. G E N E R A L (Continued)**

**d. Subsidiaries (Continued)**

*Based on Sale and Purchase Deed No. 40 dated June 24, 2013 of Public Notary Edi Priyono, SH, the Company sold all its 53,480,000 shares in PT BIP Nusatirta so that the Company no longer had ownership in PT BIP Nusatirta. This sale has been approved by the Company's stockholders in the EGMS on November 30, 2012.*

*Based on Takeover Deed No. 69 dated June 7, 2013 of Suwarki Sukirman, SH, the Company invested in 45,500 shares of PT Tridaya Investindo and Subsidiary amounting to Rp 167,000,000,000 or equivalent to a par value of Rp 3,684,000 per share or 67.41% of all the subscribed and paid-in capital. The accumulated expenses related to the acquisition amounted to Rp 2,428,754,098.*

*Based on Share Valuation Report of KJPP Ruky, Syafrudin dan Rekan (KJPP RSR) No. RSR-U/R/SV/140313.01 dated March 14, 2013 and the correction based on the valuation approaches of "Net Discounted Cash Flow" and "Net Adjusted Book Value", the share fair value on range amounted to Rp 5,972,700 to Rp 5,139,300 par value.*

*The business combination conducted by the Company to PT Tridaya Investindo and its subsidiary was in line with the Company's mission under the new controller that is to conduct the commercial property development, develop the property operations combined with the office, residential and tourism businesses by exploiting the ongoing economic growth and synergy/cross selling between the lines of business by owning a direct control of the acquiree with an ownership above 50% which is 67.41%. Controlling by the Company was also carried out by changing the composition of the Boards of Directors and Commissioners.*



**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**d. Entitas Anak (Lanjutan)**

Atas kombinasi bisnis tersebut Perseroan mencatat goodwill yang merupakan selisih lebih antara harga pasar wajar asset milik PT Tridaya Investindo dan Entitas Anak dengan nilai buku ekuitasnya (Goodwill Negatif) sebesar Rp 79.703.550.924. Sesuai dengan PSAK No 22 "Kombinasi Bisnis", Perseroan mencatatnya sebagai penghasilan lain-lain dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013.

Jumlah aset dan liabilitas yang diakuisi per tanggal 30 Juni 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 394.830.469.095 dan Rp 76.346.805.941 termasuk bagian dari harga yang dibayarkan yang merupakan kas dan setara kas yaitu sebesar Rp 43.419.123.429.

Jumlah dari kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi adalah sebesar 32,59% atau sebesar Rp 70.498.537.917 per 30 Juni 2013.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK.

**1. G E N E R A L (Continued)**

**d. S u b s i d i a r i e s (Continued)**

*On the business combination, the Company recorded a goodwill which represents the excess of the fair market value of assets owned by PT Tridaya Investindo and its Subsidiary over the book value of its equity (negative goodwill) amounting to Rp 79,703,550,924. In accordance with SFAS No. 22, "Business Combinations", the Company recorded it as other income in the Consolidated Statement of Comprehensive Income for the six-month period ended June 30, 2013.*

*Total assets and liabilities acquired as of June 30, 2013 amounted to Rp 394,830,469,095 and Rp 76,346,805,941, respectively, including the price that had been paid in cash and cash equivalents amounting to Rp 43,419,123,429.*

*The total non-controlling interest in the acquiree was equal to 32.59% or Rp 70,498,537,917 as of June 30, 2013.*

**2. S U M M A R Y O F S I G N I F I C A N T A C C O U N T I N G P O L I C I E S**

**a. Basis of Interim Consolidated Financial Statement Presentation**

*The Interim Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and regulations and Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK).*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".

Kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim, Laporan Keuangan Konsolidasian Interim, disusun atas dasar Akrual. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah, kecuali untuk Entitas Anak, BIP Holdings International Pte Ltd, menggunakan mata uang Singapura Dolar. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tersebut disusun berdasarkan biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim disajikan secara classified untuk Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian Interim dan multiple step untuk Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim setelah mempertimbangkan jenis usaha Perusahaan dan Entitas Anak secara terkonsolidasi. Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim disusun dengan menggunakan metode Langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan *pendanaan*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Interim Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)**

*The Interim Consolidated Financial Statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (2009 Revision) and SFAS No. 3 (2010 Revision), "Interim Financial Statements".*

*The Interim Consolidated Financial Statements, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, are prepared using the Accrual basis. The Company's functional currency is Indonesian Rupiah (Rp), except for the Subsidiary, BIP Holdings International Pte Ltd, using Singapore Dollar. The reporting currency used in the preparation of the Interim Consolidated Financial Statements is Indonesian Rupiah (Rp). The Interim Consolidated Financial Statements are prepared on the Historical Cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in each related Note to the Interim Consolidated Financial Statements.*

*The Interim Consolidated Financial Statements are prepared using classifications for Interim Consolidated Statements of Financial Position (Balance Sheets) and multiple steps for Interim Consolidated Statements of Comprehensive Income after considering the Consolidated Company and Subsidiaries' operations. The Interim Consolidated Statements of Cash Flows present the Company and Subsidiaries' receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasian**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian Interim dan Laporan Keuangan Tersendiri". Untuk tujuan pelaporan, laporan keuangan tersendiri dicatat dengan metode Biaya Perolehan (Cost method).

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi.

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan kepemilikan lebih dari 50% baik secara langsung maupun tidak langsung.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

1. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
2. Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Principles of Consolidation**

*The Company applied SFAS No. 4 (2009 Revision), "Interim Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements". For the reporting purpose, separate financial statement recorded with Cost method.*

*SFAS No. 4 (2009 Revision) establishes the principles for preparing and presenting Interim Consolidated Financial Statements for a group of entities under control of a parent entity and accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities.*

*The Interim Consolidated Financial Statements cover the Company's Financial Statements and Subsidiaries in which the Company directly or indirectly has an ownership greater than 50%.*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.*

*Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:*

1. *Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
2. *Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasian**

3. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
4. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Entitas-entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Selisih yang timbul dari penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak ke dalam mata uang Rupiah disajikan dalam akun "Pendapatan Komprehensif Lainnya – Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari Pendapatan Komprehensif Lainnya pada Ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian Interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Principles of Consolidation**

3. Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity by that board or body; or
4. Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity by that board or body.

*Significant balances and transactions including unrealized gains/losses on inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and Subsidiaries as one business unity.*

*The Interim Consolidated Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.*

*All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits or losses, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.*

*The difference arising from the translation of the Subsidiary's Financial Statements into Indonesian Rupiah currency is presented as "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements" as part of Other Comprehensive Income in the Equity section of the Interim Consolidated Statements of Financial Position (Balance Sheets).*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Kepentingan non pengendali atas laba bersih dan ekuitas Entitas Anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas Entitas Anak tersebut. Apabila kerugian Entitas Anak yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Entitas Anak melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan pada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat liabilitas yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi liabilitasnya. Apabila pada periode selanjutnya, Entitas Anak melaporkan laba, maka laba tersebut terlebih dahulu dialokasikan kepada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada Perusahaan dapat ditutup.

Selisih biaya perolehan investasi dalam saham dengan bagian Perusahaan atas ekuitas Entitas Anak dari transaksi antara entitas sepengendali dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam kelompok Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian Interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Principles of Consolidation (Continued)**

*Non controlling interest in net income and equity of subsidiaries are stated based on the proportionate shares of the minority shareholders on the net income and equity of such Subsidiaries. The losses applicable to the minority interest in the Consolidated Subsidiaries may exceed the minority interest in the equity of the Subsidiaries. The excess and any further losses applicable to the minority interest are absorbed by the Company as the majority stockholder, except to the extent that minority interests have binding obligations to, and are able to make good the losses. If the Subsidiary subsequently reports profits, for all such profits are allocated for the Company as the majority stockholder until the minority shares of losses previously recognized by the Company have been offset.*

*The difference of cost of investment in shares of stock and the Company's interest on equity of subsidiaries arising from the transactions with entities under common control are presented in the "Additional Paid-in Capital - Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control" account in the Interim Consolidated Statements of Financial Position (Balance Sheets).*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak Perusahaan;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Principles of Consolidation (Continued)**

*Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:*

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the consideration received at its fair value;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized as other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

*NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Dalam hal tidak dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011), gunakan PSAK lain yang sesuai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Business Combinations**

*Business combinations are accounted for using the Purchase method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged as expense and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.*

*If the business combination is carried out in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (2011 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity. If it does not fall within SFAS No. 55 (2011 Revision), the appropriate SFAS should be used.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**d.1. Aset Keuangan**

**Pengakuan Awal**

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langgung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Business Combinations (Continued)**

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, then the difference is recognized in profit or loss.*

**d. Financial Assets and Liabilities**

*The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 50 (2010 Revision), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (2011 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".*

*The Company and Subsidiaries classify financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.*

**d.1. Financial Assets**

**Initial Recognition**

*Financial assets within the scope of SFAS No. 55 (2011 Revision) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.*



**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**d.1. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Pengakuan Awal (Lanjutan)**

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan atau Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada awal pengakuannya sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**d.1. Financial Assets (Continued)**

**Initial Recognition (Continued)**

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by a regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company or Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.*

**Subsequent Measurement**

*Management determines the classification of its financial assets at initial recognition in accordance with the purpose for which the financial assets were acquired. The subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**d.1. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran Setelah Pengakuan  
Awal (Lanjutan)**

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian Interim dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim tahun berjalan.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities  
(Continued)**

**d.1. Financial Assets (Continued)**

**Subsequent Measurement  
(Continued)**

- (i) *Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss*

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, if they are acquired for the purpose of selling them in the near term or for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the Interim Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheet) at fair value with unrealized gains or losses recognized in the Interim Consolidated Statement of Comprehensive Income.*

*The Company and Subsidiaries had no financial assets held for trading.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**d.1. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran Setelah Pengakuan  
Awal (Lanjutan)**

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities  
(Continued)**

**d.1. Financial Assets (Continued)**

**Subsequent Measurement  
(Continued)**

- (ii) *Loans and Receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.*

*The Company and Subsidiaries had loans and receivables, consisting of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**d.1. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran Setelah Pengakuan  
Awal (Lanjutan)**

- (iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Aset keuangan yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities  
(Continued)**

**d.1. Financial Assets (Continued)**

**Subsequent Measurement  
(Continued)**

- (iii) Held-to-Maturity Financial Assets (Continued)

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity, except for:

- a) Financial assets upon initial recognition designated as financial assets at fair value through profit or loss;
- b) Financial assets designated as available for sale; and
- c) Financial assets that meet the definition of loans and receivables.

Held-to-maturity financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**d.1. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran Setelah Pengakuan  
Awal (Lanjutan)**

- (iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

- (iv) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities  
(Continued)**

**d.1. Financial Assets (Continued)**

**Subsequent  
(Continued)**

**Measurement**

- (iii) *Held-to-Maturity Financial Assets  
(Continued)*

*The Company and Subsidiaries had no held-to-maturity financial assets.*

- (iv) *Available-for-Sale Financial  
Assets*

*Available-for-sale financial assets are financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that do not meet the criteria for other categories.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**d.1. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran Setelah Pengakuan  
Awal (Lanjutan)**

- iv) Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian Interim dicatat dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim, diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode Suku Bunga Efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasi sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi investasi surat berharga dan investasi dalam saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities  
(Continued)**

**d.1. Financial Assets (Continued)**

**Subsequent Measurement  
(Continued)**

- iv) Available-for-Sale Financial Assets (Continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value, until the financial assets are derecognized. Unrealized gains and losses being recognized in the Interim Consolidated Statement of Comprehensive Income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the Interim Consolidated Statement of Changes in Equity is recognized in the Interim Consolidated Statement of Comprehensive Income. Interest income is calculated using the Effective Interest Rate method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognized in the Interim Consolidated Statement of Comprehensive Income.

The Company and Subsidiaries had available-for-sale financial assets consisting of investment in marketable securities and investment in shares of stock.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**d.2 Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan Awal**

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dibeli kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Hutang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**d.2 Financial Liabilities**

**Initial Recognition**

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

**Subsequent Measurement**

*The classification of financial liabilities is as follows:*

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss*

*Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, if they are acquired for the purpose of repurchasing them in the near term or for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.*

*The Company and Subsidiaries had no financial liabilities held for trading.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**d.2 Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**Pengukuran Setelah Pengakuan  
Awal (Lanjutan)**

- (ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, setoran jaminan penyewa, hutang lembaga keuangan dan hutang bank.

**d.3. Saling Hapus dari Instrumen  
Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian Interim jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities  
(Continued)**

**d.2 Financial Liabilities (Continued)**

**Subsequent Measurement  
(Continued)**

- (ii) Financial Liabilities at Amortized Cost

*Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.*

*The Company and Subsidiaries had financial liabilities at amortised cost, consisting of trade payables, other payables, accrued expenses, rental guarantee deposits, financial institution loan and bank loan.*

**d.3. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Interim Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheet) if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*



**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**d.4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**Penyesuaian Risiko Kredit**

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities  
(Continued)**

**d.4. Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

**Credit Risk Adjustment**

*The Company and Subsidiaries adjust the price in a more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**d.5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**d.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual (individual assessment) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan individual assessment;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

**d.5. Amortized Cost of Financial Instruments**

*Amortized cost is computed using the Effective Interest Rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**d.6. Impairment of Financial Assets**

*The accounting policy for impairment of financial asset value is as follows:*

- a) *Impairment of asset value assessed individually (individual assessment) includes the disclosure of financial asset groups whose impairment is calculated using an individual assessment;*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**d.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(Lanjutan)**

- b. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara kolektif (collective assessment) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara kolektif atau kapan suatu aset keuangan penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan collective assessment.

Bukti objektif dari penurunan nilai piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities  
(Continued)**

**d.6. Impairment of Financial Assets  
(Continued)**

- b) Impairment of asset value assessed collectively (collective assessment) includes the disclosure of financial asset groups whose impairment is calculated using a collective assesment or when an impairment of asset value is calculated using a collective assessment.

Objective evidence of the impairment in receivable value could include the experience of the Company's collection of accounts receivable in the past, increasing delays in receiving payment due from the average credit period, and also observation of national or local economic conditions that correlate with the defaults on receivables.

For financial assets measured at amortized cost, the amount of any impairment loss represents the difference between the carrying amount of the financial asset with the present value from the estimated future cash flows discounted using the beginning effective interest rate of the financial assets.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**d.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(Lanjutan)**

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali untuk piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai piutang. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing (Individual Assessment) piutang pada akhir periode. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan penurunan nilai. Perubahan nilai tercatat akun cadangan penurunan nilai piutang diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim dalam tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities  
(Continued)**

**d.6. Impairment of Financial Assets  
(Continued)**

*Carrying amount of a financial asset is reduced directly with the impairment loss on the financial asset, except for receivables whose carrying amount is reduced through the use of allowance for account receivable impairment. The Company and Subsidiaries establish an allowance for account receivable allowance based on management's observation of each receivable condition (individual assessment) at the end of period. If uncollectible, the receivable is written off through account receivable allowance. Later recovery of amounts previously written off is credited against the allowance for impairment. Changes in the carrying value of allowance for receivable impairment account is recognized in the Interim Consolidated Statement of Comprehensive Income.*

*When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to the Interim Consolidated Statement of Comprehensive Income in the year.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**d.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(Lanjutan)**

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke Ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities  
(Continued)**

**d.6. Impairment of Financial Assets  
(Continued)**

*With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized*

*In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in the Interim Consolidated Statements of Comprehensive Income are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**d.7. Penghentian Pengakuan Aset dan  
Liabilitas Keuangan**

*Aset Keuangan*

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

*Liabilitas Keuangan*

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities  
(Continued)**

**d.7. Derecognition of Financial Assets  
and Liabilities**

*Financial Assets*

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

*Financial Liabilities*

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**d.7. Penghentian Pengakuan Aset dan  
Liabilitas Keuangan**

*Liabilitas Keuangan (Lanjutan)*

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim.

**d.8. Komponen Instrumen Keuangan  
Majemuk dan Ekuitas**

Komponen-komponen dalam instrumen keuangan majemuk harus diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan, aset keuangan atau instrumen ekuitas.

Nilai tercatat awal suatu instrumen keuangan majemuk dialokasikan pada komponen ekuitas dan liabilitas. Komponen ekuitas yang dialokasikan adalah nilai sisa dari nilai wajar instrumen keuangan secara keseluruhan dikurangi dengan nilai komponen liabilitas yang ditetapkan secara terpisah.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities  
(Continued)**

**d.7. Derecognition of Financial Assets  
and Liabilities**

*Financial Liabilities (Continued)*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the Interim Consolidated Statement of Comprehensive Income.*

**d.8. Components of Compound and  
Equity Financial Instruments**

*The components of compound financial instruments must be classified separately as financial liabilities, financial assets or equity instruments.*

*Initial carrying amounts of compound financial instruments are allocated to the liability and equity components. The allocated equity component is residual value of the fair value of financial instruments as a whole deducted by the value of liability component determined separately.*

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducted by all its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Piutang**

Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

**g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK No. 10 tersebut terutama mengatur penentuan mata uang fungsional, penjabaran dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsional dan penggunaan mata uang penyajian yang berbeda dengan mata uang fungsional. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, kecuali Laporan Keuangan BIP Holding International Pte. Ltd. diselenggarakan dalam Dolar Singapura dan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, time deposits and all investments with maturities of three (3) months or less from the date of placement, not pledged as collateral and unrestricted.*

**f. Receivables**

*The Company provides an allowance for impairment of trade receivables based on management's review of the condition and collectibility of each receivable account at year end.*

**g. Foreign Currency Transactions and Balances**

*The Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 10 (2010 Revision), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The SFAS No. 10 principally establishes functional currency determination, account translation in foreign currency to functional currency and the use of presentation currency which are different with the functional currency. The Company and Subsidiaries determined their functional currency to be Indonesian Rupiah.*

*The books of accounts of the Company and Subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah, except for the accounts in the Financial Statements of BIP Holdings International Pte. Ltd. which are maintained in Singapore Dollar and are translated into Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.*



**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)**

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian Interim, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun yang bersangkutan, kecuali selisih kurs yang terjadi karena penjabaran Laporan Keuangan BIP Holding International Pte. Ltd. disajikan secara terpisah pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim dan Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.

Nilai tukar yang digunakan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2013
Dolar Amerika Serikat 1	9.929,00
Dolar Singapura 1	7.841,28

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan dinilai berdasarkan metode Rata-rata.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**g. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)**

*At Interim Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheet) dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for foreign exchange difference resulting from the Financial Statement of BIP Holding International Pte. Ltd. translation which is presented separately as part of Interim Consolidated Statement of Comprehensive Income and Interim Consolidated Statements of Changes in Equity.*

*The conversion rates used are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2012	
	9.670,00	<i>United States Dollar 1</i>
	7.907,12	<i>Singapore Dollar 1</i>

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventory is determined using the Average method.*

*Allowance for obsolete inventories is determined based on the result of management's review on the condition of inventories at year-end.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**i. Properti Investasi**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode Biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi sebagai berikut:

Bangunan	20 - 30 tahun
Mesin dan Peralatan	4 tahun

**j. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi merupakan seseorang atau entitas yang berhubungan dengan Perusahaan dan Entitas Anak:

(a) Perorangan atau kerabat dekat yang dianggap pihak berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika :

- (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Investment Properties**

*Effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries applied SFAS No. 13 (2011 Revision), "Investment Properties".*

*Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Company and Subsidiaries measure their investment properties subsequent to initial recognition using the Cost model.*

*Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation. Investment properties except land, are depreciated using the Straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

<i>Buildings</i>	<i>20 - 30 years</i>
<i>Machinery and Equipment</i>	<i>4 years</i>

**j. Related Party Transactions**

*Related parties represent a person or an entity that is related to the Company and Subsidiaries :*

(a) *A person or a close member of the person's family is related to the Company and Subsidiaries if that person :*

- (i) *has control or joint control over the Company and Subsidiaries;*
- (ii) *has significant influence over the Company and Subsidiaries; or*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**j. Transaksi dengan Pihak Berelasi  
(Lanjutan)**

- (iii) adalah seorang anggota manajemen kunci di Perusahaan dan Entitas Anak atau induk dari Perusahaan dan Entitas Anak tersebut.
- (b) Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika salah satu dari ketentuan berikut berlaku :
  - (i) Entitas dan Perusahaan dan Entitas Anak adalah anggota dari perusahaan yang sama (yang berarti bahwa setiap entitas induk, entitas anak dan entitas anak sesama berhubungan dengan entitas lain).
  - (ii) Satu entitas merupakan entitas asosiasi atau gabungan bersama dari entitas-entitas yang lain (atau asosiasi gabungan adalah anggota dari perusahaan dengan entitas lainnya sebagai anggota).
  - (iii) Semua entitas adalah pihak berelasi dengan pihak ketiga yang sama.
  - (iv) Satu entitas merupakan sebuah gabungan dari entitas ketiga dan entitas lainnya merupakan gabungan dari entitas ketiga.
  - (v) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak. Jika Perusahaan dan Entitas Anak sendiri memiliki perencanaan, maka karyawan bersangkutan juga berhubungan dengan Perusahaan dan Entitas Anak.
  - (vi) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama oleh pihak yang berkaitan (a).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**j. Related Party Transactions (Continued)**

- (iii) is a member of the key management personnel of the Company and Subsidiaries or of a parent of the Company and Subsidiaries.
- (b) An entity is related to the Company and Subsidiaries if any of the following conditions applies :
  - (i) The entity and the Company and Subsidiaries are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) The entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).
  - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) The entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and Subsidiaries or an entity related to the Company and Subsidiaries. If the Company and Subsidiaries are themselves such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company and Subsidiaries.
  - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**j. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)**

(vii) Suatu entitas yang merupakan (a) (i) memiliki pengaruh yang cukup signifikan atau merupakan anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak (atau induk dari entitas tersebut)

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.

**k. Aset Tetap**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".

Aset tetap disajikan dengan model Biaya (cost model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomi aset tetap sebagai berikut:

B a n g u n a n	30 tahun
Mesin dan Peralatan	4 - 10 tahun
Perabotan dan Peralatan Kantor	4 - 10 tahun
K e n d a r a a n	4 - 5 tahun
K a p a l	10 tahun
Peralatan Hotel	4 tahun

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Related Party Transactions (Continued)**

(vii) The entity identified in (a) (i) has significant influence over the Company and Subsidiaries or is a member of the key management personnel of the Company and Subsidiaries (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the Interim Consolidated Financial Statements

**k. Property and Equipment**

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 16 (2011 Revision), "Property, Plant and Equipment".

Property and equipment are presented using the Cost model as the measurement of property and equipment.

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation.

Depreciation is computed using the Straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

B u i l d i n g s	30 years
Machinery and Equipment	4 - 10 years
Office Furniture and Fixtures	4 - 10 years
V e h i c l e s	4 - 5 years
V e s s e l s	10 years
Hotel Equipment	4 years

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**k. Aset Tetap (Lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada saat terjadinya. Pemeliharaan dan perbaikan dalam jumlah besar dan menambah manfaat keekonomian di masa mendatang dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok Aset Tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim pada tahun yang bersangkutan.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun pada saat pelunasan pembayaran dan Akta Jual Beli ditandatangani.

Aset yang belum digunakan dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset yang belum digunakan akan direklasifikasi ke dalam Aset Tetap pada saat digunakan.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan pada setiap akhir periode.

**l. Aset dan Liabilitas Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual**

Aset tidak lancar dan liabilitas tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Property and Equipment (Continued)**

*The cost of ordinary repairs and maintenance is charged to the Consolidated Statements of Income Comprehensive as incurred. Significant renewals and betterments which increase the future economic benefits are capitalized. When the assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Interim Consolidated Statements of Comprehensive Income.*

*Advances for the purchases of fixed assets represent the costs incurred to purchase land. The accumulated costs will be transferred to each account when the payment is completed and the Sale and Purchase Deed is signed.*

*Unused assets are stated at cost less accumulated depreciation. Unused assets will be reclassified to related assets whenever used.*

*Management has reviewed the estimation of asset useful lives and depreciation method at each period-end.*

**l. Non-Current Assets and Liabilities Held-for-sale**

*Non-current assets and non-current liabilities are classified as assets and liabilities held-for-sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk untuk *goodwill* yang berasal dari kombinasi bisnis

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**m. Impairment of Non Financial Asset Value**

*The Company and Subsidiaries prospectively adopted SFAS No. 48 (2009 Revision), "Impairment of Assets", including for goodwill acquired in a business combination.*

*The Group assesses at the end of each annual reporting whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan  
(Lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**m. Impairment of Non Financial Asset  
Value (Continued)**

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of impaired asset.*

*For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan  
(Lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutannya, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**m. Impairment of Non Financial Asset  
Value (Continued)**

*The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGU's) to which the goodwill relates*

*Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.*

**n. Revenue and Expense Recognition**

*The Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 23 (2010 Revision), "Revenue". This revised SFAS identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue recognition.*



**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(Lanjutan)**

Pendapatan sewa, jasa pengelolaan gedung perkantoran dan jasa pariwisata laut diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan sewa dan jasa pengelolaan gedung perkantoran disajikan sebelum dikenakan pajak penghasilan final. Pendapatan sewa dan jasa pengelolaan yang diterima di muka, ditangguhkan dan dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan".

Penjualan ruang kantor Graha BIP secara satuan rumah susun diakui pada saat Akta Jual Beli ditandatangani.

Pendapatan hotel dari hunian kamar diakui pada tanggal terhuninya sedangkan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan

Beban diakui atas dasar masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

**o. Pajak Penghasilan**

**Pajak Penghasilan Final**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian Interim, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition  
(Continued)**

*Revenues on rentals and office building management and cruise marine services are recognized on a periodic basis based on the respective lease maturities. Revenues on rentals and office building management services are presented at gross amounts before the final income tax. Revenues on rentals and management services received in advance are deferred and recorded as "Deferred Income".*

*Sale of Graha BIP strata title office spaces is recognized when the Sale and Purchase Deed is signed.*

*Hotel room revenue is recognized based on the room occupancy while other hotel revenues are recognized when the goods are delivered or the services are rendered to the customers.*

*Expenses are recognized based on their useful lives in the related year using the Accrual basis.*

**o. Income Tax**

**Final Income Tax**

*The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 46 (2010 Revision), "Income Tax", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the Interim Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheet), and transactions and other events of the current period that are recognized in the Interim Consolidated Financial Statements.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Final (Lanjutan)**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, pajak penghasilan untuk pendapatan sewa bersifat final sebesar 10% dari nilai pendapatan.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan Pajak Penghasilan Final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Atas penghasilan yang telah dikenakan Pajak Penghasilan Final, beban Pajak Penghasilan Final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah Pajak Penghasilan Final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim diakui sebagai Pajak Dibayar di Muka atau Hutang Pajak.

**Pajak Penghasilan Tidak Final**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**o. Income Tax (Continued)**

**Final Income Tax (Continued)**

*In accordance with Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, the final income tax on rental revenues is 10% of the total revenues.*

*Differences on the carrying amount of assets and liabilities related to the Final Income Tax with the respective tax basis are not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

*Tax Expenses for income after Final Income Tax are proportionally recognized based on the amount of commercial income in the current year.*

*Differences between the total Final Income Tax paid and those charged as tax liabilities in the Interim Consolidated Statements of Comprehensive Income are recognized as Prepaid Taxes or Taxes Payable.*

**Non Final Income Tax**

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**Pajak Tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan Konsolidasian Interim dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian Interim. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian Interim setelah saling hapus, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**o. Income Tax (Continued)**

**Deferred Tax**

*The deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequence attributable to the difference between the Interim Consolidated Financial Statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. The deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

*Deferred tax is computed at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the Interim Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheet) dates. Deferred tax is charged or credited in the Interim Consolidated Statements of Comprehensive Income.*

*Deferred tax assets and liabilities are presented in the Interim Consolidated Statements of Financial Position (Balance Sheets) after being offset, except for deferred assets and liabilities of different entities.*

*Fiscal loss balance which can be compensated is recognized as deferred tax assets if it is probable that the future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**Pajak Kini**

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

**p. Laba Per Saham**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan dan Entitas Anak.

Berdasarkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**o. Income Tax (Continued)**

**Current Tax**

*Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the current year, using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.*

*The Company adopts the asset and liabilities method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.*

**p. Net Income per Share**

*The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 56 (2011 Revision), which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Company and Subsidiaries.*

*Based on SFAS No. 56 (2011 Revision), "Net Income per Share", is computed by dividing net income (loss) attributed to equity holders of the parent company with the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**p. Laba Per Saham (Lanjutan)**

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**q. Informasi Segmen**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan atas aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak disajikan menurut pengelompokan umum produk dan wilayah pemasaran.

**r. Transaksi Sewa**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011). Ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**p. Net Income per Share (Continued)**

*Diluted net income per share is computed by dividing net income attributable to equity holders of the parent company with the weighted average number of common shares which have been adjusted with the effects of all diluted common shares.*

**q. Segment Information**

*The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.*

*The Company and Subsidiaries' segment information is presented based on products and market area segments.*

**r. Lease Transactions**

*The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 30 (2011 Revision). When leases comprise both elements of land and building, an entity must review the classification for each element separately whether they are considered as financing leases or operating leases. As a result of the Company's separate review by considering the comparison between the lease period and the economic life reviewed of each element and other relevant factors, each element may result in a different lease classification.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**r. Transaksi Sewa (Lanjutan)**

Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 30 (Revisi 2011). Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui sewa pembiayaan sebagai aset tetap dan liabilitas dalam Laporan posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian Interim sebesar nilai wajar aset tetap sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Biaya langsung awal yang dikeluarkan Perusahaan dan Entitas Anak ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset tetap.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang sejenis dengan pemilikan langsung.

Transaksi jual dan sewa balik meliputi penjualan aset dan penyewaan balik aset yang sama. Pembayaran sewa dan harga jual biasanya saling terkait karena keduanya dinegosiasikan sebagai satu paket. Perlakuan akuntansi untuk transaksi jual dan sewa balik bergantung pada jenis sewa.

Jika transaksi jual dan sewa balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat tidak diakui segera sebagai penghasilan oleh penjual-lessee, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**r. Lease Transactions (Continued)**

*Leases are classified as financing leases or operating leases based on the nature of transactions and not on the type of contracts as required by SFAS No. 30 (2011 Revision). Leases are classified as financing leases if there is a substantial transfer of all risks and benefits related to the acquisition of assets.*

*At the beginning of the lease period, the Company and Subsidiaries recognizes the financing leases as fixed assets and liabilities in the Interim Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheet) at the fair value of leased assets or at the present value of minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. The beginning direct costs made by the Company and Subsidiaries are added to the total amount recognized as fixed assets.*

*Depreciation is computed using the Straight-line method based on the same useful lives of those applied for the property, plant and equipment of direct acquisitions.*

*Sale and lease back transactions include the sale and lease back of the same assets. The payments of leases and selling prices are usually interrelated since both of them are negotiated as one packet. The accounting treatment for sale and lease back transactions depends on the lease type.*

*If the sale and lease back transaction results in a finance lease, the excess shall not be immediately recognized as income by the lessee but they shall be deferred and amortized over the lease period.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**s. Imbalan Kerja**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (cuti berimbang jangka panjang, imbalan kesehatan pasca-kerja).

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat semua bentuk imbalan kerja karyawan, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang, pemutusan hubungan kerja dan imbalan kerja berbasis saham berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", dan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung, apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya diakui sebagai beban dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian Interim merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan biaya jasa lalu yang belum diakui, keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**s. Employee Benefits**

*The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24 (2010 Revision), "Employee Benefits", which prescribes the accounting for and disclosures of employee benefits, including short-term employee benefits (such as annual leave payment and sick leave payment) and long-term employee benefits (long-term balance leave and post-employment health benefit).*

*The Company and Subsidiaries record all forms of employee benefits, including post-employee benefits, short-term employee benefits and long-term employee benefits, employment termination benefits and share compensated benefits in accordance with SFAS No. 24 (2010 Revision), "Employee Benefits", and Labor Law No. 13 of 2003. The calculation for employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceeded 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations are recognized on a Straight-line basis over the expected average remaining service years of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on the Straight-line basis over the average period until the benefits become vested.*

*The benefit obligation recognized in the Interim Consolidated Statement of Financial Position (Balance Sheet) represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized past service cost and unrecognized actuarial gains and losses.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**t. Sumber Ketidakpastian Estimasi**

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian Interim serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan diperiode yang akan datang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim:

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**t. Source of Estimation Uncertainty**

*The preparation of Interim Consolidated Financial Statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the dates of the Interim Consolidated Financial Statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.*

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Interim Consolidated Financial Statements:*

**Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

*The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (2011 Revision). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2d.*



**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**t. Sumber Ketidakpastian Estimasi  
(Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**t. Source of Estimation Uncertainty  
(Continued)**

**Impairment of Accounts Receivable**

*The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect.*

*These specific provisions are re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and Subsidiaries base their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the Company and Subsidiaries' control. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

**t. Sumber Ketidakpastian Estimasi  
(Lanjutan)**

**Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara Garis Lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**t. Source of Estimation Uncertainty  
(Continued)**

**Employee Benefits**

*The determination of the Company and Subsidiaries' employee benefit liabilities is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions whose effects are greater than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a Straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their employee benefit liabilities and net employee benefit expense.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2013	
<b>K a s</b>	<u>38.691.336</u>	
<b>Bank - Pihak Ketiga</b>		
<b>R u p i a h</b>		
- PT Bank Victoria International Tbk	7.432.891.227	
- PT Bank Central Asia Tbk	995.593.575	
- PT Bank Victoria Syariah	492.974.407	
- PT Bank Pan Indonesia	286.228.620	
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	254.526.549	
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.422.153	
- PT Bank Capital	4.974.956	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
- PT Bank Central Asia Tbk	53.529.224	
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.949.083	
- PT Bank Pan Indonesia	39.338.599	
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.251.620	
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.593.303	
Jumlah Bank	<u>9.646.273.316</u>	
<b>D e p o s i t o</b>		
PT Bank Victoria International Tbk	62.577.397.259	
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>72.262.361.911</u></u>	

Deposito berjangka waktu 1 bulan dalam mata uang Rupiah dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 7,25% - 7,5% dan 5,75% - 7% per tahun untuk tahun 2013 dan 2012.

Kas dan bank PT BIP Nusatirta telah direklasifikasi ke akun aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp 19.009.266 per 31 Desember 2012.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

The details are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2012	
<b>Cash on Hand</b>	<u>8.172.605</u>	
<b>Cash in Banks - Third Parties</b>		
<b>R u p i a h</b>		
- PT Bank Victoria International Tbk	1.622.785.024	
- PT Bank Central Asia Tbk	273.078.102	
- PT Bank Victoria Syariah	-	
- PT Bank Pan Indonesia	-	
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.040.939	
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	
- PT Bank Capital	-	
<b>United States Dollar</b>		
- PT Bank Central Asia Tbk	8.443.844	
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	
- PT Bank Pan Indonesia	-	
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.773.377	
Total Cash in Banks	<u>1.918.121.286</u>	
<b>Time Deposit</b>		
PT Bank Victoria International Tbk	3.334.794.133	
Total Cash and Cash Equivalents	<u><u>5.261.088.024</u></u>	

The time deposit in Rupiah with a maturity of one month earned interest at 7.25% - 7.5% and 5.75% to 7% per annum in 2013 and 2012, respectively.

Cash and bank of PT BIP Nusatirta have been reclassified to held-for-sale non current assets amounting to Rp 19,009,266 as of December 31, 2012.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**4. PIUTANG USAHA**

Rinciannya sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	30 Juni/ June 30, 2013
<b>Pihak Ketiga</b>	
PT Apac Inti Corpora	2.113.153.151
PT KN-Sigma	-
PT Karyaputra Surya Gemilang	-
PT Senhwi Indonesia	-
PT Vita Daya Harapan	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	849.926.954
<b>Jumlah</b>	<b>2.963.080.105</b>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	-
Jumlah - Bersih	2.963.080.105
<b>J U M L A H</b>	<b>2.963.080.105</b>

b. Berdasarkan segmen usaha

	30 Juni/ June 30, 2013
<b>Pihak Ketiga</b>	
Sewa	562.810.004
Jasa Pelayanan dan Pemeliharaan	1.816.934.154
Lain-lain	583.335.947
<b>Jumlah</b>	<b>2.963.080.105</b>
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	-
<b>J U M L A H</b>	<b>2.963.080.105</b>

**4. TRADE RECEIVABLES**

The details are as follows:

a. By customer

	31 Desember/ December 31, 2012	
		<b>Third Parties</b>
	3.704.503.154	PT Apac Inti Corpora
	521.265.000	PT KN-Sigma
	444.916.550	PT Karyaputra Surya Gemilang
	197.135.000	PT Senhwi Indonesia
	164.250.000	PT Vita Daya Harapan
	391.138.826	Others (Accounts with balances below Rp 100,000,000, each)
<b>Total</b>	<b>5.423.208.530</b>	<b>Total</b>
		Allowance for Impairment of Trade Receivables
	5.423.208.530	<b>Total - Net</b>
<b>T O T A L</b>	<b>5.423.208.530</b>	<b>T O T A L</b>

b. By business segment

	31 Desember/ December 31, 2012	
		<b>Third Parties</b>
	1.539.816.060	Repair and Maintenance Services
	3.621.654.730	Rentals
	261.737.740	Others
<b>Total</b>	<b>5.423.208.530</b>	<b>Total</b>
		Allowance for Impairment of Trade Receivables
	5.423.208.530	<b>T O T A L</b>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

c. Berdasarkan umur (har)

	30 Juni/ June 30, 2013
Telah Jatuh Tempo	
1 - 30 Hari	1.632.332.266
31 - 60 Hari	-
61 - 90 Hari	-
> 90 Hari	<u>1.330.747.839</u>
Jumlah	2.963.080.105
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	-
Jumlah Bersih	<u><u>2.963.080.105</u></u>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2013
Saldo Awal	-
Penambahan	1.200.000.000
Penghapusan	<u>(1.200.000.000)</u>
Saldo Akhir	<u><u>-</u></u>

Per 30 Juni 2013 Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang (AKG) membuat cadangan penurunan nilai piutang sebesar Rp 1.200.000.000 atas PT APAC Inti Corpora dan langsung dihapuskan. Per 31 Desember 2012, AKG membuat cadangan penurunan nilai piutang masing-masing sebesar Rp 2.375.095.938, Rp 1.435.784.510, Rp 44.904.153, Rp 17.474.308, Rp 6.754.500, Rp 4.040.000 dan Rp 2.880.000 atas piutang PT Apac Inti Corpora, PT Zeta Agro Corporation, PT Apac Centertex, PT Trimayajaya, PT Dana Pensiun, PT KN-Sigma dan PT Karyaputra Surya Gemilang dan langsung dihapuskan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang berkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pihak ketiga.

**4. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

c. By age

	31 Desember/ December 31, 2012	
		<i>At Due</i>
	2.853.726.200	<i>1 - 30 Days</i>
	39.029.176	<i>31 - 60 Days</i>
	-	<i>61 - 90 Days</i>
	<u>2.530.453.154</u>	<i>&gt; 90 Days</i>
Total	5.423.208.530	<i>Total</i>
Allowance for Impairment of Trade Receivables	-	
Total Net	<u><u>5.423.208.530</u></u>	

Changes in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2012	
Beginning Balance	-	
Additions	3.886.933.409	
Deductions	<u>(3.886.933.409)</u>	
Ending Balance	<u><u>-</u></u>	

As of June 30, 2013, a Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang (AKG), made an allowance for impairment of trade receivables from PT APAC Inti Corpora amounting to Rp 600,000,000 and wrote it off directly. As of December 31, 2012, AKG made an allowance for impairment of trade receivables from PT Apac Inti Corpora, PT Zeta Agro Corporation, PT Apac Centertex, PT Trimayajaya, PT Dana Pensiun, PT KN-Sigma and PT Karyaputra Surya Gemilang amounting to Rp 2,375,095,938, Rp 1,435,784,510, Rp 44,904,153, Rp 17,474,308, Rp 6,754,500, Rp 4,040,000 and Rp 2,880,000, respectively and wrote it off directly.

The Company's management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any losses on the uncollectible accounts.

The management also believe that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Piutang usaha Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman anjak piutang PT Emperor Finance Indonesia sebesar Rp 5.423.208.530 31 Desember 2012

**4. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

*Trade receivables of PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, were pledged as collateral for the factoring facility obtained from PT Emperor Finance Indonesia amounting to Rp 5,423,208,530 as of December 31, 2012.*

**5. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL**

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2 0 1 3
<b>Efek Diperdagangkan di Bursa</b>	
PT Bank Victoria International Tbk	21.590.063.500
PT Panin Insurance Tbk	2.479.170.000
PT Bank Victoria International Tbk - W2	204.679.700
PT Bank Victoria International Tbk - III	5.000.000.000
<b>J u m l a h</b>	29.273.913.200
<b>Efek yang tidak Diperdagangkan di Bursa</b>	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	109.476.000
<b>J U M L A H</b>	29.383.389.200

Manajemen mengklasifikasikan investasi surat berharga sebagai efek tersedia untuk dijual.

Investasi pada obligasi subordinasi PT Bank Victoria International Tbk - III tahun 2013 dengan tingkat suku bunga 10,5% per tahun.

Akumulasi kerugian belum direalisasi atas penurunan harga saham Entitas Anak adalah sebesar Rp194.111.340 per 30 Juni 2013 dan dicatat dalam akun Rugi sebelum Akuisisi

Pada bulan Mei 1992 Perusahaan membeli saham Seri A PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebanyak 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham. Kemudian pada bulan Agustus 1994 Perusahaan memperoleh deviden saham Seri A sebanyak 6.508 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham.

**5. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS**

*The details are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2 0 1 2
<b>Securities Traded on Stock Exchange</b>	
PT Bank Victoria International Tbk	-
PT Panin Insurance Tbk	-
PT Bank Victoria International Tbk - W2	-
PT Bank Victoria International Tbk - III	-
<b>T o t a l</b>	-
<b>Securities Not Traded on Stock Exchange</b>	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	109.476.000
<b>T O T A L</b>	109.476.000

*The management classified investments in securities as available-for-sale securities.*

*Investment in a subordinate bond of PT Bank Victoria International Tbk - III earned annual interest at 10.5% in 2013.*

*Accumulated unrealized loss on decline in stock price of the Subsidiary amounted to Rp 194,111,340 as of June 30, 2013, recorded as Pre-acquisition Loss*

*In May 1992, the Company purchased PT Bank Muamalat Indonesia Tbk's 100,000 Series A shares with a par value of Rp 1,000 per share. Then in August 1994, the Company received a dividend on 6,508 Series A shares with a par value of Rp 1,000 per share.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**5. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL  
(Lanjutan)**

Pada tahun 2011, Perusahaan memperoleh deviden saham Seri C sebanyak 5.936 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan tidak memperoleh deviden saham.

Investasi dalam saham dicatat sebesar harga perolehan karena sahamnya tidak diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

**5. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS  
(Continued)**

*In 2011, the Company received a dividend on 5,936 Series C shares with a par value of Rp 500 per share.*

*As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the Company received no share dividends.*

*Investment in shares is stated at cost because the shares are not traded in the Indonesia Stock Exchange*

**6. PROPERTI INVESTASI**

Rinciannya sebagai berikut:

**6. INVESTMENT PROPERTIES**

The details are as follows:

	30 Juni / June 30, 2013						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Entitas Anak Baru/ New Subsidiary	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>At Cost</b>	
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Acquisitions</b>	
Tanah	26.355.584.178	44.150.969.100	-	-	5.383.716.257	75.890.269.535	Land
Bangunan	38.909.574.479	38.334.430.400	-	-	7.414.677.394	84.658.682.273	Buildings
Mesin dan Peralatan	-	4.031.500	-	-	-	4.031.500	Machinery and Equipment
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Finance Lease</b>	
Tanah	5.349.240.000	-	-	-	(5.349.240.000)	-	Land
Bangunan	7.350.760.000	-	-	-	(7.350.760.000)	-	Buildings
<b>Jumlah</b>	<b>77.965.158.657</b>	<b>82.489.431.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>98.393.651</b>	<b>160.552.983.308</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>	
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Acquisitions</b>	
Bangunan	18.685.752.604	2.875.082.280	843.870.101	-	1.002.784.163	23.407.489.148	Buildings
Mesin dan Peralatan	-	209.972	-	-	-	209.972	Machinery and Equipment
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Finance Lease</b>	
Bangunan	398.166.224	-	61.256.334	-	(459.422.558)	-	Buildings
<b>Jumlah</b>	<b>19.083.918.828</b>	<b>2.875.292.252</b>	<b>905.126.435</b>	<b>-</b>	<b>543.361.605</b>	<b>23.407.699.120</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>58.881.239.829</b>					<b>137.145.284.188</b>	<b>Net Carrying Value</b>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**6. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

**6. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition/	Pengurangan/ Disposal/	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>At Cost</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Acquisitions</b>
Tanah	103.562.584.178	-	-	(77.207.000.000)	26.355.584.178	Land
Bangunan	38.909.574.479	-	-	-	38.909.574.479	Buildings
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Finance Lease</b>
Tanah	5.349.240.000	-	-	-	5.349.240.000	Land
Bangunan	7.350.760.000	-	-	-	7.350.760.000	Buildings
<b>Jumlah</b>	<b>155.172.158.657</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(77.207.000.000)</b>	<b>77.965.158.657</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Acquisitions</b>
Bangunan	17.274.573.348	1.411.179.256	-	-	18.685.752.604	Buildings
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Finance Lease</b>
Bangunan	52.916.667	345.249.557	-	-	398.166.224	Buildings
<b>Jumlah</b>	<b>17.327.490.015</b>	<b>1.756.428.813</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>19.083.918.828</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>137.844.668.642</b>				<b>58.881.239.829</b>	<b>Net Carrying Value</b>

Beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 905.126.435 dan Rp 1.756.428.813 per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 dan beban penyusutan dari entitas anak yang diakuisisi sebesar Rp 958.570.734 disajikan sebagai Beban Langsung.

*Depreciation expenses amounted to Rp 905,126,435 dan Rp 1,756,428,813 as of June 30, 2013 and December 31, 2012, respectively and depreciation from the subsidiary acquires amounting to Rp 958,570,734 was recorded as part of Direct Costs.*

Per 30 Juni 2013 properti investasi berupa tanah dan bangunan milik Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk.

*As of June 30, 2013 investment properties of land and buildings owned by the Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, were pledged as collateral for the loan facility obtained from PT Bank Victoria International Tbk.*

Per 31 Desember 2012, properti investasi yang berupa bangunan dan mesin milik Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Emperor Finance Indonesia.

*As of December 31, 2012, investment properties of buildings and machinery owned by the Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, were pledged as collateral for the loan facility obtained from PT Emperor Finance Indonesia.*

Berdasarkan Laporan Penilaian KJPP Areyanti, Junita No. 0238/Lap.Pen./AJ-AKG/XI/2010 tanggal 25 Nopember 2010, harga pasar tanah dan bangunan milik Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang, per tanggal 3 Nopember 2010 adalah sebesar Rp 162.241.402.000.

*Based on Appraisal Report of KJPP Areyanti, Junita No. 0238/Lap.Pen./AJ-AKG/XI/2010 dated November 25, 2010, the market value of land and buildings owned by the Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, as of November 3, 2010 amounted to Rp 162,241,402,000.*



**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**6. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Properti investasi gedung perkantoran Graha BIP diasuransikan bersama dengan aset tetap (Catatan 9).

Pada tahun 2012 properti investasi PT BIP Loka Kencana telah direklasifikasi ke akun aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp 77.207.000.000.

**6. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)**

*Investment property of Graha BIP office building was insured together with property and equipment (Note 9).*

*In 2012, investment property of PT BIP Loka Kencana was reclassified to non current assets held for sale amounting to Rp 77,207,000,000.*

**7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2013
<b>Uang Muka</b>	540.215.000
<b>Biaya Dibayar di Muka</b>	
Sewa	3.774.444.461
Asuransi	96.153.899
Lain - lain	6.218.831
Jumlah	<u>3.876.817.191</u>
J U M L A H	4.417.032.191
Bagian Lancar	<u>(785.921.063)</u>
Bagian Tidak Lancar	<u>3.631.111.128</u>

**7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

*The details are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2012	
-		<b>Advances</b>
-		<b>Prepaid Expenses</b>
-		Rentals
188.941.775		Insurance
-		Others
<u>188.941.775</u>		Total
188.941.775		TOTAL
<u>(188.941.775)</u>		Current Portion
-		Non Current Portion

**8. INVESTASI DALAM SAHAM**

Akun ini merupakan investasi dalam saham PT Satria Balitama per 30 Juni 2013 sebesar Rp 26.222.303.020 dengan persentase kepemilikan 9,7%

**8. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK**

*This account represents and investment in shares of PT Satria Balitama as of June 30, 2013 amounting to Rp 26,222,303,020 with a 9.7% ownership.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP**

Rinciannya sebagai berikut:

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT**

The details are as follows:

		30 Juni 2013/ June 30, 2013				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Entitas Anak Baru/ New Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>At Cost</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Acquisitions</b>
Tanah	942.880.471	35.483.824.081	9.000.000.000	-	(34.476.257)	45.392.228.295 Land
Bangunan	3.521.710.880	139.058.837.193	-	-	(63.917.394)	142.516.630.679 Buildings
Mesin dan Peralatan	739.530.307	3.269.428.075	83.006.905	-	1.307.800.872	5.399.766.159 Machinery and Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	1.698.043.468	172.987.853	21.735.000	-	-	1.892.766.321 Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	18.864.000	-	-	-	-	18.864.000 Vehicles
Peralatan Hotel	-	2.461.871.005	-	-	-	2.461.871.005 Hotel Equipment
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Finance Lease</b>
Bangunan	-	10.359.446.842	-	-	-	10.359.446.842 Buildings
Mesin dan Peralatan	1.307.800.872	2.341.131.275	-	-	(1.307.800.872)	2.341.131.275 Machinery and Equipment
Peralatan Hotel	-	2.005.390.920	-	-	-	2.005.390.920 Hotel Equipment
<b>Jumlah</b>	<b>8.228.829.998</b>	<b>195.152.917.244</b>	<b>9.104.741.905</b>	<b>-</b>	<b>(98.393.651)</b>	<b>212.388.095.496</b> <b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Acquisitions</b>
Bangunan	1.258.655.656	608.650.916	41.740.939	-	(543.361.605)	1.365.685.906 Buildings
Mesin dan Peralatan	614.824.922	68.113.086	61.790.759	-	163.475.110	908.203.877 Machinery and Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	1.450.334.838	7.207.828	34.362.067	-	-	1.491.904.733 Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	18.864.000	-	-	-	-	18.864.000 Vehicles
Peralatan Hotel	-	493.473.915	-	-	-	493.473.915 Hotel Equipment
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Finance Lease</b>
Bangunan	-	86.328.724	-	-	-	86.328.724 Buildings
Mesin dan Peralatan	141.678.428	48.773.569	21.796.682	-	(163.475.110)	48.773.569 Machinery and Equipment
Peralatan Hotel	-	83.557.956	-	-	-	83.557.956 Hotel Equipment
<b>Jumlah</b>	<b>3.484.357.844</b>	<b>1.396.105.994</b>	<b>159.690.447</b>	<b>-</b>	<b>(543.361.605)</b>	<b>4.496.792.679</b> <b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>4.744.472.154</b>					<b>207.891.302.816</b> <b>Net Carrying Value</b>

		31 Desember 2012/ December 31, 2012				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>At Cost</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Acquisitions</b>
Tanah	942.880.471	-	-	-	942.880.471	Land
Bangunan	3.521.710.880	-	-	-	3.521.710.880	Buildings
Mesin dan Peralatan	5.465.717.899	140.020.000	-	(4.866.207.592)	739.530.307	Machinery and Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	1.825.828.278	231.250.000	-	(359.034.810)	1.698.043.468	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	30.514.000	-	-	(11.650.000)	18.864.000	Vehicles
Kapal	10.052.640.600	-	-	(10.052.640.600)	-	Vessels
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Finance Lease</b>
Mesin	1.307.800.872	-	-	-	1.307.800.872	Machinery
<b>Jumlah</b>	<b>23.147.093.000</b>	<b>371.270.000</b>	<b>-</b>	<b>(15.289.533.002)</b>	<b>8.228.829.998</b> <b>Total</b>	

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Acquisitions</b>
Bangunan	1.143.638.194	115.017.462	-	-	1.258.655.656	Buildings
Mesin dan Peralatan	2.784.008.896	678.403.941	-	(2.847.587.915)	614.824.922	Machinery and Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	1.694.379.459	101.334.274	-	(345.378.895)	1.450.334.838	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	30.514.000	-	-	(11.650.000)	18.864.000	Vehicles
Kapal	4.004.334.348	1.005.264.060	-	(5.009.598.408)	-	Vessels
<b>Sewa Pembiayaan</b>						<b>Finance Lease</b>
Mesin	10.898.341	130.780.087	-	-	141.678.428	Machinery
<b>Jumlah</b>	<b>9.667.773.238</b>	<b>2.030.799.824</b>	<b>-</b>	<b>(8.214.215.218)</b>	<b>3.484.357.844</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>13.479.319.762</b>				<b>4.744.472.154</b>	<b>Net Carrying Value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

*Depreciation expenses were allocated to the following:*

	30 Juni/ June 30, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Beban Langsung	111.056.120	1.994.147.481	Direct Expenses
Beban Usaha	48.634.329	36.652.343	Operating Expenses
<b>Dari Entitas Anak yang Diakuisisi</b>			<b>Acquired of Subsidiary</b>
Beban Langsung	1.388.898.165	-	Direct Expenses
Beban Usaha	7.207.828	-	Operating Expenses
<b>Jumlah</b>	<b>1.555.796.442</b>	<b>2.030.799.824</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 1404/Setiabudi/1997 tanggal 30 Desember 1997 yang dibuat dihadapan H. Djohan Djauhari, SH, pejabat pembuat akta tanah di Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, melakukan pembelian sebidang tanah seluas 4.290 M<sup>2</sup> serta bangunan di atasnya berupa gedung perkantoran Graha BIP yang berlokasi di Jalan Jenderal Gatot Subroto, Jakarta dari PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) selaku kuasa dari PT Kanindo Nugratama (debitur Bapindo) berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 82 tanggal 6 Maret 1996 yang dibuat dihadapan Drs. Trisasono, SH, Notaris di Jakarta, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No. 138, berjangka waktu 20 tahun yang jatuh tempo tahun 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tahun 2029.

*Based on Sale and Purchase Deed No. 1404/Setiabudi/1997 dated December 30, 1997, of H. Djohan Djauhari SH, public notary for land deeds in Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, acquired 4,290 M<sup>2</sup> land including the building of Graha BIP thereon on Jalan Gatot Subroto, Jakarta from PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) as a representative of PT Kanindo Nugratama (Bapindo's debtor) based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 82 dated March 6, 1996 of Drs. Trisasono, SH, Public Notary in Jakarta, with Building Use Right (HGB) No. 138 for a period of 20 years up to 2009 extended up to 2029.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2013 properti investasi berupa tanah dan bangunan milik Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk.

Per 31 Desember 2012, properti investasi yang berupa bangunan dan mesin milik Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Emperor Finance Indonesia.

Kapal layar Archipelago Adventurer I, termasuk mesin dan peralatan serta perabotan telah direklasifikasi ke dalam aset yang belum digunakan dengan rincian per 31 Desember 2012 sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012			
	Biaya Perolehan/ At Cost	Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation	Reklasifikasi/ Reclassification	Jumlah Tercatat/ Carrying Value
Kapal	4.000.000.000	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-
Mesin dan Peralatan	1.603.549.172	908.695.246	(694.853.926)	-
Perabotan	110.617.200	110.617.200	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.714.166.372</b>	<b>3.019.312.446</b>	<b>(2.694.853.926)</b>	<b>-</b>

Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan bangunan dan persediaan bangunan, mesin dan kendaraan serta kapal atas risiko bencana alam, teroris dan sabotase dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 125.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)**

As of June 30, 2013 investment properties of land and buildings owned by the Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, were pledged as collateral for the loan facility obtained from PT Bank Victoria International Tbk.

As of December 31, 2012, investment properties of buildings and machinery owned by the Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, were pledged as collateral for the loan facility obtained from PT Emperor Finance Indonesia.

Vessel Archipelago Adventurer I, including the machinery and equipment and furniture and fixtures, has been reclassified to unused assets with details as of December 31, 2012 as follows:

As of June 30, 2013 and December 31, 2012, the Company and Subsidiaries insured their buildings and building inventories, machinery and vehicles and vessels from the risks of natural disasters, terrorism and sabotage with total insurance coverage of Rp 125,000,000,000. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Berdasarkan Laporan Penilai KJPP Maulana, Andesta & Rekan sebagai berikut:

- No. 026-BL/LP/II/2013 tanggal 18 Februari 2013, harga pasar tanah dan bangunan di Jalan Husein Sastranegara, Banten per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 37.316.000.000.
- No. 026A/LP/II/2013 tanggal 18 Februari 2013, harga pasar tanah dan bangunan di Jalan Tomang Raya, Jakarta Barat per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 86.281.500.000.
- No. 073/LP/V/2013 tanggal 20 Mei 2013, harga pasar tanah dan bangunan hotel di Bali per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 170.462.200.000.
- No. 114-B/LP/VI/2012 tanggal 30 Juni 2012, harga pasar kapal serta mesin dan peralatan Archipelago Adventurer - 1 per tanggal 31 Mei 2012 adalah sebesar Rp 4.074.935.000.
- No. 114-B/LP/VI/2012 tanggal 30 Juni 2012, harga pasar kapal serta mesin dan peralatan Archipelago Adventurer - 2 per tanggal 31 Mei 2012 adalah sebesar Rp 8.454.355.000.
- No. 353/LP/XII/2010 tanggal 31 Desember 2010, harga pasar kapal serta mesin dan peralatan Archipelago Adventurer - 1 per tanggal 6-9 Desember 2010 adalah sebesar Rp 4.168.000.000.
- No. 353/LP/XII/2010 tanggal 31 Desember 2010, harga pasar kapal serta mesin dan peralatan Archipelago Adventurer - 2 per tanggal 6-9 Desember 2010 adalah sebesar Rp 10.676.000.000.

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)**

Based on the following Appraisal Reports of KJPP Maulana, Andesta & Rekan:

- No.026-BL/LP/II/2013 dated February 18, 2013, the market value of land and building in Husein Sastranegara, Banten as of December 31, 2012 amounted to Rp 37,316,000,000.
- No. 026A/LP/II/2013 dated February 18, 2013, the market value of land and building in Tomang Raya, West Jakarta as of December 31, 2012 amounted to Rp 86,281,500,000.
- No. 073/LP/V/2013 dated May 20, 2013, the market value of land and building Hotel in Bali as of December 31, 2012 amounted to Rp 170,462,200,000
- No. 114-B/LP/VI/2012 dated June 30, 2012, the market value of vessel, machinery and equipment of Archipelago Adventurer - 1 as of May 31, 2012 amounted to Rp 4,074,935,000.
- No. 114-B/LP/VI/2012 dated June 30, 2012, the market value of vessel, machinery and equipment of Archipelago Adventurer - 2 as of June 31, 2012 amounted to Rp 8,454,355,000.
- No. 353/LP/XII/2010 dated December 31, 2010, the market value of vessel, machinery and equipment of Archipelago Adventurer - 1 as of December 6-9, 2010 amounted to Rp 4,168,000,000.
- No. 353/LP/XII/2010 dated December 31, 2010, the market value of vessel, machinery and equipment of Archipelago Adventurer - 2 as of December 6-9, 2010 amounted to Rp 10,676,000,000.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

- No. 146/LP/III/10 tanggal 10 Maret 2010, harga pasar kapal serta mesin dan peralatan Archipelago Adventurer - 1 per tanggal 5 Maret 2010 adalah sebesar Rp 5.643.000.000.

- No. 147/LP/III/10 tanggal 10 Maret 2010, harga pasar kapal serta mesin dan peralatan Archipelago Adventurer - 2 per tanggal 3 Maret 2010 adalah sebesar Rp 10.392.000.000.

Berdasarkan Laporan Penilaian KJPP Areyanti, Junita No. 0238/Lap.Pen./AJ-AKG/XI/2010 tanggal 25 Nopember 2010, harga pasar tanah dan bangunan milik PT Asri Kencana Gemilang (Entitas Anak) per tanggal 3 Nopember 2010 adalah sebesar Rp 162.241.402.000.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan pada setiap akhir periode.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap untuk tahun 2013 dan 2012.

Pada tahun 2012, aset tetap dan aset yang belum digunakan milik PT BIP Nusatirta telah direklasifikasi ke akun aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp 7.075.317.784.

**10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP**

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2013
Tanah di Semarang	-

Lihat Catatan 28b.

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)**

- No. 146/LP/III/10 dated March 10, 2010, the market value of vessel, machinery and equipment of Archipelago Adventurer - 1 as of March 5, 2010 amounted to Rp 5,643,000,000.

- No. 147/LP/III/10 dated March 10, 2010, the market value of vessel, machinery and equipment of Archipelago Adventurer - 2 as of March 3, 2010 amounted to Rp 10,392,000,000.

Based on Appraisal Report of KJPP Areyanti, Junita No. 0238/Lap.Pen./AJ-AKG/XI/2010 dated November 25, 2010, the market value of land and building owned by PT Asri Kencana Gemilang (a Subsidiary) as of November 3, 2010 amounted to Rp 162,241,402,000.

Management has reviewed the estimation of assets useful lives and depreciation method at each period-end.

Based on management's review, there is no indication of decline in asset value, thus, the Company and Subsidiaries did not make any provision for decline in value of property and equipment for the years 2013 dan 2012.

In 2012, property and equipment and unused assets of PT BIP Nusatirta were reclassified to non current assets held for sale amounting to Rp 7,075,317,784.

**10. ADVANCES FOR PURCHASES OF PROPERTY**

The details are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2012
Land in Semarang	15.550.000.000

See Note 28b.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**11. PERPAJAKAN**

Rinciannya sebagai berikut :

	30 Juni/ June 30, 2013
<b>Pajak Dibayar di Muka</b>	
Pajak Penghasilan Final	632.322.578
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	189.325.164
Pajak Penghasilan Pasal 25	5.512.400
Pajak Pertambahan Nilai	884.094.028
<b>Jumlah</b>	<u>1.711.254.170</u>
<b>Hutang Pajak</b>	
Pajak Penghasilan Final	40.772.500
Pajak Penghasilan Pasal 21	43.035.624
Pajak Penghasilan Pasal 23	10.838.316
Pajak Penghasilan Pasal 25	139.760.513
Pajak Penghasilan Pasal 29	-
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	2.284.280
Pajak Pertambahan Nilai	307.953.043
Taksiran Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayaranannya	-
Pajak Pembangunan I	114.792.181
Pajak Daerah	140.280.904
<b>Jumlah</b>	<u>799.717.361</u>

Perusahaan dan Entitas Anak akan menyelesaikan seluruh liabilitas perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh tempo.

**Pajak Penghasilan**

**Pajak Penghasilan Final**

Pajak Penghasilan Final merupakan Pajak Penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak baik yang dipotong oleh penyewa maupun yang disetor Perusahaan dan Entitas Anak dari sewa ruang perkantoran.

**11. TAXATION**

The details are as follows :

	31 Desember/ December 31, 2012	
<b>Prepaid Taxes</b>		
Final Income Tax	426.969.381	
Income Tax Article 4 (2)	-	
Income Tax Article 25	-	
Value Added Tax	615.334.016	
<b>Total</b>	<u>1.042.303.397</u>	
<b>Taxes Payable</b>		
Final Income Tax	6.718.909	
Income Tax Article 21	119.888.255	
Income Tax Article 23	11.185.151	
Income Tax Article 25	-	
Income Tax Article 29	14.571.657	
Income Tax Article 4 (2)	-	
Value Added Tax	74.597.669	
Estimated Final Taxable Income for Unreceived Payment of Income Development Tax I	53.176.850	
Local Taxes	83.605.834	
<b>Total</b>	<u>363.744.325</u>	

The Company and Subsidiaries will settle other tax obligations, if any, as and when they fall due.

**Income Tax**

**Final Income Tax**

This account represents the Final Income Tax on the income of the Company and Subsidiaries withheld by the tenants or paid by the Company and Subsidiaries for the office space rentals.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**11. P E R P A J A K A N (LANJUTAN)**

**Pajak Penghasilan Non Final**

*Pajak Kini*

**P e r u s a h a a n**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim komersial dengan rugi fiskal sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2 0 1 3
Laba (Rugi) sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	102.865.872.558
Goodwill Negatif	(79.703.552.924)
Selisih Laba (Rugi) Penjualan Saham - Komersial dan Fiskal	(33.591.598.291)
Laba (Rugi) Entitas Anak sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	10.796.579.071
Laba (Rugi) sebelum Pajak Perusahaan - Tidak Final	(21.225.857.728)
Beda Temporer:	
Estimasi Imbalan Kerja	-
Pembayaran Imbalan Kerja	-
Jumlah Beda Temporer	-
Beda Tetap:	
Gaji, Upah dan Tunjangan	122.133.463
Sumbangan dan Perjamuan	-
K o m u n i k a s i	-
Laba (Rugi) Selisih Kurs	95.622.371
Penghasilan Bunga dan Jasa Giro	(3.912.784.250)
Lain-lain	-
Jumlah Beda Tetap	(3.695.028.416)
Laba (Rugi) Fiskal	(24.920.886.144)
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun:	
2 0 0 7	-
2 0 0 8	(3.833.994.594)
2 0 0 9	(2.147.778.244)
2 0 1 0	(1.724.913.055)
2 0 1 2	(2.679.460.234)
Akumulasi Rugi Fiskal	(35.307.032.271)

**11. T A X A T I O N (CONTINUED)**

**Income Tax – Non Final**

*Current Tax*

**The Company**

*The reconciliation between loss before provision for income tax based on the Interim Consolidated Statements of Comprehensive Income and fiscal loss is as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2 0 1 2
Laba (Loss) before Provision for Income Tax based on Consolidated Statements of Comprehensive Income	(7.357.888.921)
Negative Goodwill	-
Difference between Commercial and Fiscal Gain (Loss) on Sales of Shares	-
Income (Loss) before Provision for Income Tax - Subsidiaries	(5.913.228.231)
Income (Loss) before Provision for Income Tax of the Company - Non Final	(1.444.660.690)
Timing Differences:	
Estimated Employee Benefits	1.152.170.947
Payment of Employee Benefits	(1.824.786.323)
Total Timing Differences	(672.615.376)
Permanent Differences:	
Salaries, Wages and Allowances	707.276.386
Entertainment and Donations	4.352.750
C o m m u n i c a t i o n s	3.064.900
Gain (Loss) on Foreign Exchange	(1.348.427.304)
Interest Income	(6.539.758)
O t h e r s	78.088.858
Total Permanent Differences	(562.184.168)
Fiscal Income (Loss)	(2.679.460.234)
Compensation of Fiscal Losses:	
2 0 0 7	(4.390.190.857)
2 0 0 8	(3.833.994.594)
2 0 0 9	(2.147.778.244)
2 0 1 0	(1.724.913.055)
2 0 1 2	-
Accumulated Fiscal Losses	(14.776.336.984)



**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Non Final (Lanjutan)**

Laba kena pajak atau rugi fiskal hasil rekonsiliasi untuk tahun 2013 dan 2012 menjadi dasar pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

**PT Asri Kencana Gemilang (Entitas Anak)**

	30 Juni/ June 30, 2013
Laba Fiskal	678.108.153
Pajak Penghasilan Terhutang	149.118.650

Berdasarkan Bukti Pemindahbukuan No. PBK-00213/III/WPJ.07/KP.0803/2009 tanggal 17 Maret 2009, Perusahaan melakukan pemindahbukuan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan kepada Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp 80.573.000.

Pada tanggal 5 Juni 2009, Perusahaan mengajukan keberatan melalui Surat No. 082/BIP/KPPPMB/V/2009 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai No. 00034/207/07/054/09 masa Januari-Desember 2007 kepada Direktorat Jendral Pajak. Berdasarkan Keputusan Direktorat Jendral Pajak No. KEP-917/WPJ.07/BD.05/2009 tanggal 26 Agustus 2009, Direktorat Jendral Pajak menolak keberatan tersebut. Pada tanggal 25 Nopember 2009, Perusahaan mengajukan surat banding No. 136/BIP/KPP/XI/09 kepada Pengadilan Pajak.

Perusahaan telah membayar angsuran atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai tersebut sebesar Rp 1.740.000.000 pada tahun 2010.

**11. TAXATION (Continued)**

**Income Tax – Non Final (Continued)**

*Taxable income or fiscal loss resulting from reconciliation for the years 2013 and 2012 is used as the basis for filling in the Annual Tax Return (SPT) on Corporate Income Tax.*

**PT Asri Kencana Gemilang (Subsidiary)**

	31 Desember/ December 31, 2012	
	72.508.000	<i>Fiscal Income</i>
	14.571.657	<i>Income Tax Payable</i>

*Based on Book Transfer Letter No. PBK-00213/III/WPJ.07/KP.0803/2009 dated March 17, 2009, the Company settled the Tax Assessment Letter on Underpayment of Income Tax Article 23 using the Tax Assessment Letter on Overpayment of Corporate Income Tax amounting to Rp 80,573,000.*

*On June 5, 2009, the Company filed an objection through Letter No. 082/BIP/KPPPMB/V/2009 of Tax Assessment Letters on Underpayment of Value Added Tax No. 00034/207/07/054/09 for the period January to December year 2007 to the Directorate General of Taxes. Based on Decision Letter No. KEP-917/WPJ.07/BD.05/2009 dated August 26, 2009, the Directorate General of Taxes rejected the Company's objection. On November 25, 2009, the Company filed an appeal No. 136/BIP/KPP/XI/09 to the Tax Court.*

*The Company paid the installment of Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax amounting to Rp 1,740,000,000 in 2010.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**PT Asri Kencana Gemilang (Entitas Anak)  
(Lanjutan)**

Pada tanggal 1 Nopember 2010 Perusahaan memperoleh Surat Putusan Pengadilan Pajak No. Put.26455/PP/M.I/16/2010 yang menyatakan bahwa Pengadilan Pajak menyetujui permohonan banding Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai tersebut. Atas Surat Keputusan tersebut, Perusahaan memperoleh pengembalian angsuran pajak yang telah dibayarnya sebesar Rp 1.740.000.000 pada tanggal 6 Desember 2010.

Pada tanggal 2 Pebruari 2011, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00009/IB.PPN/WPJ.07/KP.0803/2011, Perusahaan memperoleh imbalan bunga sehubungan dengan Putusan Banding No. Put.26455/PP/M.I/16/2010 tahun pajak 2007 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. 00034/ 207/07/054/09 tanggal 6 Maret 2009 masa Januari - Desember 2007 sebesar Rp.366.800.000. Imbalan bunga tersebut diterima pada tanggal 3 Maret 2011.

Dirjen Pajak kemudian mengajukan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak No. Put.26455/PP/M.I/16/2010 tanggal 11 Oktober 2010. Kemudian pada tanggal 24 Pebruari 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali dari Pengadilan Pajak dengan No. MPK-162/SP.51/II/2011. Perusahaan memberikan jawaban atas Surat Peninjauan Kembali tersebut dalam Surat No. 001/JKM-PK/BIP-MA/2011 tanggal 23 Maret 2011 yang berisi penolakan atas permohonan Peninjauan Kembali Dirjen Pajak.

**11. TAXATION (Continued)**

**PT Asri Kencana Gemilang (Subsidiary)  
(Continued)**

*On November 1, 2010, the Company received Decision Letter from the Tax Court No. PUT.26455/ PP/M.I/2010 stating that the Tax Court accepted the Company's appeal against the Tax Assessment Letter on Underpayment of Value Added Tax. Regarding the Decision Letter, the Company received a tax refund amounting to Rp 1,740,000,000 on December 6, 2010.*

*On February 2, 2011, based on Decison Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-00009/IB.PPN/WPJ.07/KP.0803/2011, the Company received an interest reward in relation to Appeal Decison No. Put.26455/PP/M.I/16/2010 fiscal year 2007 against Tax Assesment Letter on Underpayment of Value Added Tax No. 00034/207/07/054/09 dated March 6, 2009 for the period January to December year 2007 amounting to Rp 366,800,000. Such interest reward was received on March 3, 2011.*

*The Directorate General of Taxes filed a judicial review against Decison Letter No. Put.2644/PP/M.I/16/2010 dated October 11, 2010. Then on February 24, 2011, the Company received Notification Letter of Judicial Review Request and Submission of Judicial Review Explanation No. MPK-162/SP.51/11/2011. The Company submitted responses to such Judicial Review Letter above in Letter No. 001/JKM-PK/BIP-MA/2011 dated March 23, 2011, rejecting the Directorate General of Taxes' Judicial Review.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 25 Juli 2011, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-1799/WPJ.07/2011, mengenai penghapusan sanksi administrasi atas Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai No. 00019/107/07/054/09 tanggal 6 Maret 2009 masa Januari - Desember 2007 sebesar Rp 400.000.000.

Pada tahun 2008, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, menerima Surat Tagihan Pajak No. 00001/137/05/063/08 tanggal 4 Juli 2008 atas Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2005 dan sanksi administrasi sebesar Rp 3.848.000.000. Atas Surat Tagihan Pajak tersebut, Entitas Anak telah membayar angsuran masing-masing sebesar Rp 398.000.000, Rp 600.000.000 dan Rp 700.000.000 untuk tahun 2012, 2011 dan 2010.

Pada tahun 2008, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, juga menerima Surat Tagihan Pajak No. 00021/106/05/063/08 tanggal 3 Juli 2008 atas Pajak Penghasilan atas pengalihan hak atas tanah dan bangunan dan sanksi administrasi sebesar Rp 1.924.000.000. Atas Surat Tagihan Pajak tersebut Entitas Anak telah membayar angsuran masing-masing sebesar Rp 74.000.000, Rp 400.000.000 dan Rp 600.000.000 untuk tahun 2012, 2011 dan 2010.

*Pajak Tangguhan*

Rincian per sebagai berikut:

	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to the Statement of Comprehensive Income		Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to the Statement of Comprehensive Income		Reklasifikasi/ Reclassification		
	1 Januari/ January 1, 2011	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2012		31 Desember/ December 31, 2012	
Penyusutan	20.046.030	68.592.227	88.638.257	118.084.008	(206.722.265)	-	Depreciation

**11. TAXATION (Continued)**

On July 25, 2011, the Company received Decision Letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-1799/WPJ.07/2011, regarding the penalty write-off on Tax Assessment Letter on Value Added Tax No. 00019/107/07/054/09 dated March 6, 2009 for the period January to December 2007 amounting to Rp 400,000,000.

In 2008, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, received Tax Collection Letter on Value Added Tax for the period from December 2005 and its penalty No. 00001/05/063/08 dated July 4, 2008 amounting to Rp 3,848,000,000. The Subsidiary paid the installment amounting to Rp 398,000,000 Rp 600,000,000 and Rp 700,000,000 for the years 2012, 2011 and 2010.

In 2008, PT Asri Kencana Gemilang, the Subsidiary, also received Tax Collection Letter on Income Tax on transfer of land and building rights year 2005 and penalty No. 00021/106/05/063/08 dated July 3, 2008 amounting to Rp 1,924,000,000. The Subsidiary paid the installment of such Tax Collection Letter amounting to Rp 74,000,000, Rp 400,000,000 and Rp 600,000,000 for the years 2012, 2011 and 2010.

*Deferred Tax*

The details are as follows:

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Perhitungan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 menghasilkan aset pajak tangguhan dan menurut manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, aset pajak tangguhan tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya di masa yang akan datang, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak tidak menghitung aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan rugi fiskal tersebut kecuali PT BIP Nusatirta menghitung aset atau liabilitas pajak tangguhan atas perbedaan temporer.

Per 31 Desember 2012 aset pajak tangguhan PT BIP Nusatirta sebesar Rp 206.722.265 telah direklasifikasi ke akun aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

**12. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Piutang Perusahaan tanggal 16 Oktober 2012, PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (Induk Perusahaan) berencana melepaskan 99,99% hak kepemilikan pada BIPL dan menjual piutang Perusahaan kepada PT Johannes Kotjo masing-masing sebesar Rp 80.000.000.000 dan Rp 574.758.530.

Rencana tersebut telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Anak tanggal 30 Nopember 2012 yang telah diaktakan dengan Akta No. 62 yang dibuat oleh Notaris Edi Priyono, SH.

**11. TAXATION (Continued)**

*Deferred tax is computed based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities based on the Financial Statements with the tax bases of assets and liabilities and compensated fiscal loss. The computation of deferred tax for the period ended June 30, 2013 and years ended December 31, 2012 resulted in deferred tax assets, and according to the management of the Company and Subsidiaries, the deferred tax assets cannot be determined to be realized in the near future. Consequently, the Company and Subsidiaries did not calculate the deferred tax assets on the timing differences and fiscal loss unless PT BIP Nusatirta calculates the deferred tax asset or liabilities on the timing differences.*

*As of December 31, 2012, deferred tax assets of PT BIP Nusatirta amounting to Rp 206,722,265 had been reclassified to non current assets held for sale respectively.*

**12. NON-CURRENT ASSETS HELD-FOR-SALE**

*Based on PT BIP Lokakencana's (BIPL) Share and Receivable Sale and Purchase Agreement dated October 16, 2012, the Company divested its 99.99% ownership in BIPL and sold BIPL's receivables to PT Johannes Kotjo at Rp 80,000,000,000 and Rp 574,758,530, respectively.*

*Based on Notarial Deed No. 62 dated November 30, 2012 of Public Notary Edi Priyono, SH, such plan has been approved in Subsidiary's stockholders Extraordinary General Meeting.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**12. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK  
DIJUAL (Lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Piutang PT BIP Nusatirta (BIPN) tanggal 16 Oktober 2012, PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (Induk Perusahaan) berencana melepaskan 99,7 % hak kepemilikan pada BIPN dan menjual piutang BIPN kepada PT Johannes Kotjo masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 13.596.358.719.

Rencana tersebut telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Anak tanggal 30 Nopember 2012 yang telah diaktakan dengan Akta No. 61 yang dibuat oleh Notaris Edi Priyono, SH.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Piutang tanggal 27 Pebruari 2013, Perusahaan dan PT Johannes Kotjo berencana merealisasikan pelaksanaan penjualan BIPN pada bulan Mei 2013.

Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, transaksi penjualan BIPN belum direalisasi.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 40 dan Akta Pengalihan Piutang No. 41, keduanya dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, Perusahaan dan PT Johannes Kotjo telah merealisasikan jual beli saham PT BIP Nusatirta.

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2013
Kas dan Setara Kas	-
Properti Investasi	77.207.000.000
Investasi dalam Saham	80.000.000
Aset Tetap	-
Aset yang Belum Digunakan	-
Aset Pajak Tangguhan	-
<b>Jumlah</b>	<b>77.287.000.000</b>

**12. NON-CURRENT ASSETS HELD-FOR-SALE  
(Continued)**

*Based on PT BIP Nusatirta (BIPN) Share and Receivable Sale and Purchase Agreement dated October 16, 2012, the Company divested its 99.7% ownership in BIPN and sold BIPN's receivables to PT Johannes Kotjo at Rp 5,000,000,000 and Rp 13,596,358,719, respectively.*

*Based on Notarial Deed No. 61 dated November 30, 2012 of Public Notary Edi Priyono, SH, such plan has been approved in Subsidiary's stockholders Extraordinary General Meeting.*

*Based on the Share and Receivable Sale and Purchase Agreement dated February 27, 2013, the Company and PT Johannes Kotjo planned to realize the sale of BIPN in May 2013.*

*Up to the date of this report, the sale of BIPN has not been realized.*

*Based on Share Sale and Purchase No. 40 and Receivable Transfer Agreement No. 41 both of Notary Edi Priyono, SH, the Company and PT Johannes Kotjo have realized the sale and purchase of shares of PT BIP Nusatirta.*

*The details are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2012	
19.009.266		<i>Cash and Cash Equivalents</i>
77.207.000.000		<i>Investment Properties</i>
-		<i>Investment in Shares</i>
7.075.317.784		<i>Property and Equipment</i>
2.694.853.926		<i>Unused Assets</i>
206.722.265		<i>Deferred Tax Assets</i>
<b>87.202.903.241</b>		<b><i>T o t a l</i></b>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**12. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK  
DIJUAL (Lanjutan)**

Akun ini merupakan investasi dalam properti berupa tanah dari PT BIP Lokakencana, Entitas Anak, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 99.340 M<sup>2</sup> yang terletak di Cicadas - Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat dengan biaya perolehan sebesar Rp 95.385.600.000 dan gedung perkantoran Graha BIP yang direklasifikasi dari aset tetap (Catatan 9).

Berdasarkan Laporan Penilaian oleh KJPP Maulana, Andesta & Rekan :

- No. 114-A/LP/VI/2012 tanggal 30 Juni 2012, harga pasar tanah per tanggal 31 Mei 2012 adalah sebesar Rp 87.799.000.000.
- No. 248/LP/X/2011 tanggal 17 Oktober 2011, harga pasar tanah per tanggal 30 Juni 2011 adalah sebesar Rp 77.462.000.000.
- No. 352/LP/XII/2010 tanggal 31 Desember 2010, harga pasar tanah per tanggal 16 Desember 2010 adalah sebesar Rp 77.224.000.000.
- No. 144/LP/III/10 tanggal 10 Maret 2010, harga pasar tanah per tanggal 1 Maret 2010 adalah sebesar Rp 77.207.000.000. Atas penurunan nilai tersebut, PT BIP Lokakencana (Entitas Anak) dalam tahun 2009 mengalami kerugian sebesar Rp 18.178.600.000.

Dalam rangka pengembangan tanah tersebut, PT BIP Lokakencana, Entitas Anak, telah membuat studi kelayakan dan perencanaan untuk membangun kawasan real estate atau residential diatas lahan seluas 99.340 M<sup>2</sup> tersebut. Selain itu PT BIP Lokakencana, Entitas Anak, telah memiliki Ijin Lokasi dari Bupati Bogor No. 591.1/001/0020/BPT/2010 tanggal 17 Maret 2010. Namun hingga saat ini Entitas Anak belum merealisasikan pembangunan tanah tersebut.

**12. NON-CURRENT ASSETS HELD-FOR-SALE  
(Continued)**

*This account represents the land investment of PT BIP Lokakencana, a Subsidiary, in the form of 99,340 M<sup>2</sup> land with a Land Use Right Certificate located in Cicadas - Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat at an acquisition value of Rp 95,385,600,000 and office building Graha BIP that were reclassified from property and equipment (Note 9).*

*Based on Appraisal Reports of KJPP Maulana, Andesta & Rekan :*

- *No. 114-A/LP/VI/2012 dated June 30, 2012, the land's market value as of May 31, 2012 was Rp 87,799,000,000.*
- *No. 248/LP/X/2011 dated October 17, 2011, the land's market value as of June 30, 2011 was Rp 77,462,000,000.*
- *No. 352/LP/XII/2010 dated December 31, 2010, the land's market value as of December 16, 2010 was Rp 77,224,000,000.*
- *No. 144/LP/III/10 dated March 10, 2010, the land's market value as of March 1, 2010 was Rp 77,207,000,000. On such decline, PT BIP Lokakencana (Subsidiary) incurred a loss in 2009 amounting to Rp 18,178,600,000.*

*In order to develop the land, PT BIP Lokakencana, a Subsidiary, has conducted a feasibility study and made a planning to build a real estate and residential area on that 99,340 M<sup>2</sup> area. In addition, PT BIP Lokakencana, Subsidiary, has obtained Site Permit from the Regent of Bogor No. 591.1/001/0020/BPT/2010 dated March 17, 2010. However, until now, the Subsidiary has not realized such land development planning*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2013
Bunga Bank dan Pihak Ketiga	420.000.000
Listrik, Gas, Air dan Bahan Bakar	460.000.000
Jasa Profesional	67.341.147
Lain-lain	4.652.405.514
<b>Jumlah</b>	<b>5.599.746.661</b>

Pada tahun 2012 beban sewa yang masih harus dibayar PT BIP Nusatirta telah direklasifikasi ke akun liabilitas tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp 1.999.500.000.

**14. HUTANG BANK**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 365 tanggal 28 Februari 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Suwarni Sukiman, SH, Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 65.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan tingkat suku bunga 11%.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan gedung Graha BIP terdaftar atas nama Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang.

**15. LIABILITAS TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

Rinciannya sebagai berikut :

	30 Juni/ June 30, 2013
Beban Masih Harus Dibayar	-
Hutang Pihak Berelasi	-
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-
Hutang Lain-lain	105.184.000
<b>Jumlah</b>	<b>105.184.000</b>

Lihat Catatan 12.

**13. ACCRUED EXPENSES**

The details are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2012	
5.162.655.547		<i>Interest on Bank and Thrid Party Loans</i>
396.576.444		<i>Electricity, Gas, Water and Fuel</i>
148.756.874		<i>Professional Fees</i>
111.940.584		<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>5.819.929.449</b>	<b>Total</b>

In 2012, accrued rental expenses of PT BIP Nusatirta were reclassified to non current liabilities held for sale amounting to Rp 1,999,500,000.

**14. BANK LOAN**

Based on Credit Agreement No. 365 dated February 28, 2013 of Notary Suwarni Sukiman, SH, the Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, obtained a loan facility from PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp 65,000,000,000 for a one-year period and bearing interest at 11%.

This loan is secured by the land and building of Graha BIP building under the name of the Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang.

**15. NON-CURRENT LIABILITIES HELD-FOR-SALE**

The details are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2012	
1.999.500.000		<i>Accrued Expenses</i>
1.000.000.000		<i>Due to Related Parties</i>
72.142.813		<i>Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities under Common Control</i>
25.934.000		<i>Other Payables</i>
<b>Total</b>	<b>3.097.576.813</b>	<b>Total</b>

Refer to Note 12.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**16. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN**

Rinciannya sebagai berikut :

	30 Juni/ June 30, 2013
Wesel Bayar	-
Anjak Piutang	-
Transaksi Jual dan Sewa Balik	14.169.535.767
<b>J u m l a h</b>	<b>14.169.535.767</b>
Pembayaran Pokok	<u>(2.404.760.538)</u>
<b>J U M L A H</b>	<b>11.764.775.229</b>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>(3.829.993.809)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>7.934.781.420</u>

Berdasarkan Perjanjian No. 201/EFI-MKT/SGU-SLB/SP2/XII/11 tanggal 5 Desember 2011, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pembiayaan sebesar Rp 84.750.000.000 dari PT Emperor Finance Indonesia dengan rinciannya sebagai berikut:

**a. Fasilitas Wesel Bayar**

Berdasarkan Surat Wesel Bayar No. 035/PN-AKG/XII/2011 tanggal 8 Desember 2011, jumlah pokok pinjaman sebesar Rp 47.250.000.000 dengan jangka waktu pelunasan 12 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2012 dan tingkat bunga sebesar 20% per tahun. Pembayaran bunga dilakukan setiap tiga bulan.

Pada tahun 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok Rp 23.155.746.000, sehingga sisa hutang pokok sebesar Rp 24.094.254.000 per 31 Desember 2012. Fasilitas ini diperpanjang berdasarkan Surat No. 0176/EFI-MKT/SP2-P/XII/12 dari PT Emperor Finance Indonesia tanggal 7 Desember 2012.

**16. FINANCIAL INSTITUTION LOANS**

*The details are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2012	
	47.250.000.000	<i>Promissory Notes</i>
	24.000.000.000	<i>Factoring</i>
	13.500.000.000	<i>Sale and Leaseback Transactions</i>
<b>T o t a l</b>	<b>84.750.000.000</b>	
<b>P r i n c i p l e P a y m e n t</b>	<b>(23.155.746.000)</b>	
<b>T O T A L</b>	<b>61.594.254.000</b>	
<b>C u r r e n t M a t u r i t y</b>	<b>(49.661.075.062)</b>	
<b>L o n g - t e r m P o s i t i o n</b>	<b>11.933.178.938</b>	

*Based on Agreement No. 201/EFI-MKT/SGU-SLB/SP2/XII/11 dated December 5, 2011, PT Asri Kencana Gemilang, Subsidiary, obtained a finance lease facility amounting to Rp 84,750,000,000 from PT Emperor Finance Indonesia, with details as follows:*

**a. Promissory Note Facility**

*Based on Promissory Note Letter No. 035/PN-AKG/XII/2011 dated December 8, 2011, the loan principal amounted to Rp 47,250,000,000 for a period of 12 months, to fall due on December 8, 2012 and bearing interest at 20% per annum. Interest was paid on a quarterly basis.*

*In 2012, the Company made a principal payment amounting to Rp 23,155,746,000, so the remaining loan principal amounted to Rp 24,094,254,000 as of December 31, 2012. This facility was extended based on Letter No. 0176/EFI-MKT/SP2-P/XII/12 from PT Emperor Finance Indonesia dated December 7, 2012.*



**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**16. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Fasilitas Wesel Bayar (Lanjutan)**

Perusahaan menerbitkan Surat Wesel Bayar No. 034/PN-AKG/XII/2012 tanggal 8 Desember 2012, atas jumlah pokok pinjaman sebesar Rp 24.094.254.000 dengan jangka waktu pelunasan 12 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2013 dan tingkat bunga 13% per tahun.

Beban bunga per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 486.980.356 dan Rp 5.809.661.023.

**b. Fasilitas Anjak Piutang**

Berdasarkan Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 027A/EFI-LGL/F/SP3/XII/2011 tanggal 23 Desember 2011 dan Akta Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 153 tanggal 23 Desember 2011 dari Notaris Suwarni Sukirman, SH, jumlah pokok pinjaman sebesar Rp 24.000.000.000 dengan jangka waktu pelunasan 12 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2012 dan tingkat bunga sebesar 20% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Tagihan piutang minimal senilai Rp 24.000.000.000.
- Tanah dan bangunan gedung Graha BIP berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 138/Karet Semanggi, seluas 4.290 M<sup>2</sup>, terdaftar atas nama PT Asri Kencana Gemilang.
- Cek Mundur sebesar Rp 24.000.000.000.

**16. FINANCIAL INSTITUTION LOANS  
(Continued)**

**a. Promissory Note Facility (Continued)**

The Company issued Promissory Note No. 034/PN-AKG/XII/2012 dated December 8, 2012 at a principal amount of Rp 24,094,254,000 with a 12-month repayment period to fall due on December 8, 2013 and bearing annual interest at 13%.

Interest expenses as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp 486,980,356 dan Rp 5,809,661,023 respectively.

**b. Factoring Facility**

Based on Receivable Transfer Agreement Letter No. 027A/EFI-LGL/F/SP3/XII/2011 dated December 23, 2011 and Deed of Factoring Agreement No. 153 dated December 23, 2011 of Public Notary Suwarni Sukirman, SH, the loan principal amounted to Rp 24,000,000,000 for a period of 12 months, to fall due on December 8, 2012 and bearing interest at 20% per annum.

This loan is secured by:

- Trade receivable at a minimum of Rp 24,000,000,000.
- Land and building of Graha BIP building based on Building Use Right Certificate (SHGB) No. 138/Karet Semanggi totaling 4,290 M<sup>2</sup> under the name of PT Asri Kencana Gemilang.
- Post Dated Cheque amounting to Rp 24,000,000,000.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**16. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Fasilitas Anjak Piutang (Lanjutan)**

Fasilitas anjak piutang telah diperpanjang berdasarkan Addendum Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 024/EFE/F-P3/XII/2012 tanggal 7 Desember 2012, dan Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 024A/EFI-LGL/F/SP3/XII/2012 tanggal 7 Desember 2012. Tingkat bunga sebesar 13% per tahun dengan jangka waktu pelunasan 12 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2013.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Tagihan Piutang minimal Rp 29.000.000.000
- Tanah dan bangunan gedung Graha BIP berdasarkan sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.138/Karet Semanggi, seluas 4.290 M<sup>2</sup>, terdaftar atas nama PT Asri Kencana Gemilang.
- Cek mundur sebesar Rp 24.000.000.000.

Beban bunga per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 511.333.333 dan Rp 3.306.000.000.

**c. Fasilitas Pembiayaan Transaksi Jual dan Sewa Balik - Mesin**

Fasilitas pembiayaan dengan jumlah pokok pinjaman sebesar Rp 1.300.000.000 dengan jangka waktu angsuran 48 bulan termasuk grace period 12 bulan dan tingkat bunga 20% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin Anak Perusahaan.

Transaksi jual beli dinyatakan dalam Perjanjian Jual Beli No. EFI/JB/023/XII/11 tanggal 23 Desember 2011 dan telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 154 tanggal 23 Desember 2011 dari Notaris Suwarni Sukiman.

**16. FINANCIAL INSTITUTION LOANS  
(Continued)**

**b. Factoring Facility (Continued)**

*The factory facility has been extended based on Addendum to Factoring Facility Agreement No. 024/EFI/F-P3/XII/2012 dated December 7, 2012 and Receivable Transfer Agreement Letter No. 024A/EFI-LGL/F/SP3/XII/2012 dated December 7, 2012. The facility bears annual interest at 13% with a 12-month repayment period to mature on December 8, 2013.*

*This loan is secured by:*

- *Trade receivable at a minimum of Rp 29,000,000,000.*
- *Land and building of Graha BIP building based on Building Use Right Certificate (SHGB) No. 138/Karet Semanggi totaling 4,290 M<sup>2</sup> under the name of PT Asri Kencana Gemilang.*
- *Post Dated Cheque amounting to Rp 24,000,000,000.*

*Interest expenses as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp 511,333,333 and Rp 3,306,000,000, respectively.*

**c. Sale and Leaseback - Machinery Facility**

*Financing facility with a loan principal amounting to Rp 1,300,000,000 for a period of 48 months including a grace period of 12 months and bearing interest at 20% per annum. This facility is secured by a Subsidiary's machinery.*

*The sale and purchase transaction has been stated in Sale and Purchase Agreement No. EFI/JB/023/XII/11 dated December 23, 2011 and has been notarized in Notarial Deed No. 154 dated December 23, 2011 of Public Notary Suwarni Sukiman.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

<p><b>16. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)</b></p> <p><b>c. Fasilitas Pembiayaan Transaksi Jual dan Sewa Balik – Mesin (Lanjutan)</b></p> <p>Beban bunga per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 24.379.666 dan Rp 194.534.051.</p> <p><b>d. Fasilitas Pembiayaan Transaksi Jual dan Sewa Balik - Fasilitas Strata Title</b></p> <p>Fasilitas pembiayaan dengan jumlah pokok pinjaman sebesar Rp 12.200.000.000 dengan jangka waktu angsuran 96 bulan termasuk grace period 12 bulan dan tingkat bunga 20% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan strata title lantai 6 gedung BIP.</p> <p>Pengubahan atas Perikatan Jual Beli telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 151 tanggal 23 Desember 2011 dari Notaris Suwarni Sukiman.</p> <p>Pengubahan atas Perjanjian Sewa Pembiayaan telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 152 tanggal 23 Desember 2011 dari Notaris Suwarni Sukiman.</p> <p>Beban bunga per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 217.234.934 dan Rp 1.825.627.242.</p> <p>Berdasarkan Surat No. 002C/AKG/EMFIN/III/2012 tanggal 29 Maret 2012, Perusahaan mengajukan permohonan keringanan suku bunga pembiayaan yang semula sebesar 20% menjadi 12% kepada PT Emperor Finance Indonesia.</p> <p>PT Emperor Finance Indonesia dalam Suratnya No. 046/EFI-DIR/IV/2012 tanggal 11 April 2012 menyetujui penurunan suku bunga tersebut dan berlaku efektif mulai bulan April 2012.</p>	<p><b>16. FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)</b></p> <p><b>c. Sale and Leaseback - Machinery Facility (Continued)</b></p> <p><i>Interest expenses as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp 24,379,666 and Rp 194,534,051, respectively.</i></p> <p><b>d. Sale and Leaseback - Strata Title Facility</b></p> <p><i>Financing facility with a loan principal amounting to Rp 12,200,000,000 for a period of 96 months including a grace period of 12 months and bearing interest at 20% per annum. This facility is secured by Graha BIP 6<sup>th</sup> floor strata title.</i></p> <p><i>The Amendment to Sale and Purchase Agreement has been notarized in Notarial Deed No. 151 dated December 23, 2011 of Public Notary Suwarni Sukiman.</i></p> <p><i>The Amendment to Financing Lease Agreement has been notarized in Notarial Deed No. 152 dated December 23, 2011 of Public Notary Suwarni Sukiman.</i></p> <p><i>Interest expenses as of June 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp 217,234,934 and Rp 1,825,627,242, respectively.</i></p> <p><i>Based on Letter No. 002C/AKG/EMFIN/III/2012 dated March 29, 2012, the Company filed a proposal for decreasing the loan interest rate from 20% to 12% to PT Emperor Finance Indonesia.</i></p> <p><i>PT Emperor Finance Indonesia in Letter No. 046/EFI-DIR/IV/2012 dated April 11, 2012 agreed to decrease the loan interest rate effective April 2012.</i></p>
---	---

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

<p><b>16. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)</b></p> <p><b>d. Fasilitas Pembiayaan Transaksi Jual dan Sewa Balik - Fasilitas Strata Title (Lanjutan)</b></p> <p>PT Emperor Finance Indonesia dalam Suratnya No. 0176/EFI-MKT/SP2-P/XII/12 tanggal 7 Desember 2012 menyetujui permohonan perpanjangan jangka waktu fasilitas pembiayaan Factoring dan Promissory Note (P/N) dimulai tanggal 8 Desember 2012 sampai 8 Desember 2013 dan tingkat bunga sebesar 13 % per tahun efektif tahun 2013.</p> <p>Pada tanggal 28 February 2013, Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang, telah melakukan pelunasan terhadap seluruh hutang PT Emperor Finance Indonesia.</p> <p><b>e. Fasilitas Pembiayaan Transaksi Jual dan Sewa Balik - Peralatan Hotel</b></p> <p>Pada tanggal 23 April 2013, PT Grha Swahita, entitas anak PT Tridaya Investindo, mendapatkan fasilitas sale and lease back dari PT Emperor Finance Indonesia atas peralatan hotel.</p> <p>Fasilitas pembiayaan dengan jumlah pokok pinjaman sebesar Rp 14.705.969.037 dengan jangka waktu angsuran 36 bulan termasuk grace period 4 bulan dan tingkat bunga 15% per tahun.</p>	<p><b>16. FINANCIAL INSTITUTION LOANS (Continued)</b></p> <p><b>d. Sale and Leaseback - Strata Title Facility (Continued)</b></p> <p><i>PT Emperor Finance Indonesia in its Letter No. 0176/EFI-MKT/SP2-P/XII/12 dated December 7, 2012 agreed to extend the factoring and promissory note facilities from December 8, 2012 to December 8, 2013, bearing annual interest at 13 % effective in 2013.</i></p> <p><i>On 28 February 2013, the Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, fully settled the loan to PT Emperor Finance Indonesia.</i></p> <p><b>e. Sale and Leaseback - Strata Title Facility - Hotel Equipment</b></p> <p><i>On April 23, 2013, PT Grha Swahita, a subsidiary of PT Tridaya Investindo, obtained a sale and leaseback facility from PT Emperor Finance Indonesia on hotel equipment.</i></p> <p><i>Financing facility with a loan principal amounting to Rp 14,705,969,037 for a period of 36 months including a grace period of 4 months and bearing interest at 15% per annum.</i></p>
--	--

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**17. LABA DITANGGUHKAN ATAS TRANSAKSI  
JUAL DAN SEWA BALIK**

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 33 tanggal 7 Desember 2011 yang telah diubah melalui Akta No. 152 tanggal 23 Desember 2011 dari Notaris Suwarni Sukiman, SH, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pembiayaan transaksi jual dan sewa balik atas bangunan dari PT Emperor Finance Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Harga Perolehan	4.446.403.885	<i>C o s t</i>
Akumulasi Penyusutan	<u>(1.219.407.392)</u>	<i>Accumulated Depreciation</i>
Jumlah Tercatat	3.226.996.493	<i>Net Book Value</i>
Harga Jual	<u>12.700.000.000</u>	<i>Selling Price</i>
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	<u>9.473.003.507</u>	<i>Deferred Income on Sale and Leaseback Transactions</i>

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2 0 1 3	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2 0 1 2	
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	9.374.326.387	9.473.003.507	<i>Deferred Income on Sale and Leaseback Transactions</i>
Amortisasi Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik	<u>(9.374.326.387)</u>	<u>(1.184.125.438)</u>	<i>Amortization of Deferred Income on Sale and Leaseback Transactions</i>
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Jual dan Sewa Balik - Bersih	<u>-</u>	<u>8.288.878.069</u>	<i>Deferred Income on Sale and Leaseback Transactions - Net</i>

Entitas Anak PT Asri Kencana Gemilang pada bulan Februari 2013 telah melakukan percepatan pelunasan leasing dengan alasan ekonomis sehingga laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik diamortisasi seluruhnya.

**17. DEFERRED INCOME ON SALE AND LEASE-  
BACK TRANSACTIONS**

*Based on Deed of Finance Lease Agreement No. 33 dated December 7, 2011 which had been amended through Notarial Deed No. 152 dated December 23, 2011 of Public Notary Suwarni Sukiman, SH, PT Asri Kencana Gemilang, Subsidiary, obtained a sale and leaseback facility on a building from PT Emperor Finance Indonesia with details as follows:*

*The details are as follows:*

*The Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, in February 2013 made an early settlement of the lease for economic reasons so that deferred income on sale and leaseback transactions were fully amortized.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**18. HUTANG LAIN-LAIN**

Rincian per 30 Juni 2013 sebagai berikut:

PT Wahana Mutiara Pratama	16.949.752.732
PT Satria Balitama	14.077.539.121
Lain-lain	213.001.825
<b>J u m l a h</b>	<b>31.240.293.678</b>

PT Wahana Mutiara Pratama adalah pemegang saham PT BIP Tridaya Propertindo. Pinjaman digunakan sebagai investasi dan modal kerja dan tidak dikenakan bunga.

Hutang kepada PT Satria Balitama timbul dari investasi dan modal kerja dan tidak dikenakan bunga.

**18. OTHER PAYABLES**

The details as June 30, 2013 are as follows:

PT Wahana Mutiara Pratama	16.949.752.732
PT Satria Balitama	14.077.539.121
Others	213.001.825
<b>T o t a l</b>	<b>31.240.293.678</b>

PT Wahana Mutiara Pratama is one of PT BIP Tridaya Propertindo's stockholders. The loan was used for investment and working capital and bore no interest.

The loan obtained from PT Satria Balitama was used for investment and working capital and bore no interest.

**19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

**a. Kepentingan Non Pengendali**

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni 2013/June 30, 2013				
	Kekayaan Bersih	Rugi		Kekayaan Bersih	
	Awal/ Net Assets Beginning	Tahun Berjalan/ Net Loss Current Year	Akuisisi Saham/ Share Acquisitions	Akhir/ Net Assets Ending	
PT Tridaya Investindo	-	(184.389.417)	71.342.499.647	71.158.110.230	PT Tridaya Investindo
PT Asri Kencana Gemilang	(1.477.725.510)	203.389.309	1.274.335.792	(409)	PT Asri Kencana Gemilang
<b>J u m l a h</b>	<b>(1.477.725.510)</b>	<b>18.999.892</b>	<b>72.616.835.439</b>	<b>71.158.109.821</b>	<b>T o t a l</b>

  

	31 Desember 2012/December 31, 2012			
	Kekayaan Bersih	Rugi	Kekayaan Bersih	
	Awal/ Net Assets Beginning	Tahun Berjalan/ Net Loss Current Year	Akhir/ Net Assets Ending	
PT Asri Kencana Gemilang	(887.718.674)	(590.006.836)	(1.477.725.510)	PT Asri Kencana Gemilang

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (Lanjutan)**

**b. Kepentingan Non Pengendali**

Rincian untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni sebagai berikut:

	<u>2 0 1 3</u>
PT Tridaya Investindo	(184.389.417)
PT Asri Kencana Gemilang	<u>203.389.309</u>
<b>J u m l a h</b>	<u><u>18.999.892</u></u>

Pemegang saham minoritas PT Asri Kencana Gemilang menanggung kerugian yang dialami Entitas Anak sebesar persentase kepemilikan masing-masing.

**20. MODAL SAHAM**

Susunan pemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2 0 1 3
	<u>Jumlah Saham / Number of Stock</u>
<b>Modal Dasar</b>	
Seri A (@ Rp 500 per lembar saham)	1.800.000.000
Seri B (@ Rp 100 per lembar saham)	<u>11.000.000.000</u>
Total Modal Dasar	<u><u>12.800.000.000</u></u>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	
Seri A (@ Rp 500 per lembar saham)	1.638.218.259
Seri B (@ Rp 100 per lembar saham)	<u>1.394.019.556</u>
Total Modal Ditempatkan dan Diatur	<u><u>3.032.237.815</u></u>

**19. NON CONTROLLING INTEREST (Continued)**

**b. Non Controlling Interest**

The details for the six-month periods ended June 30, are as follows:

	2 0 1 2 (Tidak Direviu/ (Unreviewed)	
	-	PT Tridaya Investindo
	<u>(330.124.096)</u>	PT Asri Kencana Gemilang
<b>T o t a l</b>	<u><u>(330.124.096)</u></u>	

The minority stockholders of PT Asri Kencana Gemilang agreed to bear the losses of Subsidiary based on their proportionate shares.

**20. CAPITAL STOCK**

Based on PT Adimitra Transferindo, Securities Administration Bureau's record, the Company's stockholders are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2 0 1 2	
	<u>Jumlah Saham / Number of Stock</u>	
<b>Authorized Capital Stock</b>		
Seri A (@ Rp 500 per share)	1.800.000.000	
Seri B (@ Rp 100 per share)	<u>11.000.000.000</u>	
Total Basic Share	<u><u>12.800.000.000</u></u>	
<b>Subscribed and Fully Paid Capital</b>		
Seri A (@ Rp 500 per share)	1.638.218.259	
Seri B (@ Rp 100 per share)	<u>267.559.831</u>	
Total Subscribed and Regulated Shares	<u><u>1.905.778.090</u></u>	

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**20. CAPITAL STOCK (Continued)**

Pemegang Saham	30 Juni 2013/June 30, 2013		Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Stock	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
Safire Capital Ltd.	1.225.000.000	40,40	Safire Capital Ltd.
PT Regis Pratama Indonesia	525.698.975	17,34	PT Regis Pratama Indonesia
Terra Capital Partners Limited	261.165.228	8,61	Terra Capital Partners Limited
Lain-lain (Saldo masing-masing Kepemilikan Kurang dari 5%)	1.020.373.612	33,65	Others (Below 5% of Ownership, each)
<b>J u m l a h</b>	<b>3.032.237.815</b>	<b>100</b>	<b>T o t a l</b>
	31 Desember 2012/December 31, 2012		
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Stock	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Stockholders
Safire Capital Ltd.	598.817.400	31,42	Safire Capital Ltd.
PT Victoria Sekuritas	177.508.712	9,31	PT Victoria Sekuritas
Terra Capital Partners Limited	163.821.825	8,60	Terra Capital Partners Limited
Kimbell Holding Ltd	100.000.000	5,25	Kimbell Holding Ltd
Lain-lain (Saldo masing-masing Kepemilikan Kurang dari 5%)	865.630.153	45,42	Others (Below 5% of Ownership, each)
<b>J u m l a h</b>	<b>1.905.778.090</b>	<b>100,00</b>	<b>T o t a l</b>

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 20 Pebruari 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH, dengan diperolehnya dana yang berasal dari Pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV, maka Perusahaan menyatakan keputusan sebagai berikut:

- a. Perubahan modal ditempatkan dan disetor dari 1.802.040.084 menjadi sebesar 3.032.237.815 saham atau sebesar Rp 958.511.085.100 yang terdiri dari :
- Saham Seri A terbagi atas 1.638.218.259 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau sebesar Rp 819.109.129.500.
  - Saham Seri B terbagi atas 1.394.019.556 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham atau sebesar Rp 139.401.955.600.

*Based on Notarial Deed No. 23 dated February 20, 2013 of Public Notary Edi Priyono, SH, having obtained the fund derived from the Implementation of Pre-emptive Right in connection with the Limited Public Offering IV, the Company declared decisions are as follows:*

- a. *The subscribed and fully paid capital changed from 1,802,040,084 to 3,032,237,815 shares or amounting to Rp 958,511,085,100 divided into :*
- *1,638,218,259 Series A shares with a par value of Rp 500 per share totalling Rp 819,109,129,500.*
  - *1,394,019,556 Series B shares with a par value of Rp 100 per share totalling Rp 139,401,955,600.*



**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

b. Sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut :

- Safire Capital, Pte, Ltd sebanyak 598.817.400 Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 299.408.700.000 dan 626.182.600 Saham Seri B dengan nilai nominal Rp 62.618.260.000.
- Masyarakat sebanyak 1.039.400.859 Saham Seri A dengan nilai nominal Rp 519.700.429.500 dan 767.836.956 Saham Seri B dengan nilai nominal Rp 76.783.695.600.

Penambahan modal disetor selama tahun 2013 berasal dari dana hasil Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) yang setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan untuk melakukan penyertaan pada PT Tridaya Investindo.

Penambahan modal disetor selama tahun 2012 berasal dari:

1. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) yang telah disetujui berdasarkan Akta No. 27 tanggal 25 Juli 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH dimana dana tersebut sebesar 80% digunakan untuk membayar hutang milik Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang, dan 20% digunakan sebagai modal kerja.
2. Hasil konversi obligasi yang Hutang Obligasi Konversi yang pertama kali diterbitkan pada tanggal 30 Desember 2004 sebagaimana telah diungkapkan dalam Catatan 15 yang merupakan hasil restrukturisasi hutang Perusahaan pada saat itu.
3. Dana hasil Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) yang setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan untuk melakukan penyertaan pada PT Tridaya Investindo.

**20. CAPITAL STOCK (Continued)**

b. *The composition of stockholders became as follows :*

- *Safire Capital, Pte, Ltd of 598,817,400 Series A shares totalling Rp 299,408,700,000 and 626,182,600 Series B Shares totalling Rp 62,618,260,000.*
- *Public of 1,039,400,859 Series A Shares totalling Rp 519,700,429,500 and 767,836,956 Series B Shares totalling Rp 76,783,695,600.*

*The additional paid-in capital in 2013 arose from the fund derived from the Limited Public Offering IV (PUT IV) less emission costs to be used for an investment in PT Tridaya Investindo.*

*The additional paid-in capital 2012 arose from:*

1. *The Increase in Capital without Pre-emptive Rights (PMTMETD) approved based on Notarial Deed No. 27 dated July 25, 2012 of Public Notary Edi Priyono, SH in which 80% of the fund was used to pay the loans of a Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, and 20% was used as working capital.*
2. *The results of convertible bonds first issued on December 30, 2004 as disclosed in Note 15 resulting from the Company's payable restructuring at that time.*
3. *The fund from the Limited Public Offering IV (PUT IV) less emission costs to be used for an investment in PT Tridaya Investindo.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 23 Desember 2010 dari Notaris Edi Priyono, SH, Perusahaan meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 1.000.000.000.000 menjadi sebesar Rp 2.000.000.000.000 yang terdiri dari saham Seri A sebanyak 1.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 dan saham Seri B sebanyak 11.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-00118.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 3 Januari 2011.

Kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek sebagai berikut :

	30 Juni/ June 30, 2013		31 Desember/ December 31, 2012	
Heru Tjahjo Pramono	0,00%		0,00%	Heru Tjahjo Pramono

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2013		31 Desember/ December 31, 2012	
Selisih lebih Penerimaan di atas Nilai Nominal	57.640.084.281		190.638.306	<i>Excess of Proceeds over Par Value</i>
Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	1.185.715.050		1.185.715.050	<i>Difference in Value of Transactions of Entities under Common Control</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>58.825.799.331</b>		<b>1.376.353.356</b>	<i>T o t a l</i>

**20. CAPITAL STOCK (Continued)**

*Based on Notarial Deed No. 26 dated December 23, 2010 of Public Notary Edi Priyono, SH, the Company increased its authorized capital from Rp 1,000,000,000,000 to Rp 2,000,000,000,000 divided into 1,800,000,000 Series A shares with a par value of Rp 500 per share and 11,000,000,000 Series B shares with a par value of Rp 100 per share.*

*The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-00118.AH.01.02 Year 2011 dated January 3, 2011.*

*The Directors and Commissioners' share ownerships based on the record of PT Adimitra Transferindo, Securities Administrative Bureau are as follows :*

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*The details are as follows:*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)**

**Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas  
Sepengendali**

Akun ini merupakan selisih antara nilai buku dengan harga pengalihan pada saat akuisisi PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak yang diperoleh pada tahun 1998, sebesar Rp 3.750.000.000 dan PT Binangun Artha Perkasa sebesar Rp 72.142.813 yang diperoleh oleh PT BIP Nusatirta (d/h PT BIP Hotel), Entitas Anak pada tahun yang sama.

Pada tahun 2012, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 72.142.813 telah direklasifikasi ke akun liabilitas tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

Pada tahun 2005, Perusahaan mengkonversi tagihan piutang perusahaan sebesar Rp 15.000.000.000 dengan nilai buku sebesar Rp 12.435.715.050, sehingga perusahaan membukukan selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku perusahaan sebesar Rp 2.564.284.950.

Akuisisi Entitas Anak ini dipandang sebagai transaksi antara entitas sepengendali sehingga diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode Penyatuan Kepemilikan.

**22. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN  
LAPORAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan selisih kurs karena penjabaran Laporan Keuangan dalam Dolar Singapura ke dalam Rupiah atas BIP Holding International Pte. Ltd., Entitas Anak.

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)**

***Difference in Value of Transactions of  
Entities under Common Control***

*This account represents the difference between the book value and transfer price in acquiring PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, in 1998 amounting to Rp 3,750,000,000 and PT Binangun Artha Perkasa amounting to Rp 72,142,813 by PT BIP Nusatirta (formerly PT BIP Hotel), a Subsidiary, in the same year.*

*In 2012, difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp 72,142,813 was reclassified to non current liabilities held-for-sale.*

*In 2005, the Company converted its receivable amounting to Rp 15,000,000,000 with a book value of Rp 12,435,715,050. Therefore, the Company recorded a difference between the transfer price and book value amounting to Rp 2,564,284,950.*

*This acquisition was considered as a transaction among entities under common control. Therefore, it is treated in a similar manner to the Pooling of Interest method.*

**22. DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY  
TRANSLATION**

*This account represents the difference in foreign currency translation of the Financial Statements of BIP Holdings International Pte., Ltd., a Subsidiary, from Singapore Dollar to Indonesian Rupiah.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**23. PENDAPATAN**

Rincian untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni sebagai berikut :

	<u>2013</u>
Sewa Ruang Pusat Perkantoran	10.020.698.988
Jasa Pelayanan dan Pemeliharaan Ruang Perkantoran	7.135.851.587
Parkir	1.275.271.644
Sewa Kamar - Hotel	750.699.368
Makanan dan Minuman	270.923.341
Lain-lain	2.192.251.302
<b>Jumlah</b>	<b><u>21.645.696.230</u></b>

Rincian berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Pihak Ketiga	21.645.696.230

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10 % dari pendapatan sebagai berikut:

	<u>2013</u>
PT Apac Inti Corpora	2.367.306.720
PT Karyaputra Surya Gemilang	2.687.803.565

**24. BEBAN LANGSUNG**

Rincian untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Sewa Ruangan	5.522.784.713
Hotel	5.456.602.587
<b>Jumlah</b>	<b><u>10.979.387.300</u></b>

**23. REVENUES**

*The details for the six-month periods ended June 30 are as follows :*

	<u>2012 (Tidak Direviu/ (Unreviewed)</u>	
	6.732.290.666	Office Space Rentals
	6.398.842.987	Office Space Maintenance and Services
	513.826.949	Parking
	-	Rent of Hotel Rooms
	-	Food and Beverages
	1.513.381.499	Others
<b>Total</b>	<b><u>15.158.342.101</u></b>	<b>Total</b>

*The details based on customers are as follows:*

	<u>2012 (Tidak Direviu/ (Unreviewed)</u>	
	15.158.342.101	Third Parties

*The details of customers with sales more than 10 % of the total revenues are as follows:*

	<u>2012 (Tidak Direviu/ (Unreviewed)</u>	
	2.632.902.856	PT Apac Inti Corpora
	1.197.532.600	PT Karyaputra Surya Gemilang

**24. DIRECT EXPENSES**

*The details for the six-month periods ended June 30 are as follows:*

	<u>2012 (Tidak Direviu/ (Unreviewed)</u>	
	6.945.533.749	Office Space Rentals
	-	Hotel
<b>Total</b>	<b><u>6.945.533.749</u></b>	<b>Total</b>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**25. BEBAN USAHA**

Rincian untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni sebagai berikut:

	2 0 1 3
Gaji, Upah dan Tunjangan	2.584.958.688
Jasa Profesional	2.447.810.541
Administrasi Saham	193.700.000
Perjalanan Dinas	188.453.221
Keperluan Kantor	102.099.170
K o m u n i k a s i	56.422.545
P e n y u s u t a n	55.842.157
S e w a	33.240.000
Sumbangan dan Perjamuan	19.323.040
Listrik, Telepon dan Air	9.674.979
Pajak dan Perijinan	1.780.000
Estimasi Imbalan Kerja	-
Parkir	-
A s u r a n s i	-
Lain-lain	258.963.856
<b>J u m l a h</b>	<b>5.952.268.197</b>

**25. OPERATING EXPENSES**

The details for the six-month periods ended June 30 are as follows:

	2 0 1 2 (Tidak Direviu/ (Unreviewed))	
	2.784.267.387	Salaries, Wages and Allowances
	1.084.805.063	Professional Fees
	222.149.067	Stock Administration
	50.794.000	T r a v e l l i n g
	97.500.829	Office Supplies
	55.377.926	C o m m u n i c a t i o n s
	320.274.382	D e p r e c i a t i o n
	-	R e n t a l s
	12.000.000	Entertainment and Donations
	-	Electricity, Telephone and Water
	6.300.000	Taxes and Licences
	3.864.813.360	Estimated Employee Benefits
	16.609.500	I n s u r a n c e
	1.660.400	Parking
	2.067.524.611	O t h e r s
<b>T o t a l</b>	<b>10.584.076.525</b>	

**26. LABA (RUGI) PER SAHAM**

Rincian untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni sebagai berikut :

	2 0 1 3
<b>Laba (Rugi) untuk Perhitungan Saham</b>	
Laba (Rugi) Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	106.167.603.026
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	106.298.170.974
<b>Jumlah Saham</b>	
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (dalam Lembar)	2.834.656.848
<b>Laba (Rugi) Perusahaan</b>	
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	37,45
Laba (Rugi) Komprehensif per Saham Dasar	37,49

**26. INCOME (LOSS) PER SHARE**

The details for the six-month periods ended June 30 are as follows :

	2 0 1 2 (Tidak Direviu/ (Unreviewed))	
	(7.784.793.841)	<b>Income (Loss) for Share Calculation</b>
	(8.422.094.643)	Net Income (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Company
		Comprehensive Income (Loss) Attributable to Equity Holders of the Parent Company
		<b>Number of Shares</b>
	1.638.218.259	Weighted Average Number of Shares (in Shares)
		<b>The Company's Income (Loss)</b>
	(4,75)	Net Income (Loss) per Basic Share
	(5,14)	Comprehensive Income (Loss) per Basic Share

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

- a. Safire Capital Ltd, adalah pemegang saham Perusahaan.
- b. PT Savoy Homann Hotel merupakan pemegang saham PT Hotel Savoy Niaga, Entitas Anak PT BIP Nusatirta.
- c. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut :

**Transaksi Usaha**

**Piutang Usaha**

Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 Perusahaan tidak memiliki transaksi usaha terhadap pihak berelasi.

**Pendapatan**

Perusahaan tidak memiliki pendapatan dari pihak berelasi pada tahun 2013 dan 2012.

Remunerasi manajemen kunci sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2013
Direksi	600.000.000
General Manajer dan Manajer	282.551.000

Estimasi liabilitas imbalan kerja manajemen kunci sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2013
General Manajer	47.485.148
Manajer	84.338.366

**27. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

- a. Safire Capital Ltd is the stockholder of the Company.
- b. PT Savoy Homann Hotel is the stockholder of PT Hotel Savoy Niaga, a Subsidiary of PT BIP Nusatirta.
- c. Transactions with related parties are as follows :

**Business Transactions**

**Trade Receivables**

As of June 31, 2013 and December 31, 2012, the Company had no related party business transactions.

**Revenues**

The Company had no revenues from related party business transactions in 2013 and 2012.

Remunerations of key management are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2012	
	1.754.000.000	Directors
	494.000.000	General Manager and Managers

Estimated liabilities for employee benefits of key management are as follows :

	31 Desember/ December 31, 2012	
	47.485.148	General Manager
	84.338.366	Managers

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**28. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

**a. Perjanjian dengan PT Cipta Niaga (Persero)**

Pada tanggal 18 Desember 1995, PT Hotel Savoy Niaga, Entitas Anak PT BIP Nusatirta, menandatangani perjanjian sewa menyewa yang dibuat dibawah tangan dengan PT Cipta Niaga (Persero) yang sebagaimana disebutkan juga dalam Perjanjian Pengalihan Hak Penyewaan tanggal 10 Desember 1996, yang dibuat dibawah tangan. PT Hotel Savoy Niaga menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Kali Besar Timur – Pintu Besar Utara seluas 3.809 M<sup>2</sup> milik PT Cipta Niaga (Persero) yang akan dijadikan hotel.

Jangka waktu sewa 20 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun.

Sebagai imbalannya PT Hotel Savoy Niaga diwajibkan membayar uang sewa dan royalti mulai bulan Juni 1998 yang besarnya sebagai berikut:

- USD 215.000 setiap tahun yang akan naik 10% dari jumlah tersebut untuk setiap 3 (tiga) tahun sejak pembayaran sewa pertama sampai dengan tahun ke-20 (dua puluh). Kenaikan sewa ini berlaku sampai berakhirnya perjanjian sewa menyewa.
- Mulai tahun ke-21 (dua puluh satu) disamping uang sewa, PT Cipta Niaga (Persero) mendapat royalti sebesar 5% dari laba sebelum bunga dan pajak.

**28. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS**

**a. Agreements with PT Cipta Niaga (Persero)**

*On December 18, 1995, PT Hotel Savoy Niaga, a Subsidiary of PT BIP Nusatirta, signed an unnotarized Lease Agreement with PT Cipta Niaga (Persero). As mentioned in the unnotarized Agreement to Transfer the Leasing Right dated December 10, 1996, PT Hotel Savoy Niaga rented 3,809 M<sup>2</sup> land and building located on Jl. Kali Besar Timur – Pintu Besar Utara, Jakarta owned by PT Cipta Niaga (Persero) to build a hotel.*

*The lease term is for 20 years and can be extended for a period of 10 years.*

*As compensation, starting June 1998, PT Hotel Savoy Niaga is required to pay the rental and royalty fees as follows:*

- *USD 215,000 annually to be increased by 10% every three (3) years since the first lease payment up to the 20<sup>th</sup> year. This rental increase is valid until the agreement expires.*
- *From the 21<sup>st</sup> year, in addition to the rental fee, PT Cipta Niaga (Persero) will receive a royalty amounting to 5% for the income before interest and taxes.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**28. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING  
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian dengan PT Cipta Niaga  
(Persero) (Lanjutan)**

Pada saat berakhirnya masa perjanjian sewa menyewa, Entitas Anak harus menyerahkan kembali tanah dan bangunan hotel dengan segala fasilitas dan perlengkapannya kepada PT Cipta Niaga (Persero).

Perusahaan telah mengajukan keringanan pembayaran sewa pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), perusahaan hasil merger antara PT Cipta Niaga (Persero), PT Dharma Niaga (Persero) dan PT Pantja Niaga (Persero) dan pada tanggal 17 Maret 2003, Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) bersedia untuk menagih atas saldo hutang sewa periode Juli 1999 sampai dengan Desember 2001 sebesar USD 548.250 dengan kurs Rp 3.000 per USD 1 atau ekuivalen dengan Rp 1.644.750.000.

Saldo per 31 Desember 2012 sebesar Rp 1.999.500.000.

**b. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah**

1. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah tanggal 13 Juni 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tanah dengan Fajar Bayu Ajie, pemilik sebidang tanah dengan luas 32.512 M<sup>2</sup> yang terletak di Desa Citepus, Sukabumi, Jawa Barat.

**28. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Agreements with PT Cipta Niaga  
(Persero) (Continued)**

*At the end of lease term, the Subsidiary has to return the land and hotel building with its supporting facilities to PT Cipta Niaga (Persero).*

*On March 17, 2003, the Company proposed for a reduction on the rental fee to PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), a merger company of PT Cipta Niaga (Persero), PT Dharma Niaga (Persero) and PT Pantja Niaga (Persero). PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) agreed to charge the lease payable for the period from July 1999 to December 31, 2001 amounting to USD 548,250 with a conversion rate of Rp 3,000 for USD 1 or equivalent to Rp 1,644,750,000.*

*The balance as of December 31, 2012 amounted to Rp 1,999,500,000.*

**b. Agreements of Sales and Purchases of  
Land**

1. *Based on Agreement of Sale and Purchase of Land dated June 13, 2005, the Company entered into an agreement of sale and purchase of land with Fajar Bayu Ajie, the owner of 32,512 M<sup>2</sup> land in Citepus Village, Sukabumi, Jawa Barat.*



**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**28. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING  
(Lanjutan)**

**b. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah  
(Lanjutan)**

Harga atas tanah yang dijual sebesar Rp 5.500.000.000 dengan metode pembayaran sebagai berikut:

- Tahap pertama sebesar Rp 3.000.000.000.
- Tahap kedua sebesar Rp 976.400.000 dibayar paling lambat tanggal 31 Agustus 2005.
- Tahap ketiga sebesar Rp 1.523.600.000 dibayar paling lambat tanggal 12 Desember 2006.

Berdasarkan Pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah tanggal 4 Januari 2012, Perusahaan membatalkan Pengikatan Jual Beli dengan Fajar Bayu Ajie sebagaimana yang telah dibuat pada tanggal 13 Juni 2005 atas sebidang tanah seluas 32.512 M<sup>2</sup> yang terletak di Desa Citepus, Sukabumi, Jawa Barat.

Atas pembatalan ini, Perusahaan telah menerima pengembalian uang senilai Rp 3.976.400.000 pada tanggal 4 Januari 2012.

2. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah tanggal 13 Juni 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tanah dengan Bangun Herry Prasetia, pemilik sebidang tanah dengan luas 21.165 M<sup>2</sup> yang terletak di Desa Citepus, Sukabumi, Jawa Barat.

**28. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)**

**b. Agreements of Sales and Purchases of Land (Continued)**

*The price of the land is Rp 5,500,000,000 installed as follows:*

- *The first installment amounting to Rp 3,000,000,000.*
- *The second installment amounting to Rp 976,400,000 to be paid at the latest of August 31, 2005.*
- *The third installment amounting to Rp 1,523,600,000 to be paid at the latest of December 12, 2006.*

*Based on Cancellation of Land Sale and Purchase Agreement dated January 4, 2012, the Company cancelled the Sale and Purchase Agreement with Fajar Bayu Ajie made on June 13, 2005 for 32,512 M<sup>2</sup> land in Citepus Village, Sukabumi, West Java.*

*For this cancellation, the Company received a refund amounting to Rp 3,976,400,000 on January 4, 2012.*

2. *Based on Agreement of Sale and Purchase of Land dated June 13, 2005, the Company entered into an agreement of sale and purchase of land with Bangun Herry Prasetia, the owner of 21,165 M<sup>2</sup> land located in Citepus Village, Sukabumi, Jawa Barat.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**28. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING  
(Lanjutan)**

**b. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah  
(Lanjutan)**

Harga atas tanah yang dijual sebesar Rp 3.500.000.000 dengan metode pembayaran sebagai berikut:

- Tahap pertama sebesar Rp 2.000.000.000.
- Tahap kedua sebesar Rp 980.800.000 dibayar paling lambat tanggal 31 Agustus 2005.
- Tahap ketiga sebesar Rp 519.200.000 dibayar paling lambat tanggal 12 Desember 2006.

Berdasarkan Pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah tanggal 4 Januari 2012, Perusahaan membatalkan Pengikatan Jual Beli dengan Bangun Arie Prasetya sebagaimana yang telah dibuat pada tanggal 13 Juni 2005 atas sebidang tanah seluas 21.165 M<sup>2</sup> yang terletak di Desa Citepus, Sukabumi, Jawa Barat.

Atas pembatalan ini, Perusahaan telah menerima pengembalian uang senilai Rp 2.980.800.000 pada tanggal 4 Januari 2012.

3. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah tanggal 29 Desember 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tanah dengan PT Vita Daya Harapan, pemilik dari Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 42 dengan luas 19.050 M<sup>2</sup> yang terletak di Desa Harjosari, Bawen, Semarang, Jawa Tengah.

**28. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)**

**b. Agreements of Sales and Purchases of Land (Continued)**

*The price of the land is Rp 3,500,000,000 installed as follows:*

- *The first installment amounting to Rp 2,000,000,000*
- *The second installment amounting to Rp 980,800,000 to be paid at the latest of August 31, 2005.*
- *The third installment amounting to Rp 519,200,000 to be paid at the latest of December 12, 2006.*

*Based on Cancellation of Land Sale and Purchase Agreement dated January 4, 2012, the Company cancelled the Sale and Purchase Agreement with Bangun Arie Prasetya made on June 13, 2005 for 21,165 M<sup>2</sup> land in Citepus Village, Sukabumi, West Java.*

*For this cancellation, the Company received a refund amounting to Rp 2,980,800,000 on January 4, 2012.*

3. *Based on Agreement of Sale and Purchase of Land dated December 29, 2008, the Company entered into an Agreement of Sale and Purchase of Land with PT Vita Daya Harapan, the owner of 19,050 M<sup>2</sup> land with Building Use Right Certificate No. 42 at Harjosari Village, Bawen, Semarang – Central Java.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**28. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING  
(Lanjutan)**

**b. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah  
(Lanjutan)**

Harga atas tanah yang dijual sebesar Rp 16.550.000.000 dengan metode pembayaran sebagai berikut:

- Tahap pertama sebesar Rp 15.550.000.000 yang telah dibayarkan oleh Perusahaan.
- Tahap kedua sebesar Rp 1.000.000.000 dibayar paling lambat tanggal 30 Desember 2009. Jumlah ini sampai dengan tanggal 31 Maret 2012 belum dibayarkan.

Berdasarkan Pembatalan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah tanggal 24 Juni 2013, Perusahaan membatalkan pengikatan jual beli dengan PT Vitadaya Harapan dan atas pembatalan ini, Perusahaan telah menerima pengembalian uang senilai Rp 15.500.000.000 pada tanggal 24 Juni 2013.

**c. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham**

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Piutang PT BIP Lokakencana (BIPL) tanggal 16 Oktober 2012, Perusahaan berencana untuk melepaskan 99,99% hak kepemilikan pada BIPL dan menjual piutang BIPL kepada PT Johannes Kotjo masing-masing sebesar Rp 80.000.000.000 dan Rp 574.758.530.

**28. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)**

**b. Agreements of Sales and Purchases of Land (Continued)**

The price of the land is Rp 16,550,000,000 installed as follows:

- The first installment amounting to Rp 15,550,000,000 having been paid by the Company.
- The second installment amounting to Rp 1,000,000,000 to be paid at the latest of December 30, 2009. This amount has not been paid until March 31, 2012.

Based Cancellation Land Sale and Purchase Agreement dated June 24, 2013, the Company canceled the binding sale and purchase with PT Vitadaya Harapan and the cancellation of this, the Company has received a refund of Rp 15,500,000,000 on June 24, 2013.

**c. Agreement of Binding Share Sales and Purchases**

Based on PT BIP Lokakencana's (BIPL) Share and Receivable Sale and Purchase Agreement dated October 16, 2012, the Company planned to divested its 99.99% ownership in BIPL and sold BIPL's receivables to PT Johannes Kotjo at Rp 80,000,000,000 and Rp 574,758,530, respectively.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**28. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING  
(Lanjutan)**

**c. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham  
(Lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Piutang PT BIP Nusatirta (BIPN) tanggal 16 Oktober 2012, Perusahaan berencana untuk melepaskan 99,7% hak kepemilikan pada BIPN dan menjual piutang BIPN kepada PT Johannes Kotjo masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 13.596.358.719.

Pada tanggal 24 Juni 2013 Perusahaan telah melepaskan 99,7% hak kepemilikan saham dan piutang pada BIPN kepada PT Johannes Kotjo.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 16 Oktober 2012, Perusahaan berencana untuk membeli saham Maria dan PT Wahana Mutiara Pratama selaku pemegang saham PT Tridaya Investindo dengan kepemilikan masing-masing sebesar 1.200 lembar dan 20.000 lembar saham dengan harga sebesar Rp 135.000.000.000. Total hak kepemilikan perusahaan pada PT Tridaya Investindo menjadi sebesar 96,36%.

Berdasarkan Kesepakatan Bersama tanggal 27 Februari 2013 antara Perusahaan, PT Wahana Mutiara Pratama (Wahana) dan Maria, para pihak sepakat untuk merubah transaksi akuisisi terhadap PT Tridaya Investindo (Tridaya) yang semula melalui pembelian sebanyak 21.200 saham menjadi penyeteroran saham di Tridaya sebanyak 45.500 saham yang diambil dari saham portepel Tridaya dengan nilai Rp 167.622.000.000 sekaligus membatalkan perjanjian pengikatan jual beli saham tanggal 16 Oktober 2012.

Atas transaksi tersebut, Perusahaan mencatat goodwill negatif sebesar Rp 79.703.552.924.

**28. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (Continued)**

**c. Agreement of Binding Share Sales and  
Purchases (Continued)**

*Based on PT BIP Nusatirta (BIPN) Share and Receivable Sale and Purchase Agreement dated October 16, 2012, the Company planned to divested its 99.7% ownership in BIPN and sold BIPN's receivables to PT Johannes Kotjo at Rp 5,000,000,000 and Rp 13,596,358,719, respectively.*

*On June 24, 2013, the Company divested its 99.7% ownership in shares and receivables on BIPN to PT Johannes Kotjo.*

*Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated October 16, 2012, the Company planned to purchase the shares of Maria and PT Wahana Mutiara Pratama as PT Tridaya Investindo's stockholders ownerships of 1,200 shares and 20,000 shares, respectively, at a price of Rp 135,000,000,000. The Company had a total 96.36% ownership in PT Tridaya Investindo.*

*Based on the Mutual Agreement dated February 27, 2013 between the Company, PT Wahana Mutiara Pratama (Wahana) and Maria, the parties agreed to amend the acquisition of PT Tridaya Investindo (Tridaya), initially through a purchase of 21,200 shares changed to a deposit of 45,500 shares in Tridaya taken from Tridaya's share portfolio of Rp 167,622,000,000, canceling the share sale and purchase agreement dated October 16, 2012.*

*For the transaction, the Company recorded a negative goodwill amounting to Rp 79,703,552,924.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**28. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING  
(Lanjutan)**

**c. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham  
(Lanjutan)**

Atas perubahan transaksi tersebut menyebabkan terjadinya perubahan terhadap rencana penggunaan dana Penawaran Umum Terbatas IV yang telah diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan telah memperoleh persetujuan pemegang saham Perusahaan yang dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 27 Mei 2013 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 45 yang dibuat dihadapan Notaris Edy Priyono, SH.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Piutang tanggal 27 Pebruari 2013, Perusahaan dan PT Johannes Kotjo berencana merealisasikan pelaksanaan penjualan BIPL pada bulan Mei 2013. Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, transaksi penjualan BIPL belum direalisasi

**29. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan laporan aktuaria independen PT Gema Mulia Inditama No. 4727/PSAK-GMI/II/13 dan No. 4726/PSAK-GMI/II/13 tanggal 18 Pebruari 2013. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja tersebut.

**28. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (Continued)**

**c. Agreement of Binding Share Sales and  
Purchases (Continued)**

*Such a transaction change resulted in a change in the use planning of the Limited Public Offering IV funds proposed to the Financial Services Authority (OJK) and approved by the Company's stockholders in the Stockholders General Meeting on May 27, 2013 as stated in Notarial Deed No. 45 of Edy Priyono, SH.*

*Based on the Share and Receivable Sale and Purchase Agreement dated February 27, 2013, the Company and PT Johannes Kotjo planned to realize the sale of BIPL in May 2013. Up to the date of this report, the sale of BIPL has not been realized.*

**29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE  
BENEFITS**

*The Company and Subsidiaries recognize liabilities of employee benefits for all their permanent employees based on Labor Law No. 13 of 2003. The provision for employee benefits is based on the calculation of an independent actuary, PT Gema Mulia Inditama, in Reports No. 4727/PSAK-GMI/II/13 and No. 4726/PSAK-GMI/II/13 dated February 18, 2013. There is no fund provided for such liabilities for employee benefits.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**29. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA  
(Lanjutan)**

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) sebagai berikut :

Tingkat Diskonto	: 6 % per tahun untuk tahun 2012
Tingkat Kenaikan Gaji	: 10 % per tahun untuk tahun 2012
Metode Perhitungan	: Projected Unit Credit Method
Tingkat Mortalitas	: TMI Tahun 2011 untuk tahun 2012
Tingkat Kecacatan	: 10 % dari tabel mortalitas
Usia Pensiun	: 55 tahun
Tingkat Penguduran Diri	: 1 % pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai usia 54 tahun
Periode Laporan	: 31 Desember 2012

Mutasi saldo estimasi liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2013
Saldo Awal	374.892.437
Beban Tahun Berjalan	-
Imbalan yang Dibayarkan	-
Saldo Akhir	<u>374.892.437</u>

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi. Pemulihan imbalan kerja disajikan dalam akun Penghasilan Lain-lain.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan tersebut cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

**29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE  
BENEFITS (Continued)**

*The assumptions used in determining the estimated employee benefits are as follows :*

Discount Rate	: 6 % per annum for the years of 2012
Salary Increment Rate	: 10 % per annum for the year 2012
Calculation Method	: Projected Unit Credit Method
Mortality Rate	: TMI Year 2011 for the year 2012
Disability Rate	: 10 % of Mortality Table
Pension Age	: 55 years
Retirement Rate	: 1 % at the age of 20 years and declining linearly until the age of 54 years
Period of Report	: December 31, 2012

*Changes in estimated liabilities for employee benefits balances are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2012	
	3.177.569.732	<i>Beginning Balance</i>
	4.055.187.346	<i>Current Year Expenses</i>
	<u>(6.857.864.641)</u>	<i>Actual Benefit Payments</i>
	<u>374.892.437</u>	<i>Ending Balance</i>

*Provision for employee benefits is presented in the General and Administrative Expenses. Recovery of employee benefits is presented in Other Income.*

*The management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate.*

*Management of the Company and Subsidiaries believes that the allowance is sufficient to cover the liabilities should there be any employment termination.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**30. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Rincian untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni sebagai berikut:

**Berdasarkan Produk**

	2013
<b>a. Pendapatan Usaha</b>	
Properti	19.936.193.967
Hotel	1.709.502.263
Jumlah	<u>21.645.696.230</u>
<b>b. Laba (Rugi) Komprehensif Bersih</b>	
Properti	106.317.168.865
Hotel	-
Jasa Pariwisata Laut	-
Jumlah	<u>106.317.168.865</u>
<b>c. Aset</b>	
Properti	427.450.022.702
Hotel	158.128.918.482
Jasa Pariwisata Laut	-
Jumlah	<u>585.578.941.184</u>

**Berdasarkan Wilayah Pemasaran**

	2013
<b>a. Pendapatan Usaha</b>	
Jakarta	19.936.193.967
Lain-lain	1.709.502.263
Jumlah	<u>21.645.696.230</u>
<b>b. Laba (Rugi) Komprehensif Bersih</b>	
Jakarta	106.317.168.865
Lain-lain	-
Jumlah	<u>106.317.168.865</u>
<b>c. Aset</b>	
Jakarta	643.959.469.294
Lain-lain	100.607.728.374
Jumlah sebelum Eliminasi	744.567.197.668
Eliminasi	<u>(158.988.256.484)</u>
Jumlah setelah Eliminasi	<u>585.578.941.184</u>

**30. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

The details for the six-month periods ended June 30 are as follows:

**Based on Products**

	2012 (Tidak Direviu/ (Unreviewed))
<b>a. Revenues</b>	
Property	15.158.342.101
Hotel	-
Total	<u>15.158.342.101</u>
<b>b. Net Comprehensive Income (Loss)</b>	
Property	(7.367.842.533)
Hotel	-
Cruise Services	(1.384.376.156)
Total	<u>(8.752.218.689)</u>
<b>c. Assets</b>	
Property	174.266.679.070
Hotel	-
Cruise Services	11.157.687.194
Total	<u>185.424.366.264</u>

**Based on Marketing Areas**

	2012 (Tidak Direviu/ (Unreviewed))
<b>a. Revenues</b>	
Jakarta	15.158.342.101
Others	-
Total	<u>15.158.342.101</u>
<b>b. Net Comprehensive Loss</b>	
Jakarta	(8.729.180.061)
Others	(23.038.628)
Total	<u>(8.752.218.689)</u>
<b>c. Assets</b>	
Jakarta	300.885.828.813
Others	5.368.627
Total before Elimination	300.891.197.440
Elimination	<u>(115.466.831.176)</u>
Total after Elimination	<u>185.424.366.264</u>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan sebagai berikut:

		30 Juni 2013/ June 30, 2013	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
<b>Aset</b>			
Kas dan Setara Kas	USD	16.684,64	165.661.828
	SGD	724	5.049.415
<b>Jumlah</b>			<u>170.711.243</u>
<b>Liabilitas</b>			
Setoran Jaminan Sewa	USD	24.545,10	243.708.298
Beban Masih Harus Dibayar	SGD	1.121	16.117.677
<b>Jumlah</b>			<u>259.825.975</u>
Jumlah Liabilitas Bersih			<u>(89.114.732)</u>

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

*The Company's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:*

		31 Desember 2012/ December 31, 2012	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
<b>Assets</b>			
Cash and Cash		3.421,46	33.085.518
Equivalents		724	5.724.755
<b>Total</b>			<u>38.810.273</u>
<b>Liabilities</b>			
Rental Guarantee Deposits		24.545,10	237.351.117
Accrued Expenses		971	7.677.814
<b>Total</b>			<u>245.028.931</u>
Total Net Liabilities			<u>(206.218.658)</u>

**32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Perusahaan dan Entitas Anak telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Dewan Direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan dari divisi-divisi terkait.

Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk harga pasar, suku bunga, kredit dan likuiditas. Dana Perusahaan dan Entitas Anak dan/serta eksposur suku bunga dikelola oleh fungsi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan kerangka kebijakan yang ada. Kerangka tersebut memaparkan risiko pada Perusahaan dan Entitas Anak serta langkah-langkah yang akan diambil untuk mengelola risiko. Komite risiko Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan dan memantau kebijakan ini.

**32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

*The Company and Subsidiaries have documented their financial risk management policies. These policies set out the Company and Subsidiaries' overall business strategies and their risk management philosophy. The Company and Subsidiaries' overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company and Subsidiaries' financial performance. The Board of Directors provides written policies for overall financial risk management through input of reports of each risk committee in the related division.*

*The Company and Subsidiaries operate locally and are exposed to a variety of financial risks including liquidity, market price, credit, interest rate and currency risks. The Company and Subsidiaries' funding and exposure to interest rate risk are managed by the Company and Subsidiaries' treasury function in accordance with the existing policy framework. The framework lays out the Company and Subsidiaries' appetite for risk and the steps to be taken to manage these risks. The Company and Subsidiaries' risk committee sets and monitors these policies.*



**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Harga Pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan dan Entitas Anak. Dalam perencanaan usaha Perusahaan dan Entitas Anak, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau *exposure* terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

**32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(Continued)**

**Market Risk**

*Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rates of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans, which could incur risks to the Company and Subsidiaries. In the Company and Subsidiaries' business planning, market risk with direct impact to the Company and Subsidiaries is in terms of interest rate management.*

*Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries are exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.*

**Credit Risk**

*Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.*

*The Company and Subsidiaries trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang serta persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Analisis liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Neraca sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Up to One Year</i>	Satu sampai dengan Dua Tahun / <i>One up to Two Years</i>	Satu sampai dengan Tiga Tahun / <i>One up to Three Years</i>	Lebih dari Tiga Tahun / <i>More than Three Years</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Hutang Usaha	359.269.153	-	-	-	359.269.153	Trade Payables
Hutang Lain - lain	31.240.293.678	-	-	-	31.240.293.678	Other Payables
Beban Masih Harus Dibayar	5.599.746.661	-	-	-	5.599.746.661	Accrued Expenses
Setoran Jaminan Penyewa	9.407.387.174	-	-	-	9.407.387.174	Rental Guarantee Deposits
Hutang Bank	57.000.000.000	-	-	-	57.000.000.000	Bank Loans
Hutang Lembaga Keuangan	3.829.993.809	4.528.150.092	3.406.631.328	-	11.764.775.229	Financial Institution Loans
Jumlah Liabilitas	107.436.690.475	4.528.150.092	3.406.631.328	-	115.371.471.895	Total Liabilities

**Klasifikasi Instrumen Keuangan**

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2 atas Laporan Keuangan.

**32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(Continued)**

**Liquidity Risk**

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and Subsidiaries' short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and Subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

Analysis of the Company and Subsidiaries' financial liabilities based on maturity groupings from the Balance Sheet date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

**Categories of Financial Instruments**

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, financial liability and equity instrument are disclosed in Note 2 to the Financial Statements.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)**

**Klasifikasi Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.

	30 Juni 2013/ June 30, 2013		31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan Setara Kas	72.262.361.911	72.262.361.911	5.261.088.024	5.261.088.024
Piutang Usaha	2.963.080.105	2.963.080.105	5.423.208.530	5.423.208.530
Piutang Lain-lain	132.649.471	132.649.471	-	-
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	29.383.389.200	29.383.389.200	109.476.000	109.476.000
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Hutang Usaha	359.269.153	359.269.153	-	-
Hutang Lain-lain	31.240.293.678	31.240.293.678	-	-
Beban Masih Harus Dibayar	5.599.746.661	5.599.746.661	5.819.929.449	5.819.929.449
Setoran Jaminan Penyewa	9.407.387.174	9.407.387.174	6.973.090.895	6.973.090.895
Hutang Bank	57.000.000.000	57.000.000.000	-	-
Hutang Lembaga Keuangan	11.764.775.229	11.764.775.229	61.594.254.000	61.594.254.000

**Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan sebesar nilai tercatatnya. Nilai tercatat atas seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tersebut mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek dan tingkat bunga yang wajar.

**33. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun-akun tertentu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013.

**32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(Continued)**

**Categories of Financial Instruments  
(Continued)**

The table below presents the comparison between the carrying value and fair value of the Company's financial instruments recorded in the Interim Consolidated Financial Statements.

	30 Juni 2013/ June 30, 2013		31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan Setara Kas	72.262.361.911	72.262.361.911	5.261.088.024	5.261.088.024
Trade Receivables	2.963.080.105	2.963.080.105	5.423.208.530	5.423.208.530
Other Receivables	132.649.471	132.649.471	-	-
Available-for-Sale Financial Assets	29.383.389.200	29.383.389.200	109.476.000	109.476.000
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Trade Payables	359.269.153	359.269.153	-	-
Other Payables	31.240.293.678	31.240.293.678	-	-
Accrued Expenses	5.599.746.661	5.599.746.661	5.819.929.449	5.819.929.449
Rental Guarantee Deposits	9.407.387.174	9.407.387.174	6.973.090.895	6.973.090.895
Bank Loans	57.000.000.000	57.000.000.000	-	-
Financial Institution Loans	11.764.775.229	11.764.775.229	61.594.254.000	61.594.254.000

**The Fair Value of Financial Assets and Liabilities**

All of the Company and Subsidiaries' financial assets and liabilities were stated at carrying amount. The carrying amounts of the Company and Subsidiaries' financial assets and liabilities were reasonable approximation of their fair values due to their short-term nature and fair interest rate.

**33. RECLASSIFICATION**

Certain accounts in the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2012 and January 1, 2012 have been reclassified to conform with the presentation of the Consolidated Financial Statements for the year ended June 30, 2013.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**33. REKLASIFIKASI AKUN (Lanjutan)**

Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut :

31 Desember 2012/December 31, 2012			
Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>After</i>
<i>Before</i>	<i>Reclassification</i>	<i>Reclassification</i>	<i>After</i>
Agio Saham	190.638.306	(190.638.306)	-
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	1.185.715.050	(1.185.715.050)	-
Tambahan Modal Disetor	-	1.376.353.356	1.376.353.356
			<i>Share Premium</i>
			<i>Difference in Value of Restructuring</i>
			<i>Transactions among Entities under</i>
			<i>Common Control</i>
			<i>Additional Paid-in Capital</i>
1 Januari 2012/January 1, 2012			
Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>After</i>
<i>Before</i>	<i>Reclassification</i>	<i>Reclassification</i>	<i>After</i>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	1.257.857.863	(1.257.857.863)	-
Tambahan Modal Disetor	-	1.257.857.863	1.257.857.863
			<i>Difference in Value of Restructuring</i>
			<i>Transactions among Entities under</i>
			<i>Common Control</i>
			<i>Additional Paid-in Capital</i>

**34. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN  
POSISI KEUANGAN (NERACA)**

Pada bulan Juli 2013, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, telah melakukan refinancing terhadap hutang Bank Victoria International Tbk kepada PT Bank Capital Tbk.

**35. KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN SAAT INI**

Dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia, termasuk belum membaiknya sektor properti telah mempengaruhi kondisi keuangan dan kelangsungan pembangunan proyek Perusahaan. Besarnya beban bunga mengakibatkan saldo rugi Perusahaan yang cukup besar.

**33. RECLASSIFICATION (Continued)**

The details of the accounts are as follows:

**34. SUBSEQUENT EVENTS**

On July 2013, PT Asri Kencana Gemilang, Subsidiary, refinanced its loan to Bank Victoria International Tbk to PT Bank Capital Tbk.

**35. THE COMPANY'S FINANCIAL CONDITION**

The effects of the adverse economic condition, including the condition of property sector, have influenced the financial condition and going concern of the Company's project. High interest rates have caused the Company to suffer a significant deficit.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**35. KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN SAAT INI  
(Lanjutan)**

Saldo rugi Perusahaan sampai dengan tanggal 30 Juni 2013 sebesar Rp 663.507.171.696 atau 69% dari modal disetor sebesar Rp 958.511.085.100.

Dalam mengatasi saldo rugi, manajemen Perusahaan telah mengambil kebijakan-kebijakan konkrit untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan di masa mendatang. Kebijakan tersebut antara lain:

1. Menjaga loyalitas para penyewa dengan memberikan pelayanan yang lebih baik.
2. Menetapkan harga sewa yang fleksibel hingga tidak memberatkan para penyewa.
3. Meningkatkan kenyamanan dengan cara memelihara fasilitas gedung dengan melakukan perawatan berkala terhadap mesin mesin pendukung operasional gedung dan melakukan beberapa renovasi fasilitas umum
4. Melakukan studi terhadap pengembangan usaha di masa mendatang.
5. Fokus pada bidang usaha properti komersial.
6. Melakukan renovasi, investasi, pembaharuan terhadap fasilitas peralatan, perlengkapan dan interior kapal agar senantiasa sesuai dengan perkembangan dan selera pasar terkini.
7. Melakukan penjualan terhadap aset-aset yang tidak produktif dan diluar fokus usaha Perusahaan.

**35. THE COMPANY'S FINANCIAL CONDITION  
(Continued)**

*The Company's deficit as of June 30, 2013 amounted to Rp 663,507,171,696 or 69% of the paid-in capital amounting to Rp 958,511,085,100.*

*In response to such deficit, the management of the Company has set up management plans to maintain its going concern. The details of management's plans are as follows:*

1. *Maintain tenant loyalty by providing better services.*
2. *Establish flexible rental fees to ease the tenants.*
3. *Increase comfort by taking care of the building facilities through regular maintenance of machinery supporting the building operations and renovations of general facilities.*
4. *Conduct a future business development study in future.*
5. *Focus on commercial property business segment.*
6. *Conduct a renovation, investment and renewal of the ship equipment, furniture and fixtures and interior to suit the current market development and trend.*
7. *Sell assets that are unproductive and out of the Company's business focus.*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PER 30 JUNI 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2013  
(Dengan Perbandingan Angka-angka untuk Periode  
6 Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2012)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED  
JUNE 30, 2013  
(With Comparative Figures for the Six-Month  
Period Ended June 30, 2012)  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**36. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI  
ARUS KAS**

Rincian untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni sebagai berikut:

	Catatan/ Notes	2 0 1 3
Reklasifikasi Properti Investasi ke Aset Tetap	6 & 9	444.967.954
Peningkatan Aset Tetap melalui Hutang Sewa Pembiayaan		14.705.969.037
Peningkatan Aset Tetap melalui Pajak Dibayar di Muka		2.452.984.741
Peningkatan Aset Tetap melalui Beban Masih Harus Dibayar		4.419.584.216

**36. NON CASH ACTIVITIES**

*The details for the six-month periods ended June 30 are as follows:*

	2 0 1 2 (Tidak Direviu/ (Unreviewed)
-	Reclassification of Investment Properties to Property and Equipment
-	Increase in Financial Institution Loans
-	Increase in Property and Equipment through Prepaid Taxes
-	Increase in Property and Equipment through Accrued Expenses

**37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 20 Desember 2013.

**37. COMPLETION OF THE INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Company is responsible for the preparation of these Interim Consolidated Financial Statements that were completed on December 20, 2013.*